

# RENCANA STRATEGIS

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

### 2015 - 2019



**BERJANJI, BERBAKTI, MENGABDI,  
MENGGAJAI CITA DAN PRESTASI**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan hidayah serta petunjukNya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) tahun 2015-2019 dapat terselesaikan.

Renstra UPNVJT 2015-2019 ini disusun sebagai pemandu normatif yang akan memberikan dasar dan arah pengembangan UPNVJT kurun waktu lima tahun ke depan. Renstra UPNVJT 2015-2019 ini disusun berdasarkan pada arah dan kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025, Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019, dan capaian kinerja UPNVJT selama lima tahun terakhir.

Renstra ini perlu dipahami, dihayati dan dipedomani oleh seluruh sivitas akademika UPNVJT dan para pemangku kepentingan terkait dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta pengevaluasian program-program strategis secara sinergis dan berkelanjutan.

Akhir kata, Semoga Allah. S.W.T selalu meridhoi usaha kita bersama dalam merealisasikan visi UPNVJT sebagai universitas riset unggul yang berkarakter bela negara dan berdaya saing global. Amin.

Surabaya, 03 Juli 2015

REKTOR



Prof. Dr. Ir. H. TEGUH SOEDARTO, MP.  
NIP. 195606201987031004

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I    PENDAHULUAN .....	I-1
1.1. Sejarah UPNVJT .....	I-1
1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran .....	I-4
1.2.1. Visi.....	I-4
1.2.2. Misi .....	I-8
1.2.3. Tujuan .....	I-8
1.2.4. Sasaran .....	I-9
1.3. Arah Kebijakan dan Pengembangan .....	I-11
1.4. Kebijakan Pengembangan .....	I-12
BAB II    LANDASANPENGEMBANGAN .....	II-1
2.1. Landasan Filosofis .....	II-1
2.1.1. Nilai dan Norma .....	II-2
2.1.2. Asas .....	II-3
2.1.3. Prinsip .....	II-4
2.2. Landasan Legal Formal .....	II-5
BAB III    GAMBARAN UMUM KINERJA DAN ANALISIS SWOT.....	III-1
3.1. Gambaran Umum Capaian Kinerja UPNVJT periode 2010 - 2014.....	III-1
3.2. Analisis SWOT.....	III-26

BAB IV	STRATEGI DAN IMPLEMENTASI .....	IV-1
	4.1. Program Strategis .....	IV-1
	4.2. Indikator Kinerja Utama .....	IV-8
BAB V	MONITORING DAN EVALUASI .....	V-1
BAB VI	PENUTUP .....	VI-1
DAFTAR PUSTAKA	.....	viii

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ikhtiar Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UPNVJT 2015 - 2019 .....	I-11
Tabel 3.1. Pelaksanaan dan Sistem Pendidikan UPNVJT .....	III-2
Tabel 3.2. Status Akreditasi Program Studi UPNVJT .....	III-3
Tabel 3.3. Profil Mahasiswa UPNVJT selama Lima Tahun Terakhir .....	III-4
Tabel 3.4. Lulusan dan Distribusi masing-masing Program Studi UPNVJT	III-6
Tabel 3.5. Animo Calon Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur 2010 - 2014 .....	III-7
Tabel 3.6. Daftar Sistem Informasi penunjang Tri Dharma UPNVJT .....	III-23
Tabel 3.7. Analisis Faktor Internal : Kekuatan .....	III-27
Tabel 3.8. Analisis Faktor Internal : Kelemahan .....	III-28
Tabel 3.9. Analisis Faktor Eksternal : Peluang .....	III-29
Tabel 3.10. Analisis Faktor Eksternal : Ancaman .....	III-30
Tabel 4.1. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Pendidikan	IV-2
Tabel 4.2. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	IV-3
Tabel 4.3. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Organisasi	IV-4
Tabel 4.4. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Keuangan	IV-5
Tabel 4.5. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Kemahasiswaan .....	IV-6
Tabel 4.6. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Ketenagaan	IV-7
Tabel 4.7. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Sarana dan Prasarana .....	IV-8
Tabel 4.8. Indikator Kinerja Utama Program Bidang Pendidikan	IV-9
Tabel 4.9. Indikator Kinerja Utama Program Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	IV-10
Tabel 4.10. Indikator Kinerja Utama Program Bidang Organisasi .....	IV-10
Tabel 4.11. Indikator Kinerja Utama Program Bidang Keuangan .....	IV-10
Tabel 4.12. Indikator Kinerja Utama Program Bidang Kemahasiswaan .....	IV-11
Tabel 4.13. Indikator Kinerja Utama Program Bidang Ketenagaan .....	IV-11
Tabel 4.14. Indikator Kinerja Utama Program Bidang Sarana & Prasarana ...	IV-11

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Metodologi Penyusunan Rencana Strategis .....	I-4
Gambar 1.2.	Tahapan Strategis Pengembangan UPNVJT Tahun 2015 - 2039 .....	I-6
Gambar 3.1.	Mahasiswa UPNVJT angkatan tahun 2010 – 2014 pada masing-masing fakultas .....	III-3
Gambar 3.2.	Beberapa Kegiatan di Kelas Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Mr. John Blair .....	III-11
Gambar 3.3.	Persentase Realisasi Penerimaan Dana antara Tahun 2011-2013 .....	III-20
Gambar 3.4.	Posisi UPNVJT Hasil Analisis SWOT .....	III-31
Gambar 3.5.	Prioritas Strategi dan Pengembangan UPNVJT.....	III-36

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Sejarah UPN “Veteran” Jawa Timur

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbentuk Universitas. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 122 Tahun 2014 status UPNVJT telah berubah dari PTS menjadi PTN terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2014.

Sejarah berdirinya UPNVJT diawali dengan pendirian Akademi Administrasi Pembangunan “Veteran” (AAPV) yang didirikan dengan Keputusan Menteri Urusan Veteran RI No. 139/Kpts/tahun 1958, sebagai kelanjutan dari rintisan dari para veteran pejuang kemerdekaan yang berkeinginan untuk terus mengisi kemerdekaan dengan kegiatan pembangunan dalam bentuk pendidikan sebagai upaya ikut mencerdaskan bangsa. Dalam perkembangannya, AAPV “Veteran” berubah menjadi PTPN “Veteran” berdasarkan Keputusan bersama Menteri Veteran dan demobilisasi dan menteri PTIP nomor: 140/ kpts/1965 tanggal 30 Juli 1965. Selanjutnya PTPN “Veteran” bergabung ke dalam perguruan tinggi yang diasuh oleh para veteran RI di

daerah Surakarta, Jawa Timur, dan Jakarta, sehingga berdiri PTPN “Veteran” cabang Surakarta, cabang Jawa Timur melalui surat keputusan Menteri Veteran dan Demobilisasi RI No.: 133/Kpts/Menvet/1965 tanggal 21 Maret 1965 dan cabang Jakarta melalui surat keputusan Menteri Veteran dan Demobilisasi RI No.: 09/Kpts/Menvet/1967 tanggal 21 Februari 1967. Pendirian masing-masing PTPN “Veteran” diawali dengan mendirikan Akademi Administrasi Pembangunan “Veteran” (AAPV) di Yogyakarta tahun 1958, Akademi Administrasi Perusahaan “Veteran” di Surabaya 5 Juli tahun 1959 dan Akademi Bank, Akademi Tatalaksana Perniagaan Pelayaran Niaga “Yos Sudarso” dan Akademi Tekstil di Jakarta tanggal 7 Januari tahun 1963. Cikal bakal ketiga lembaga pendidikan tersebut sekarang dikenal dengan nama Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPNV) Yogyakarta, Jawa Timur dan Jakarta. Selanjutnya, pada tahun 1968 melalui Keppres Nomor 183 tahun 1968 dan Keppres 184 tahun 1968 tugas fungsi Departemen Transvet beralih ke dalam Organisasi Departemen Pertahanan Keamanan (Dephankam) RI. Dengan demikian PTPN “Veteran” akhirnya juga menjadi Perguruan tinggi Kedinasan yang dikelola oleh Dephankam RI.

Dalam rangka penyesuaian dengan UU 22 tahun 1961 dan Keputusan Dirjen Perti Nomor 164 tahun 1967 untuk mempersiapkan menjadi PTS disamakan, maka PTPN “Veteran” diubah menjadi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” melalui Surat Keputusan Menhankam/Pangab nomor: SKEP/1555/XI/1977 tahun 1977. Pada tahun 1994 melalui Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Menteri Pertahanan Keamanan RI Nomor 0307/O/1994 dan Kep/10/XI/1994 tahun 1994, dan sejak tanggal 1 April 1995 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta beralih status dari Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) Dephankam menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah Yayasan Kejuangan Panglima Besar Sudirman (YKPBS) yang didirikan oleh Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima ABRI. Kemudian pada tahun 2007 pengelolaan UPN “Veteran” beralih ke Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP). Keberadaan UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai perguruan tinggi dalam perkembangannya tidak lagi sesuai dengan Undang – Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara, dan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka status kelembagaan UPN “Veteran” Jawa Timur dialihkan

menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Sebagai suatu lembaga akademik, UPNVJT mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. UPNVJT juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia, serta kemaslahatan umat manusia.

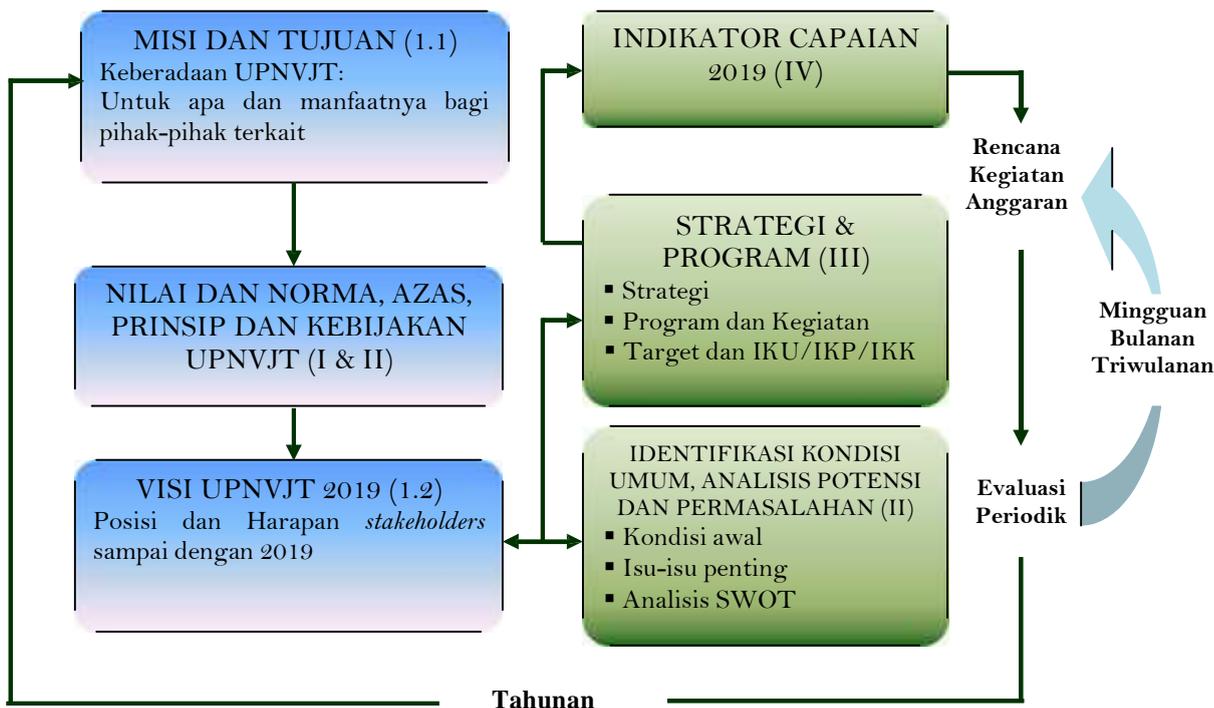
Penyusunan Rencana Strategis (renstra) UPNVJT periode tahun 2015-2019 ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Jakstranas Iptek) 2005-2025, dan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Kebijakan Dasar tersebut sebagai landasan ideal dan legal, untuk menyusun suatu kebijakan operasional dalam bentuk rencana strategis.

UPNVJT sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumber daya yang kompeten, berbudaya riset, dan berkarakter bela negara yang ikut berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

UPNVJT sebagai universitas berbasis riset yang berkarakter bela negara, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Upaya mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dilakukan dengan mengedepankan azas efisiensi dan efektifitas melalui tata kelola yang baik dan secara berkelanjutan juga dilakukan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) guna menjamin mutu pengelolaan proses dan pelaksanaan pembelajaran. UPNVJT berkewajiban mengelola informasi penelitian/riset dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis untuk mendukung perekonomian dan pembangunan daerah pada khususnya dan nasional pada umumnya, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen

program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak (sesuai dengan kebijakan pengembangan IPTEKS di UPNVJT).

Alur penyusunan dokumen Rencana Strategis UPNVJT 2015-2019 dibuat sesuai dengan metodologi penyusunan rencana strategis seperti pada Gambar 1.1.



Sumber: Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud RI 2013 dan "A Collection of Planning Corner Articles", University of Wisconsin-Madison 2000.

**Gambar 1.1. Metodologi Penyusunan Rencana Strategis**

## 1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

### 1.2.1. Visi

Berdasarkan Keputusan Senat UPNVJT No.:Skep/17/UN.63/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang persetujuan dan pengesahan visi, misi, tujuan, dan sasaran UPNVJT menunjukkan bahwa Visi UPNVJT yang akan dicapai pada tahun 2039 adalah sebagai berikut:

## ***“MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL BERKARAKTER BELA NEGARA”.***

Visi UPNVJT tersebut merupakan *guidelines* bagi seluruh pimpinan dan civitas akademika dalam menyelenggarakan tugas tridharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu yang telah disepakati yaitu 25 tahun (2015-2039). Makna visi UPNVJT dalam mencapai keunggulan tugas tridharmanya yang akan mengantarkan UPNVJT ke *World Class University* yang dilandasi dengan nilai-nilai bela negara adalah sebagai berikut:

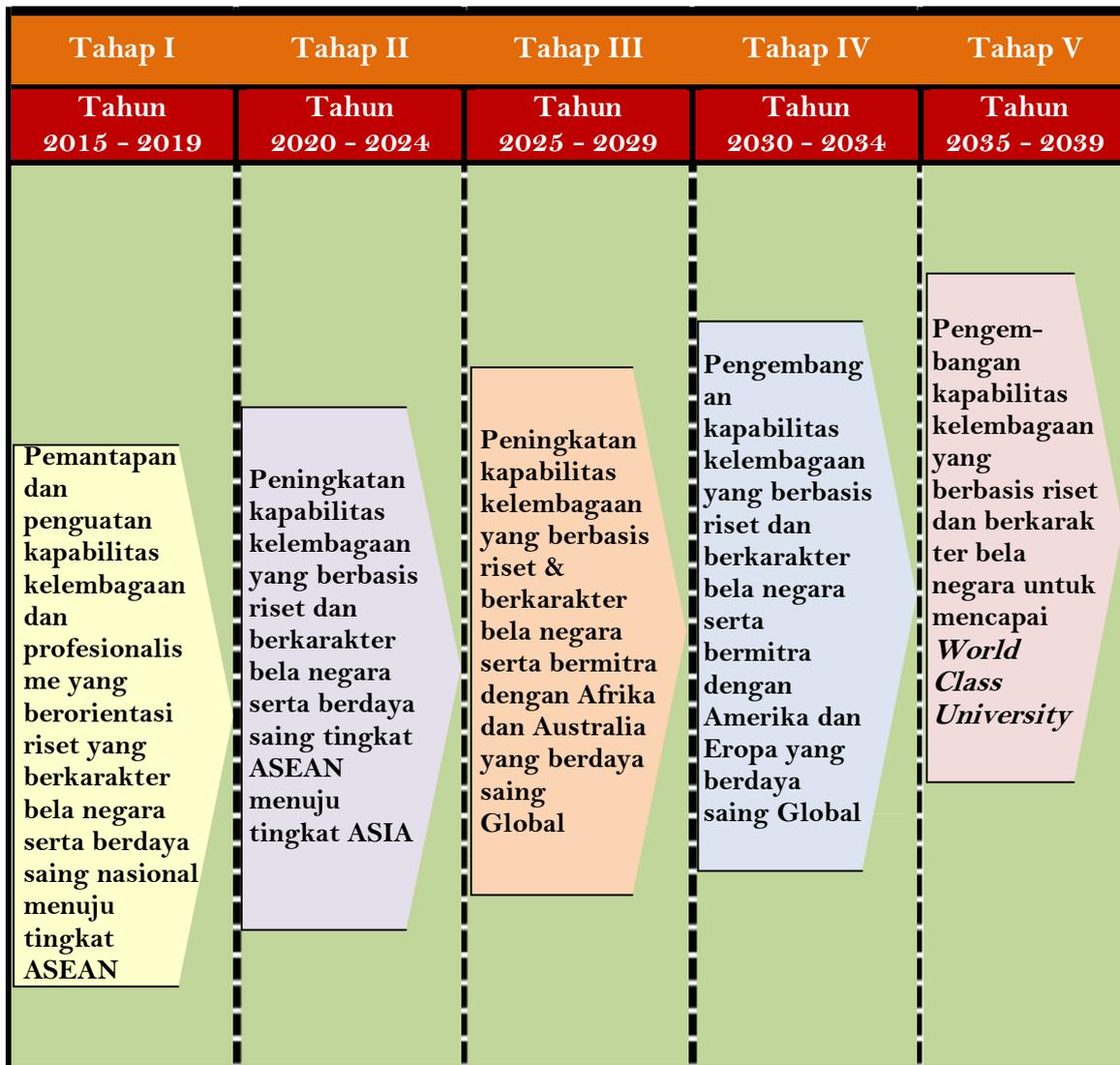
### **1. Makna Unggul**

Pengertian unggul mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan UPNVJT adalah Unggul dibidang *Teaching* dan Penelitian Terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat daerah tertinggal melalui kegiatan Dimas yang berbasis riset berkarakter bela negara.

### **2. Makna Bela Negara**

Pengertian bela negara mengandung nilai-nilai cinta tanah air, sadar sebagai warga negara dalam berbangsa dan bernegara, rela berkorban, yakin bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan mempunyai kemampuan awal bela negara yang wajib dianut oleh seluruh civitas akademika dan ditanamkan ke peserta didik dalam proses pembelajarannya. Internalisasi karakter bela negara bagi seluruh civitas akademika sejalan dengan sejarah pendirian UPNVJT oleh para “Veteran” pejuang kemerdekaan yang menginginkan agar UPNVJT sebagai “Monumen Hidup” bagi veteran kemerdekaan dengan sesanti “Widya Mwat Yasa” yang berarti bahwa segenap civitas akademika selalu “Belajar untuk Membangun Bangsa dan Negara” secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan IPTEK, serta SDM lulusan yang profesional dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan akar budaya bangsa Indonesia.

Rencana jangka panjang UPNVJT ini akan dicapai melalui tonggak-tonggak capaian atau *milestones* dalam 5 (lima) tahapan strategis pengembangan UPNVJT selama 25 tahun yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2039. Pencapaian visi UPNVJT tahun 2039 dapat dijelaskan seperti pada gambar 1.2 berikut ini:



**Gambar 1.2. Tahapan Strategis Pengembangan UPNVJT Tahun 2015 - 2039**

Lima tahapan strategis pengembangan UPNVJT tahun 2015 - 2039 akan dilakukan secara paralel, simultan, dan berkelanjutan serta saling berkaitan satu dengan lainnya. Adapun tahapan strategis pengembangan UPNVJT tahun 2015 - 2039 adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap I (Tahun 2015-2019) : merupakan periode pemantapan dan penguatan kapabilitas kelembagaan dan profesionalisme yang berorientasi riset yang berkarakter bela negara serta berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN. Dalam periode ini kelembagaan UPNVJT ditata sesuai dengan OTK (Organisasi dan Tata Kerja) yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 38 Tahun 2015 Tanggal 19 November

2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Peningkatan kapasitas kelembagaan direfleksikan dalam bentuk kinerja berbasis target *oriented*. Target kinerja ini dituangkan dalam Kontrak Kinerja Rektor, Ka.Satker/Dekan, dan Kaprodi yang harus dipertanggungjawabkan capaiannya setiap tahun. Pada akhir periode ini, UPNVJT diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN dengan target masuk dalam kategori 50 perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

- 2) Tahap II (Tahun 2020 - 2024) : merupakan periode peningkatan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA. Pada periode ini UPNVJT meningkatkan kapabilitas kelembagaan yang didukung oleh SDM yang mempunyai kepakaran dan keunggulan di bidang riset untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA. Pada akhir periode ini, UPNVJT diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA dengan target masuk dalam kategori 300 perguruan tinggi terbaik di ASIA.
- 3) Tahap III (Tahun 2025 - 2029) : merupakan periode peningkatan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta bermitra dengan Afrika dan Australia yang berdaya saing Global. UPNVJT memantapkan dirinya untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA dan mengembangkan kemitraan dengan Afrika dan Australia. Pada akhir periode ini, UPNVJT diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global melalui kemitraan dengan Afrika dan Australia dengan target masuk dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di ASIA.
- 4) Tahap IV (Tahun 2030 - 2034) : merupakan periode pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta bermitra dengan Amerika dan Eropa yang berdaya saing Global. UPNVJT berkomitmen untuk meluaskan keprofesionalismenya tidak hanya di tingkat Asia namun juga ke benua Amerika dan Eropa dan siap bersaing secara global. Pada akhir periode ini, UPNVJT diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global melalui kemitraan dengan Amerika dan Eropa dengan target masuk dalam kategori 75 perguruan tinggi terbaik di ASIA dan 500 perguruan tinggi terbaik di dunia.

- 5) Tahap V (Tahun 2035 - 2039) : merupakan periode pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara untuk mencapai *World Class University*. Dalam periode ini UPNVJT mengembangkan semua kapabilitas yang dimiliki untuk masuk dalam kompetisi global. Pada akhir periode ini, UPNVJT diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global dengan target masuk dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di dunia versi *webometrics*.

### **1.2.2. Misi**

Berdasarkan pada visi UPNVJT tahun 2015-2039 ini maka misi UPNVJT pada tahap I periode tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela negara;
- 2) Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
- 5) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial;
- 6) Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu;
- 7) Meningkatkan kerjasama institusional dengan *stakeholders* baik dalam dan luar negeri.

### **1.2.3. Tujuan**

Berpijak dari misi tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh UPNVJT tahun 2015-2019. Adapun rumusan tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten berkarakter bela negara dan mampu bersaing di era global;
- 2) Menghasilkan mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;

- 3) Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4) Mengembangkan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
- 5) Menghasilkan sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi;
- 6) Meningkatkan sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien;
- 7) Mengembangkan kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

#### **1.2.4. Sasaran**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi maka sasaran UPNVJT pada Tahap I periode tahun 2015 - 2019 ini meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bidang organisasi, bidang keuangan, bidang Sumber Daya Manusia (SDM), bidang sarana dan prasarana, dan bidang Kerjasama. Berdasarkan uraian di atas, maka sasaran sasaran UPNVJT pada Tahap I **periode tahun 2015 - 2019 ini dibagi menjadi 7 (tujuh) bidang meliputi :**

**1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

- Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing berkarakter bela negara sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

**2) Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

- Meningkatnya partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan di bidang ketahanan pangan dan energy, Bioteknologi, ICT, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, infrastruktur dan belanegara;
- Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI;

- Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset untuk pemecahan masalah dan pemberdayaan di masyarakat
- 3) Bidang Organisasi
- Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
  - Tercapainya *good university governance* dalam pengelolaan bidang Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.
- 4) Bidang Keuangan
- Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan;
  - Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
- 5) Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)
- Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
  - Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.
- 6) Bidang Sarana dan Prasarana
- Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya;
  - Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas.
- 7) Bidang Kerjasama
- Tercapainya kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

**Tabel 1.1. Ikhtisar Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UPNVJT 2015 – 2019**

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
<b>Menjadi Universitas Unggul Berkarakter Bela Negara</b>	1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela negara	Menghasilkan lulusan yang kompeten berkarakter bela negara dan mampu bersaing di era global	Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing berkarakter bela negara sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> Catatan: menghasilkan kurikulum (dihapus dari AIPT krn dijadikan satu dg sasaran lulusan)
	2. Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat	Menghasilkan mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan di bidang ketahanan pangan dan energy, Bioteknologi, ICT, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, infrastruktur dan belanegara Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI
			- Meningkatkan kegiatan abdimas yang berbasis riset untuk pemecahan dan pemberdayaan masyarakat (ditambah ke Renstra)
	3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal	Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal	Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset untuk pemecahan masalah dan pemberdayaan di masyarakat
	4. Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan	Mengembangkan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran	Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan; Meningkatkan kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan
	5. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial	Menghasilkan sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi	Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya
	6. Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu	Meningkatkan sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien	Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas
	7. Meningkatkan kerjasama institusional dengan <i>stakeholders</i> baik dalam dan luar negeri	Mengembangkan kerjasama institusional dengan <i>stakeholder</i> baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak	Tercapainya kerjasama institusional dengan <i>stakeholder</i> baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak

### 1.3. Arah Kebijakan dan Pengembangan

Selaras dengan visi UPNVJT, Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Jakstranas Iptek) 2005 - 2025, Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 serta arah kebijakan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019 yang meliputi : (1) peningkatan relevansi dan daya saing, (2) peningkatan tatakelola, (3) pemerataan akses, dan (4) peningkatan mutu, maka ditentukan arah kebijakan dan pengembangan UPNVJT. Adapun arah kebijakan dan pengembangan UPNVJT adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - a) Menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang kompeten dan berdaya saing serta berkarakter bela negara sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* yang relevan dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) dan kebutuhan dunia masa depan;
  - b) Memperluas kesempatan mendapatkan pendidikan bagi yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu dalam pembiayaan;
  - c) Menyelenggarakan program pendidikan yang efektif dan efisien serta mendukung implementasi kurikulum KKNI berkarakter bela negara.
- 2) Bidang Penelitian
  - a) Meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengutamakan potensi sumber daya dan kearifan lokal yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat;
  - b) Meningkatkan atmosfer akademik yang berbasis pada penelitian pengabdian masyarakat;
  - c) Menghasilkan penelitian unggulan yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
  - d) Menyelenggarakan program penelitian yang produktif dan terpublikasi dalam skala nasional terakreditasi dan internasional serta memiliki HKI;
  - e) Mengembangkan teknologi terbaru sesuai kebutuhan secara lokal, regional dan nasional.
- 3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
  - a) Meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

- mengutamakan potensi sumber daya dan kearifan lokal yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- b) Mengembangkan teknologi tepat guna untuk membangun kekuatan perekonomian regional dan nasional;
  - c) Memberdayakan potensi sumber daya lokal dan ikut berkontribusi dalam memecahkan permasalahan masyarakat di tingkat regional, nasional maupun internasional;
- 3) Bidang Organisasi
- a) Terwujudnya tata kelola institusi yang baik dalam bidang akademik dan non akademik;
  - b) Tersedianya sistem tata kelola organisasi berbasis kebhinekaan dan kolegial berdasarkan kebutuhan, manfaat secara efektif dan efisien;
  - c) Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih menuju kemitraan dalam skala nasional dan internasional.
- 4) Bidang Keuangan
- a) Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan;
  - b) Memperbesar kemampuan pendanaan dengan penganekaragaman sumber penerimaan;
  - c) Tersedianya sistem tata kelola pendanaan yang efektif dan efisien.
- 5) Bidang SDM
- a) Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam menjalankan program akademik dan non akademik;
  - b) Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan mendukung iklim pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Bidang Sarana dan Prasarana
- a) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program pengembangan akademik dan non akademik;
  - b) Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan relevansi dan berdaya guna.

- 7) Bidang Kerjasama
  - a) Tersedianya sistem tata kelola kerjasama berbasis simbiosis mutualisme secara efektif dan efisien yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tri dharma;
  - b) Tercapainya optimalisasi pemanfaatan peluang kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

#### **1.4. Kebijakan Pengembangan**

##### **1.4.1. Kebijakan Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran**

- 1) Pendidikan di UPNVJT diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi yang tinggi bagi para lulusan melalui pencapaian keunggulan akademis dan berkarakter bela negara sebagai kekhususan lulusan UPNVJT. Keterpaduan kurikulum pendidikan (bidang keahlian) merupakan ciri khas yang perlu dikembangkan di UPNVJT.
- 2) Kebijakan mutu pendidikan terus dikembangkan di setiap bidang keahlian di UPNVJT. Peningkatan mutu akan diiringi dengan pengembangan keahlian program studi yang bertaraf nasional dan internasional.
- 3) Kegiatan perkuliahan berbasis riset akan dikembangkan. Kegiatan pengajaran dapat dikembangkan untuk melayani kebutuhan keahlian atau keprofesian tertentu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat.
- 4) Universitas perlu diberdayakan untuk mencapai keunggulan akademik baik melalui pengembangan staf pengajar maupun kerjasama dengan lembaga pemerintah, industri dari dalam dan luar negeri. Pencapaian keunggulan akademik ini tetap menjadi landasan utama dalam melakukan kerjasama universitas atau pelatihan dengan pihak-pihak eksternal UPNVJT.
- 5) Pendidikan di UPNVJT juga diarahkan pada upaya menumbuhkembangkan dan meningkatkan jiwa nasionalisme, kompetensi keilmuan dan kepekaan terhadap pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap problematika lingkungan sekitar baik dalam skala lokal, regional dan nasional serta memiliki jiwa kewirausahaan bagi setiap lulusannya.

#### 1.4.2. Kebijakan Pengembangan Bidang Penelitian

- 1) Peningkatan hasil-hasil riset UPNVJT tidak terlepas dari upaya penumbuhan budaya riset. Kebijakan budaya riset perlu disertai dengan pengembangan sistem penghargaan yang memadai bagi para insan UPNVJT yang menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penelitian, yang dapat menciptakan terobosan dan aktualisasi pengetahuan. Semangat penelitian akan tumbuh dan pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas riset UPNVJT.
- 2) UPNVJT juga perlu memikirkan peningkatan keterampilan para pembimbing tugas akhir, tesis, dan disertasi sehingga mereka dapat lebih kompeten dalam meluluskan mahasiswa program strata satu, dua, dan tiga yang tepat waktu dan mumpuni dalam keilmuannya.
- 3) Penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengembangkan teknologi yang dapat diaplikasikan guna membangun kekuatan perekonomian regional dan nasional, masih tetap diarahkan kepada riset unggulan, strategis regional dan nasional, dilengkapi dengan eksplorasi dan aplikasi yang lebih mendalam untuk pemecahan masalah-masalah regional dan nasional. Area riset dalam lingkup unggulan regional dan nasional perlu terus digali untuk diarahkan menjadi kompetitif pada ranah internasional.
- 4) Kelompok Keahlian juga perlu didorong untuk melayani masyarakat ilmiah nasional melalui hasil-hasil penelitian yang bercorak regional tetapi tidak ada di daerah lain. Jejaring kerjasama dengan lembaga riset nasional dan internasional perlu digalakkan untuk meningkatkan kecepatan dan daya guna invensi dan inovasi.
- 5) Pengalokasian dana penelitian diperlukan untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Setiap kelompok keahlian perlu mempertimbangkan pendanaan mulai dari awal perencanaan sampai pada kegiatan penelitian. Kelompok keahlian perlu diberdayakan untuk mencari sumber dana dan penelitian bagi mahasiswa yang berada di lingkungan kelompok tersebut. Penelitian yang bernilai bagi lembaga eksternal tidak memberikan keraguan bagi lembaga tersebut untuk menopang dana yang dibutuhkan.
- 6) UPNVJT akan meningkatkan *collaboration research* dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan swasta baik nasional maupun internasional.

### **1.4.3. Kebijakan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

- 1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan tidak hanya dilaksanakan pada tingkat regional tetapi juga pada tingkat nasional, termasuk memecahkan masalah pemerintah daerah dan pusat. Diperlukan peningkatan keterpaduan kegiatan penelitian mulai dari invensi, publikasi, paten, produk, sampai pada taraf komersialisasi perlu lebih ditingkatkan.
- 2) Jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset tidak hanya dengan mitra pemerintah tetapi dengan masyarakat industri atau kelompok masyarakat lain yang memerlukan lembaga riset dan pengembangan. Kemitraan dengan lembaga penelitian dalam negeri perlu untuk ditindaklanjuti dan ditingkatkan untuk menghasilkan program yang bermanfaat bagi masyarakat. UPNVJT akan memberikan kesempatan kepada para insan yang melakukan pengembangan jaringan kerjasama ini, dengan misi yang jelas.

### **1.4.4. Kebijakan Pengembangan Organisasi dan Keuangan**

- 1) Organisasi UPNVJT diselenggarakan melalui pembagian peran yang dilakukan oleh organ-organ: Senat Universitas dan Rektor. Senat Universitas adalah organ tertinggi UPNVJT yang berfungsi menentukan kebijakan arah pengembangan institusi serta menjamin kesehatan keuangan UPNVJT. UPNVJT bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan tridarma dan pendukungnya (akademik dan non akademik) untuk mewujudkan visi dan misi UPNVJT.
- 2) Organisasi UPNVJT bukan merupakan birokrasi mesin (*machine bureaucracy*), yang bersifat sentralistik dan penuh aturan memusat, melainkan birokrasi profesional dimana unit kegiatan akademik memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu program tridarma yang terintegrasi dengan arah pengembangan UPNVJT. Kegiatan multi-fungsi di UPNVJT harus banyak dikerjakan oleh tim, sehingga UPNVJT merupakan organisasi yang berbasis tim. Hirarki organisasi atau jumlah jenjang pada struktur organisasi UPNVJT hendaknya dibuat rendah, sedangkan rentang kendali (jumlah jabatan yang berada di bawah suatu jabatan) dibuat banyak.

- 3) Agar desentralisasi berjalan efektif, kesiapan profesionalitas, inovasi dan inisiatif pada unit “bawah” harus tinggi. Kebijakan pemberdayaan ini mengharuskan adanya transparansi dan akuntabilitas yang jelas dari unit- unit yang otonom. Penjaminan akuntabilitas dapat diwadahi dengan pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi yang adil dan yang mendorong perbaikan terus-menerus. Sedapat mungkin dalam pengelolaan organisasi dikembangkan sistem penghargaan berbasis kompetensi dan prestasi (*meritokrasi*).
- 4) Proses transformasi menuju embrio universitas riset memerlukan pula transformasi pada tingkat budaya, yaitu menuju budaya yang menjunjung tinggi prestasi dan kemajuan. Penumbuhan budaya organisasi diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran insan UPNVJT untuk terlibat dalam proses pembaharuan dan pengembangan diri, agar dapat memberikan kontribusi maksimal, baik terhadap pengembangan profesionalisme pribadi maupun kesejahteraan UPNVJT secara keseluruhan.
- 5) Kebijakan sumber dana yang mandiri menjadi tulang punggung dalam peningkatan anggaran UPNVJT. Sumber dana tidak hanya mengandalkan pada sumber yang ada sekarang tetapi juga secara sistematis mencari sumber-sumber pendanaan baru.
- 6) Sebagian hasil pendidikan dan penelitian komersial maupun usaha legal lainnya perlu diakumulasikan untuk mendukung pengembangan UPNVJT di masa depan.
- 7) Modal-modal intelektual perlu dikembangkan lebih lanjut untuk dapat memberikan perolehan yang memadai bagi pembangunan UPNVJT. Para pakar didorong menghasilkan karya-karya yang hak ciptanya akan dihargai oleh masyarakat praktisi dan industri. Hasil karya insan UPNVJT ini akan menjadi penghela bagi perkembangan keilmuan dan aplikasinya di dunia industri dan masyarakat pada umumnya.

#### **1.4.5. Kebijakan Pengembangan SDM**

- 1) Keunggulan intelektual dan akademik dalam bidang pendidikan, hubungan industri, kontribusi ilmu pengetahuan, pengabdian kepada masyarakat dan profesionalisasi SDM dalam mendukung bidang akademik dan non akademik.

- 2) Kebijakan pengembangan kelompok keilmuan atau keahlian atau rumpun keahlian mendorong insan UPNVJT untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri, sehingga dapat berkarya dengan sebaik-baiknya dalam menghasilkan penemuan, inovasi, teknologi dan karya seni. Kebijakan ini juga mendorong kekompakan antar insan UPNVJT untuk berinteraksi secara lebih kompak, intensif dan ekstensif antar komunitas dan antar kelompok-kelompok bidang keilmuan atau keahlian yang berbeda di dalam dan di luar lingkungan UPNVJT untuk menciptakan sinergi yang lebih tinggi.
- 3) Pengembangan SDM diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan peran guru besar dan lektor kepala sebagai motor penggerak dalam memimpin kelompok keilmuan atau keahlian dan pembimbingan mahasiswa.
- 4) Kebijakan kepemimpinan menekankan pada integritas dan etika kecendekiawanan. Setiap insan UPNVJT dituntut untuk mampu memimpin dirinya sendiri, dalam rangka memberikan sumbangan pada kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan pada umumnya. Kebijakan ini menekankan perlunya menerapkan prinsip penghargaan kepada pioner-pioner dalam bidang keunggulan pendidikan, riset, hubungan industri, dan pemberdayaan. Penghargaan dilakukan berbasis kepada capaian kinerja (*meritokrasi*).
- 5) Kebijakan dalam komitmen terhadap kompetensi menekankan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan dan keterampilan oleh para pemegang jabatan dalam organisasi struktural dan fungsional UPNVJT berdasarkan evaluasi kesenjangan antara kompetensi jabatan dan kompetensi staf.
- 6) Perhatian tinggi terhadap tingkat kompetensi pegawai UPNVJT, diwujudkan melalui uraian jabatan berbasis kompetensi dan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Kebijakan tentang jalur karir jabatan fungsional mulai dari asisten ahli sampai menjadi guru besar merupakan acuan dalam pengembangan karir staf akademik.
- 7) Kebijakan pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditentukan.

#### **1.4.6. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana**

- 1) Penggunaan sarana sebaiknya diarahkan untuk peningkatan utilisasi dan efisiensi. Penggunaan ruang sebaiknya didasarkan pada kebutuhan yang tertuang dalam rencana kerja unit yang terkait.
- 2) Pemeliharaan sarana akan lebih banyak melibatkan unit pelaksana yang menggunakan sarana tersebut.
- 3) Harus ada dasar strategis investasi prasarana, untuk meningkatkan kapasitas UPNVJT dalam melayani pendidikan dan penelitian.
- 4) UPNVJT perlu pula mengadakan sarana teknologi penelitian dan teknologi informasi yang baru, untuk mendukung inovasi kegiatan riset dan pendidikan.
- 5) Kebijakan sarana dan prasarana juga diarahkan untuk mencapai standar minimal laboratorium yang ada serta pengembangan laboratorium tersebut sesuai dengan dinamisasi perkembangan ilmu pengetahuan.

#### **1.4.7. Kebijakan Pengembangan Bidang Kerjasama**

- 1) Kebijakan pengembangan bidang kerjasama diarahkan untuk mencapai tersedianya sistem tata kelola kerjasama berbasis simbiosis mutualisme secara efektif dan efisien yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tri dharma;
- 2) Kebijakan pengembangan bidang kerjasama juga diarahkan untuk mencapai optimalisasi pemanfaatan peluang kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

## BAB II

# LANDASAN PENGEMBANGAN



Landasan pengembangan UPNVJT didasarkan atas nilai dasar dan asas serta landasan legal formal yang merupakan pemandu normatif dan menjadi pertimbangan dalam menentukan program-program strategis di UPNVJT.

### 2.1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan nilai-nilai dasar yang dijadikan landasan utama dalam pengembangan UPNVJT. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pengembangan UPNVJT. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, penyelenggaraan tridharma dan pendukungnya di UPNVJT menempatkan sivitas akademika sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

### **2.1.1. Nilai dan Norma**

Berdasarkan Keputusan Senat Universitas UPNVJT tentang rencana jangka panjang dan jangka menengah UPNVJT, UPNVJT meletakkan kerangka normatif berupa nilai-nilai dasar yang menjadi landasan pengembangan UPNVJT. Selain, Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjadi landasan pengembangan UPNVJT, nilai-nilai bela negara juga menjadi dasar/landasan pengembangan UPNVJT. Nilai-nilai bela negara ini merupakan pengewanjataan UPNVJT sebagai kampus bela negara. Adapun nilai-nilai bela negara ini mencakup:

- 1). Cinta terhadap tanah air;
- 2). Sadar berbangsa dan bernegara;
- 3). Yakin akan pancasila sebagai ideologi negara;
- 4). Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- 5). Memiliki kemampuan awal bela negara.

Selain nilai-nilai bela negara di atas, ada nilai-nilai dasar lain yang menjadi dasar dan arah pengembangan UPNVJT yaitu:

- 1) Religius;
- 2) Jujur;
- 3) Toleransi;
- 4) Disiplin;
- 5) Kerja keras;
- 6) Kreatif;
- 7) Inovatif;
- 8) Mandiri;
- 9) Demokratis;
- 10) Menghargai Prestasi;
- 11) Komunikatif;
- 12) Peduli Sosial dan Lingkungan; dan
- 13) Tanggung Jawab.

Dalam rangka memberikan kontribusi pada pembangunan pendidikan nasional yang berupaya untuk memberdayakan peserta didik agar berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, maka pengembangan UPNVJT juga menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- 1) **Norma agama dan kemanusiaan** untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
- 2) **Norma persatuan bangsa** untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3) **Norma kerakyatan dan demokrasi** untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- 4) **Nilai-nilai keadilan sosial** untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender serta terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Seperangkat nilai-nilai dan norma-norma ini diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diinstitutionalisasi oleh segenap sivitas akademika UPNVJT serta digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan UPNVJT.

### **2.1.2. Asas**

Pengembangan UPNVJT berasaskan:

- a. Asas kebenaran ilmiah, yaitu pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kebenarannya diverifikasi secara ilmiah;
- b. Asas penalaran, yaitu pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengutamakan kegiatan berpikir;
- c. Asas kejujuran, yaitu mengutamakan moral akademik dosen dan mahasiswa untuk senantiasa mengemukakan data dan informasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana adanya;

- d. Asas keadilan, yaitu menyediakan kesempatan yang sama kepada semua warga negara Indonesia tanpa memandang suku, agama, ras dan antargolongan, serta latar belakang sosial dan ekonomi;
- e. Asas manfaat, yaitu selalu berorientasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;
- f. Asas kebajikan, yaitu harus mendatangkan kebaikan, keselamatan dan kesejahteraan dalam kehidupan sivitas akademika, masyarakat, bangsa, dan negara;
- g. Asas tanggungjawab, yaitu setiap sivitas akademika melaksanakan tridharma serta mewujudkan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan/atau otonomi keilmuan, dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa serta peraturan perundang-undangan;
- h. Asas kebhinekaan, yaitu pelaksanaan tridharma senantiasa memperhatikan dan menghormati kemajemukan masyarakat Indonesia dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- i. Asas keterjangkauan, yaitu diselenggarakan dengan biaya pendidikan yang ditanggung oleh mahasiswa sesuai dengan kemampuan ekonominya, orang tua atau pihak yang membiayainya untuk menjamin warga negara yang memiliki potensi dan kemampuan akademik memperoleh pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi; dan
- j. Asas kolegial, yaitu seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama melalui musyawarah dengan keterlibatan semua sivitas akademika dalam sebuah kesatuan langkah baik pikiran dan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.1.3. Prinsip**

Pengembangan UPNVJT didasarkan pada prinsip:

- a. Pencarian kebenaran ilmiah oleh sivitas akademika;
- b. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa;

- c. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan literasi bagi sivitas akademika;
- d. Pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat;
- e. keteladanan, kemauan, dan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran;
- f. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang;
- g. Kebebasan dalam memilih program studi berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan mahasiswa;
- h. Satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka (pendidikan yang diselenggarakan memiliki sifat fleksibilitas dalam hal cara penyampaian, pilihan dan waktu penyelesaian program, lintas satuan, jalur dan jenis pendidikan atau *multi entry multi exit system*) dan multimakna (pendidikan yang diselenggarakan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan watak dan kepribadian, serta berbagai kecakapan hidup);
- i. Keberpihakan pada kelompok masyarakat kurang mampu secara ekonomi; dan
- j. Pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan tinggi.

## **2.2. Landasan Legal Formal**

Landasan legal formal yang menjadi dasar dan arah kebijakan serta pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur adalah :

- 1) Pancasila;
- 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

- 7) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 8) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 10) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025;
- 11) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- 12) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 13) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 14) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 15) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 16) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 17) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
- 18) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 19) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 20) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;

- 22) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 23) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 24) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 25) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 26) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 27) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 28) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 29) Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

## **BAB III**

# **GAMBARAN UMUM CAPAIAN KINERJA DAN ANALISIS SITUASI**



### **3.1. Gambaran Umum Capaian Kinerja UPNVJT Periode 2010-2014**

#### **1). Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

##### **A. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru**

- (1) Program Penjaringan Siswa Unggul (PPSU) dan Beasiswa UPNVJT.

Dalam rangka mewujudkan amanat UUD 1945 yaitu ikut mencerdaskan bangsa, UPNVJT sejak tahun 2003 telah melaksanakan Sistem Penjaringan Siswa Unggul yang didasarkan pada prestasi di berbagai bidang (akademik, olahraga dan seni) bagi lulusan SLTA dengan kemudahan memilih program studi yang diminati. Setiap tahun UPN Veteran Jatim menyediakan 40 paket beasiswa (bebas biaya pendidikan) bagi kalangan keluarga kurang mampu/prasejahtera.

- (2) Sebagai salah satu lembaga pendidikan unggul di Jawa Timur, UPNVJT sejak tahun 2008 telah mengikuti program seleksi bersama nasional. Keikutsertaan

dalam Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi se Indonesia sebagai komitmen untuk mewujudkan standar kualitas calon mahasiswa dan calon sarjana yang nantinya dididik di UPNVJT.

(3) Sistem Ujian *OnLine / One Day Service*

UPNVJT merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengawali implementasi IT dalam proses seleksi mahasiswa baru, sejak tahun 2002 telah diimplemtasikan sistem pendaftaran Calon Maba *Online* dan Ujian Masuk berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan *One Day Service (paperless)*. Dan pada tahun 2010, UPNVJT telah mencoba sistem ujian *Online* di berbagai node/simpul (bekerjasama dengan beberapa SLTA di luar kota/propinsi tempat dimana Camaba bisa mendaftar dan langsung melakukan ujian seleksi.

Pelaksanaan dan Sistem Pendidikan UPNVJT

Pada evaluasi akhir semester ditetapkan mahasiswa yang berhasil lulus dan dapat melanjutkan kuliah ke semester berikutnya atau mahasiswa yang gagal dan tidak dapat melanjutkan kuliah lagi.

**Tabel 3.1. Pelaksanaan dan Sistem Pendidikan UPNVJT**

Uraian	Keterangan
1. Pola Pendidikan	Intensif
2. Kelas Maksimum	40 mahasiswa
3. Jumlah SKS	S1 : 144 – 160 SKS S2 : 36 – 50 SKS
4. Semester Ganjil	September s/d Februari
5. Semester Genap	Maret s/d Agustus
6. Satu Semester	14 Minggu Kuliah
7. Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar	2 X persemester
8. Bentuk Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar	Ujian Tertulis;Kuis;Tugas

Jenjang Pendidikan UPNVJT

UPNVJT menyelenggarakan program pendidikan Program Sarjana (S-1) dan Program Pascasarjana. Pada Program S-1 terdapat 6 (enam) Fakultas dengan 18 program studi, sedangkan Program Pascasarjana dengan 3 (tiga) program studi. Selanjutnya, terkait dengan status Akreditasi, dari 21 program studi, terdapat 8 (delapan) program studi berhasil mendapatkan peringkat akreditasi “A”, 12 (tiga belas) program studi mendapatkan peringkat akreditasi “B”, dan 1 (satu) program studi mendapatkan peringkat akreditasi “C”. Seluruh program studi masih dalam status Ijin Penyelenggaraan.

Adapun data status akreditasi program studi Program S-1 dan Program Pascasarjana UPNVJT seperti tertera pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Status Akreditasi Program Studi UPNVJT**

<b>Fakultas/PPs</b>	<b>Program Studi (S1 dan S2)</b>	<b>Status Akreditasi</b>
Ekonomi	Ekonomi Pembangunan Manajemen Akuntansi	Terakreditasi B Terakreditasi B Terakreditasi A
Pertanian	Agroteknologi Agribisnis	Terakreditasi A Terakreditasi A
Teknologi Industri	Teknik Kimia Teknik Industri Teknologi Pangan Teknik Informatika Sistem Informasi	Terakreditasi B Terakreditasi B Terakreditasi B Terakreditasi B Terakreditasi C
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Negara Ilmu Administrasi Bisnis Ilmu Komunikasi Hubungan Internasional	Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi A Terakreditasi B
Teknik Sipil dan Perencanaan	Teknik Sipil Teknik Lingkungan Teknik Arsitektur	Terakreditasi B Terakreditasi A Terakreditasi B
Hukum	Ilmu Hukum	Terakreditasi B
Magister S-2	Manajemen Agribisnis Manajemen Akuntansi	Terakreditasi A Terakreditasi B Terakreditasi B

#### Mahasiswa UPNVJT

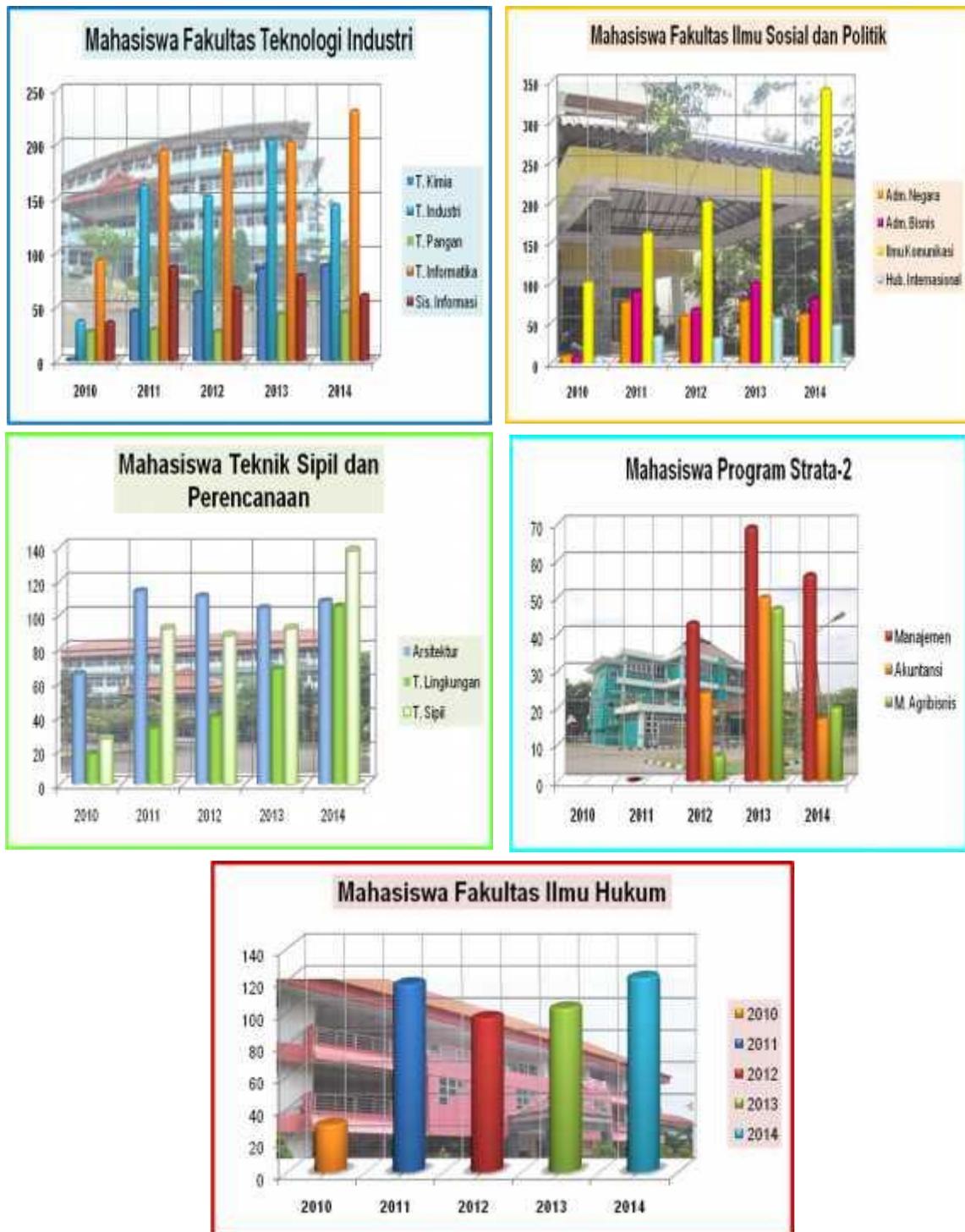
Jumlah mahasiswa di UPNVJT selama lima tahun terakhir 8.866 mahasiswa, rata-rata setiap tahunnya adalah 1.773 mahasiswa yang terdistribusi pada Program S-1 dan S-2. Distribusi mahasiswa di masing-masing program studi selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.4. Khusus untuk program studi di Fakultas Pertanian, selama lima tahun terakhir terdapat program studi baru yang merupakan penggabungan dari Program Studi Agronomi dan Ilmu Tanah menjadi Program Studi Agroteknologi, dan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian menjadi Program Studi Agribisnis sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Nomor: 163/DIKTI/KEP/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi, namun selama dalam masa transisi ini masih terdapat mahasiswa dari Program Studi Agronomi, Ilmu Tanah, dan Sosial Ekonomi Pertanian.

**Tabel 3.3. Profil Mahasiswa UPNVJT selama Lima Tahun Terakhir**

No	Fakultas / Program Studi	Angkatan					Jumlah
		2010	2011	2012	2013	2014	
<b>Program Strata -1</b>		<b>581</b>	<b>1783</b>	<b>1731</b>	<b>2211</b>	<b>2305</b>	8611
<b>Ekonomi</b>		<b>111</b>	<b>470</b>	<b>455</b>	<b>656</b>	<b>642</b>	2334
1	Ek. Pembangunan	10	50	40	55	45	200
2	Manajemen	55	163	174	288	295	975
3	Akuntansi	46	257	241	313	302	1159
<b>Pertanian</b>		<b>11</b>	<b>71</b>	<b>82</b>	<b>104</b>	<b>95</b>	363
4	Agroteknologi	6	34	42	55	43	180
5	Agribisnis	5	37	40	49	52	183
<b>Teknologi Industri</b>		<b>194</b>	<b>518</b>	<b>502</b>	<b>613</b>	<b>569</b>	2396
6	T. Kimia	1	46	63	85	88	283
7	T. Industri	37	162	152	204	144	699
8	T. Pangan	27	29	27	43	45	171
9	T. Informatika	93	194	193	202	231	913
10	Sis. Informasi	36	87	67	79	61	330
<b>Fisip</b>		<b>125</b>	<b>357</b>	<b>356</b>	<b>472</b>	<b>526</b>	1836
11	Adm. Negara	9	75	58	76	60	278
12	Adm. Bisnis	8	88	67	99	79	341
13	Ilmu Komunikasi	100	161	200	241	340	1042
14	Hub. Internasional	0	33	31	56	47	167
<b>T. Sipil dan Perencanaan</b>		<b>110</b>	<b>249</b>	<b>239</b>	<b>263</b>	<b>351</b>	1212
15	Arsitektur	65	114	111	104	108	502
16	T. Lingkungan	18	33	40	68	105	264
17	T. Sipil	27	92	88	92	138	437
18	<b>Hukum</b>	<b>30</b>	<b>118</b>	<b>97</b>	<b>103</b>	<b>122</b>	470
19	Ilmu Hukum	30	118	97	103	122	470
<b>IDDP</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0
	Inter. Dual Degree Prog		0	0	0	0	0
<b>Program Strata -2</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>74</b>	<b>166</b>	<b>15</b>	255
20	Manajemen		0	43	69	56	168
21	Akuntansi			24	50	17	91
22	M. Agribisnis			7	47	20	74
	<b>Jumlah Total</b>	<b>581</b>	<b>1783</b>	<b>1805</b>	<b>2377</b>	<b>2413</b>	<b>8951</b>

Mahasiswa di UPNVJT umumnya mengalami peningkatan pada baik keenam fakultas maupun program pascasarjana yang ada, hal ini terlihat pada indikasi tahun angkatan. Namun, peningkatan yang signifikan terjadi di program-program studi unggulan seperti halnya Akuntansi rata-rata 232 orang mahasiswa selama 5 tahun, diikuti program studi Teknik Informatika rata-rata 183 orang mahasiswa, program studi

Ilmu Komunikasi rata-rata 208 orang mahasiswa, dan Teknik Arsitektur rata-rata 100 orang mahasiswa. Adapun gambaran mengenai perkembangan mahasiswa mulai angkatan tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1. Mahasiswa UPNVJT angkatan tahun 2010 – 2014 pada masing-masing fakultas

## Lulusan UPNVJT

UPNVJT selama lima tahun terakhir dari tahun akademik 2009/2010 sampai dengan semester ganjil tahun akademik 2013/2014 telah meluluskan sebanyak 7382 lulusan yang berasal dari 17 prodi S1 dan 3 prodi S2. Dalam satu tahun dilaksanakan 2 kali wisuda dan distribusi dari masing-masing prodi selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.4. Lulusan dan Distribusi masing-masing Program Studi UPNVJT**

No	Fakultas/Program Studi	Tahun Ajaran					Total
		2009	2010	2011	2012	2013	
<b>Ekonomi</b>							
1	Ekonomi Pembangunan	124	54	31	27	47	283
2	Manajemen	285	192	195	157	186	1015
3	Akuntansi	281	186	201	191	200	1059
	Sub Total	690	432	427	375	433	2357
<b>Pertanian</b>							
1	Agronomi	5	0	0	0	0	5
2	HPT	21	0	0	0	0	21
3	Ilmu Tanah	4	0	0	0	0	4
4	Agribisnis	17	12	14	30	22	95
5	Agroteknologi	4	9	9	17	25	64
	Sub Total	51	21	23	47	47	189
<b>Tek. Industri</b>							
1	T. Kimia	56	65	51	39	36	247
2	T. Industri	153	119	109	106	57	544
3	T. Pangan	25	32	21	15	26	119
4	T. Informatika	163	280	191	188	136	958
5	S. Informasi	0	4	44	44	38	130
	Sub Total	397	500	416	392	293	1998
<b>Ilmu Sos.&amp; Politik</b>							
1	Adm. Negara	34	44	48	35	36	197
2	Adm. Bisnis	78	62	37	38	52	267
3	Ilmu Komunikasi	261	252	195	103	216	1027
4	Hubungan Internasional	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	373	358	280	176	304	1491
<b>T. Sipil &amp; Perencanaan</b>							
1	T. Arsitektur	52	30	48	53	64	247
2	T. Lingkungan	24	19	25	23	23	114
3	T. Sipil	37	38	42	40	30	187
	Sub Total	113	87	115	116	117	548

<b>Hukum</b>							
1	Ilmu Hukum	18	51	76	57	48	250
	Sub Total	18	51	76	57	48	250
<b>Pascasarjana</b>							
1	M. Manajemen	64	64	41	76	40	285
2	M. Akuntansi	11	30	34	33	22	130
3	M. Agribisnis	43	28	32	13	18	134
	Sub Total	118	122	107	122	80	549
	Grand Total	1760	1571	1444	1285	1322	7382

Selama empat tahun terakhir rata-rata dalam satu tahun jumlah lulusan adalah 1.476 lulusan.

Animo

Animo calon mahasiswa pada pilihan 1 terhadap prodi yang ada di UPNVJT dari calon mahasiswa yang mendaftar dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5. Animo Calon Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur 2010- 2014**

<b>Fakultas/PPs</b>	<b>Progdi</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>Jumlah</b>
Ekonomi	Ek. Studi Pembangunan	406	222	363	369	464	2024
	Manajemen	1022	703	915	1066	1149	4855
	Akuntansi	820	595	813	850	793	3871
Pertanian	Agribisnis	170	161	156	235	260	982
	Agroteknologi	97	155	130	166	229	777
Teknologi Industri	Teknik Kimia	230	125	224	256	326	1161
	Teknik Industri	452	354	607	624	679	2716
	Teknologi Pangan	211	174	187	177	224	973
	Teknik Informatika	830	498	769	624	767	3488
	Sistem Informasi	468	312	521	417	497	2215
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Adm. Negara	399	258	365	402	476	1900
	Adm. Niaga	433	295	468	497	550	2243
	Ilmu Komunikasi	820	595	811	737	759	3722
	Hubungan Internasional	88	81	171	266	292	898
Teknik Sipil & Perencanaan	Teknik Arsitektur	210	199	325	311	354	1399
	Teknik Lingkungan	209	134	250	289	470	1352
	Teknik Sipil	249	239	413	455	613	1969
Hukum	Ilmu Hukum	409	344	421	369	399	1942
Program Pascasarjana	Manaj. Agribisnis	95	98	64	110	67	434
	Manajemen	17	40	43	44	33	177
	Manaj. Akuntansi	64	42	49	20	26	201
<b>Total</b>		<b>7799</b>	<b>5624</b>	<b>8065</b>	<b>8284</b>	<b>9427</b>	<b>39199</b>

Animo lulusan sekolah lanjutan tingkat atas yang berminat untuk menjadi mahasiswa baru di UPNVJT selama lima tahun terakhir menunjukkan penurunan. Banyak faktor penyebab penurunan, tetapi tahun ini sedikit mengalami kenaikan. Hal ini ditunjang dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai perbaikan sarana prasarana sehingga dalam dua tahun ini UPNVJT memperoleh penghargaan dari Kopertis VII sebagai Perguruan Tinggi Unggulan di Jawa Timur. Pada Tabel 3.8. dapat dilihat bahwa secara keseluruhan berdasarkan jumlah animo pada pilihan 1 terjadi fluktuasi animo calon mahasiswa untuk menjadi mahasiswa UPNVJT.

## **B. Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum pendidikan tinggi memiliki kekhasan sesuai bidang/rumpun ilmu dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan dan standar kurikulum nasional yang berlaku, kurikulum di tingkat program studi seluruhnya telah mengacu ketentuan tersebut dan disepakati pada masing-masing konsorsium/asosiasi program studi. Sedangkan kurikulum institusional, warna kebelanegaraan telah diimplementasikan dalam kurikulum di UPNVJT yang diwujudkan dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Kepemimpinan. Pada tahun 2012 telah diselenggarakan mata kuliah Pendidikan Bela Negara, yang diawali sebagai materi program pengenalan pendidikan dan kampus bagi mahasiswa baru sejak TA.2011/2012. Hingga tahun akademik 2013/2014 tim pembina mata kuliah Pendidikan Bela Negara telah berhasil menyusun Grand Disain Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi (KKNI) dan berkarakter bela negara, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Modul Buku Ajar.

## **C. Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Dosen**

### **(1) Evaluasi Beban Tugas Dosen**

Pemberlakuan UU nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta implikasi dari program sertifikasi dosen; menuntut kinerja dosen yang semakin transparan dan akuntabel. Menyikapi kondisi tersebut, sejak tahun 2010 UPNVJT telah mengembangkan Aplikasi Perencanaan dan Evaluasi Beban Kerja Dosen yang menyatu dengan Sistem Informasi Administrasi Akademik (SIAMIK) dan Sistem Penggajian Keuangan; serta dilengkapi dengan organ Tim Penilai Beban Kerja Dosen. Penerapan sistem tersebut diberlakukan

secara menyeluruh, baik bagi dosen yang telah bersertifikasi maupun yang belum sertifikasi. Evaluasi beban kerja telah dilaksanakan sejak TA.2010/2011 hingga sekarang.

Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dimulai oleh dosen dengan membuat evaluasi diri terkait semua kegiatan yang dilaksanakan baik pada bidang (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, maupun (4) kegiatan penunjang lainnya. Evaluasi ini diwujudkan dalam Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) perlu dibentuk kepanitiaan. Berdasarkan Surat Perintah Rektor Surat Perintah Rektor Nomor : SPRIN/106/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 tentang Panitia dan Asesor Internal Beban Kerja Dosen UPN“Veteran” Jawa Timur.

## (2)Sertifikasi Dosen

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa, teman sejawat dan atasan dapat menilai tingkat kompetensi dosen.

Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikasi dosen bertujuan untuk (1) menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, (2) melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi, (3) meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan (4) mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Sampai saat ini jumlah dosen UPNVJT yang telah lulus sertifikasi adalah 307 orang.

Selain itu UPNVJT juga ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menjadi salah satu Perguruan Tinggi Penilai Sertifikasi Pendidik untuk Dosen berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 053/P/2012 tanggal 19 Maret 2012.

#### **D. Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar (Pekerti, AA)**

Sebagai wujud dari komitmen menghasilkan sarjana yang berkualitas dan kompeten sesuai bidang ilmunya, UPNVJT melalui P3AI secara terprogram dan berkesinambungan telah melaksanakan program peningkatan kualitas proses belajar mengajar bagi dosen; baik melalui program PEKERTI maupun *Applied Approach* (AA), dan secara insidental juga dilakukan program *Teaching Improvement*, sesuai dengan perkembangan teknologi (*E-Learning System*) maupun kebutuhan.

#### **E. Peningkatan Mutu Bahasa Asing**

Guna mencapai sasaran tersebut di atas, maka prioritas program adalah peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris yang diukur dengan TOEFL-ITP > 450. Upaya ini dilakukan dengan penyelenggaraan MK Bahasa Inggris (4 SKS) bagi mahasiswa semester I (2 SKS) dan semester II (2 SKS) serta kursus Bahasa Inggris bagi dosen. Idealnya sepanjang proses belajar di Universitas itu mahasiswa mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris wajib, terutama bagi yang nilainya kurang sehingga kelak pada saat mereka lulus sudah mempunyai kemampuan Bahasa Inggris sesuai target. Selain itu akan lebih ideal lagi apabila para dosen juga mempunyai kemampuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, sehingga diharapkan mereka akan mampu memberikan perkuliahan dengan pengantar Bahasa Inggris, serta melanjutkan studi ke luar negeri. Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris bagi sivitas akademis ini sangat diperlukan tidak hanya dalam rangka mencapai visi dan misi universitas namun menjadi suatu kebutuhan wajib dalam membangun hubungan global.

Kegiatan lain dalam rangka mencapai visi dan misi universitas tersebut adalah penyelenggaraan program pendidikan dan pengajaran 6 bahasa asing. Selain Bahasa Inggris (Mandarin, Prancis, Jepang, Jerman, Arab) untuk sivitas akademis universitas sebagai MK pilihan serta untuk umum yang bersifat komersial, serta Bahasa Indonesia untuk orang asing sebagai daya tarik orang asing untuk mengunjungi UPNVJT.

#### **F. Pengembangan**

- (1) Pengembangan dan penyempurnaan buku ajar dan berbagai materi test EPT.
- (2) Kuliah Perdana dan kuliah tamu yang dihadiri *native speaker*.

- (3) Mengikutsertakan tenaga pengajar pada seminar dan/loka karya yang diselenggarakan oleh Pusat Bahasa maupun pihak di luar Pusat Bahasa.
- (4) Memberikan dorongan dan insentif kepada para tenaga pengajar yang membuat tulisan ilmiah untuk dipublikasikan melalui majalah dan jurnal ilmiah yang terakreditasi.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing, Pusat Bahasa mendatangkan *Native Speaker* dari New South Wales University Australia selama Bulan November 2011 sampai dengan Februari 2012. Keberadaan *Native Speaker* ini sangat membantu dalam meningkatkan skill mahasiswa maupun dosen pengampu. Beliau adalah John Blair selain memiliki kemampuan memberikan materi kecakapan berbahasa Inggris juga memberikan bidang ilmunya yaitu *Industrial Environment*.



**Gambar.3.2. Beberapa Kegiatan di Kelas Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Mr. John Blair**

Dalam rangka meningkatkan kinerja Pusat bahasa UPNVJT bekerja sama dengan Segi University College Malaysia, yang mengirim Ms. Farah Suhaila Borhan untuk memberikan pengalamannya kepada mahasiswa UPNVJT pada Februari 2012.

## **2. Bidang Penelitian**

Pelaksanaan Program Pengembangan Penelitian melibatkan berbagai elemen seperti LPPM, Pusat Studi, P4M Fakultas, kelompok peneliti (dosen), dan unit Penjaminan

Mutu, sehingga memerlukan koordinasi yang baik supaya kegiatan bisa berjalan dengan efektif dan efisien, mekanisme koordinasi yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:

- a) Koordinasi antara LPPM, Pusat Studi atau P4M Fakultas dan dosen peneliti dilaksanakan dengan mensosialisasikan dan merencanakan topik-topik riset yang menjadi bidang penelitian unggulan di level Pusat-Pusat Studi/P4M Fakultas maupun di level institusi.
- b) LPPM dan Reviewer internal maupun eksternal melaksanakan proses seleksi secara bertahap terhadap proposal-proposal penelitian yang diajukan oleh dosen peneliti pada setiap tahun berjalan.
- c) Dalam pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan evaluasi baik internal maupun eksternal dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan penelitian yang dicapai dan mengevaluasi kemungkinan terjadinya kendala penelitian perubahan atau justifikasi dalam pelaksanaannya di lapangan.
- d) Pelaksanaan penelitian diakhiri dengan pelaporan hasil penelitian laporan keuangan dan luaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK).
- e) Hasil penelitian atau luaran dari setiap penelitian harus selalu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan kemajuannya di setiap periode waktu tertentu yang ditetapkan sebagai pertanggungjawaban peneliti dalam pengelolaan luaran penelitian (jurnal, HKI, *prototype*, teknologi, bahan ajar, dll).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan sistem kepemimpinan yang dalam pelaksanaannya dengan akuntabilitas dan memperhatikan pendapat dan saran dari sivitas akademika untuk mengambil langkah-langkah kebijakan di dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pelayanan kepada peneliti, LPPM telah menerapkan sistem pelayanan yang berdasarkan Prosedur Operasional Standard (POS) yang telah ditetapkan.

Beberapa peran LPPM dalam pengelolaan bidang penelitian antara lain :

- a) Perencanaan Penelitian;

- b) LPPM menyusun Rencana Strategis Penelitian secara multitahun (5 Tahun dan merumuskan topik-topik penelitian yang relevan dengan bidang penelitian unggulan yang ada di Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian));
- c) Sistem seleksi proposal;
- d) Semua proposal sebelum diajukan ke lembaga peyandang dana, mulai dari secara administrasi sampai dikirimkan untuk diseleksi oleh pemberi dana harus diseleksi terlebih dahulu oleh LPPM. LPPM melakukan kompilasi setelah dilakukan koreksi, proses seleksi mengikuti ketentuan atau panduan yang diterbitkan oleh penyandang dana;
- e) Pelaksanaan kontrak/penanggung jawab perjanjian kontrak penelitian
- f) Kontrak penelitian antara kepala LPPM dengan dosen peneliti dibuat setelah diterima surat keputusan penerima dana penelitian yang dibuat oleh lembaga penyandang dana;
- g) *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
- h) *Monitoring* pelaksanaan penelitian dan evaluasi dilakukan secara internal dilakukan oleh *reviewer* internal dibawah koordinasi LPPM, *monitoring* dan evaluasi juga dilakukan *reviewer* dari eksternal. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan penelitian oleh dosen peneliti didasarkan atas proposal yang dibuat;
- i) Pengelolaan Hasil penelitian;
- j) Dosen peneliti diharuskan menyampaikan laporan hasil penelitiannya ketika sudah berakhir masa kontrak penelitiannya melalui LPPM. Laporan hasil penelitian yang dilengkapi dengan luaran dibuat sesuai dengan petunjuk atau ketentuan dari pemberi dana sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan penelitian;
- k) Kerjasama dalam bidang penelitian dengan pihak pemberi dana;
- l) LPPM berperan dalam mengkoordinasikan sekaligus penanggung jawab dalam menjalin kerjasama dengan lembaga mitra.

Kegiatan Pembinaan penelitian dosen di UPNVJT dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di tingkat universitas, dan dikoordinasi oleh Pusat Studi (ada 14 Pusat Studi) dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P4M) di tingkat Fakultas. Sumber-sumber pendanaan kegiatan penelitian berasal dari:

- (a) Program Hibah Penelitian Kompetitif (DP2M-Dikti Kemendiknas), KKP3T Litbang

Pertanian-Kemtan, Ristek-Kementerian Negara Riset & Teknologi, Balitbang Pemprov, dll.); (b) Program Mandiri UPNVJT, dan (c) Biaya Mandiri Peneliti.

Kegiatan penelitian di UPNVJT sejak Agustus tahun 2014 diarahkan pada tujuh (7) Program Bidang Penelitian Unggulan yaitu:

- (1) Keunggulan Pangan
- (2) Keunggulan Energi
- (3) Pengembangan Bioteknologi
- (4) Teknologi Informasi dan Komunikasi
- (5) Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat
- (6) Pengembangan dan Inovasi Infrastruktur
- (7) Kajian dan Implementasi Bela Negara

Tujuh Bidang Penelitian Unggulan ini dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya yang meliputi: (a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pelayanan kepada masyarakat yang dilandasi oleh invensi dan inovasi, (b) Meningkatkan kemampuan peneliti dan sumber daya universitas menuju keunggulan kompetitif, (c) Meningkatkan jumlah HKI dari penelitian yang berbasis inovasi, (d) Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah yang berorientasi industri, dan (e) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga dengan lembaga-lembaga penelitian, lembaga pemerintah pusat maupun daerah, dunia usaha lokal maupun regional serta kalangan perguruan tinggi negeri dan swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.

Jumlah penelitian tahun 2013 ada 37 judul dan tahun 2014 meningkat menjadi 42 judul, dengan dana Rp. 329.250.000. Adapun untuk penelitian Hibah Desentralisasi Dikti Tahun 2013 sejumlah 37 judul dan meningkat tahun 2014 menjadi 50 judul. Dana penelitian desentralisasi tahun 2014 sejumlah Rp. 2.456.650.000 dan tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 3.2020.500.000. Untuk kegiatan penelitian baik Penelitian Mandiri maupun Desentralisasi dan Kompetitif Nasional telah melibatkan sekitar 60% dosen UPNVJT.

### **3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai dari UPNVJT dan biaya sendiri sebanyak 538 pengabdian. Sedangkan pengabdian masyarakat yang didanai dari luar baik dari

Kemendikbud maupun Kementerian terkait di luar Kemendikbud sebanyak 29 judul. Belum ada pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari luar negeri. Disamping jenis kegiatan pengabdian seperti di atas, pengabdian kepada masyarakat di UPNVJT dilaksanakan juga dengan melakukan kerjasama dengan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT), Kemendikbud (Dikti), pemda/pemkot, CSR perusahaan, dan melalui organisasi profesi FLIPMAS (Forum Lintas Pengabdian kepada Masyarakat). Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, UPNVJT memperluas jejaring pada daerah-daerah yang tertinggal atau terisolasi dengan pertimbangan bahwa daerah-daerah ini masyarakatnya mempunyai kesulitan untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini. Dengan didukung oleh produk teknologi tepat guna (183 alat TTG) maka jejaring pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran yang menjangkau 42 Kabupaten di seluruh Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan hasil riset. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LPPM UPNVJT meliputi: (1) Dana Rutin yang diperoleh dari Anggaran Belanja UPNVJT, (2) Dana pengabdian masyarakat yang bersumber dari DP2M Dikti, (3) Dana Hasil Kerjasama, baik dari Kementerian PDT maupun Pemda dan Industri. Dalam beberapa tahun ini UPNVJT telah mendapatkan kesempatan memperoleh pendanaan yang bersumber dari Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, Pemerintah Daerah Probolinggo, Pemerintah Daerah Bangkalan, Sumenep, Saburai Jua NTT, Pemda Talaud Sulut, Pemda Gresik, Pemda Tuban, Pemda Lamongan, Pemda didaerah perbatasan (Nunukan, Bolu, Entikong), Kodam Brawijaya V melalui program TMMD, PT. Lautan Lampung. Selama tiga tahun terakhir UPNVJT memperoleh dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat rata-rata 5 milyar lebih per tahunnya dengan melibatkan hampir 87 % dosen UPNVJT. Beberapa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa sangat didukung oleh Pemerintah Kabupaten dengan memberikan dukungan dana program dan memfasilitasi kegiatan di desa lokasi KKN. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada daerah KKN melibatkan hampir semua dosen yang tidak terlibat di kegiatan dimas dengan dana Dikti atau sumber lain.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen dari dana internal ada dua macam, yaitu (1) Dana skim Mandiri melalui Hibah Dimas Teknova (Hibah Dimas

Teknologi-Inovasi) dan Hibah Dimas PEL (Peningkatan Ekonomi Lokal) dan KKN Tematik, dan (2) Dana PkM melalui P4M di masing-masing Fakultas yang diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan KKN.

#### **4. Bidang Organisasi & Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri, yang diharapkan semakin berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dan daya saing bangsa. Dalam rangka memosisikan sejajar dengan Perguruan Tinggi Negeri lainnya untuk meningkatkan daya saing bangsa di bidang pendidikan, kemudahan penggunaan dana yang diperoleh dari masyarakat untuk operasional dan pengembangan Universitas sangatlah diperlukan. Dengan dikeluarkan perpres di atas pengelolaan keuangan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku bagi Perguruan Tinggi Negeri.

##### **Tata Kelola Organisasi**

UPNVJT sebagai institusi pendidikan yang berada dibawah pembinaan 2 (dua) Instansi pembina, yaitu: Kementerian Pertahanan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Rektor selaku pemimpin bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan tridharma dan manajemen di UPNVJT. Penyelenggaraan kegiatan tridharma, fungsi pengawasan akademik dilakukan oleh senat universitas, sedangkan fungsi pengawasan non akademik dilakukan oleh satuan pengawas internal (BPM). Meskipun secara hukum Rektor sekaligus merangkap sebagai ketua senat universitas, namun dalam praktek penyelenggaraan sehari-hari senat universitas dilaksanakan oleh sekretaris senat. Bahkan sejak tahun 2007, telah menjadi tradisi bahwa peran ketua senat universitas dilaksanakan oleh sekretaris senat.

Meskipun secara organisatoris, Rektor selaku pimpinan eksekutif UPNVJT tidak bertanggungjawab kepada senat universitas, namun semua kebijakan dan peraturan yang sifatnya strategis seperti: renstra, statuta, OTK, peraturan akademik, harus mendapat persetujuan senat terlebih dahulu. Hubungan antara pimpinan universitas dengan unsur pertimbangan lainnya seperti dewan penyantun dan dewan guru besar hanya berupa hubungan koordinasi. Dalam praktek penyelenggaraan sistem tata kelola

hubungan antara kedua unsur tersebut cukup dekat. Setiap rapat mingguan dalam *Coffee Morning*, rapat pimpinan bulanan, rapat kerja dosen setiap semester pihak BPH selalu diundang dan hadir. Rapat berkala selalu dilaksanakan antara kedua unsur tersebut. Baik diminta atau tidak, kedua unsur tersebut selalu memberikan pertimbangan kepada rektor terkait dengan aspek penyelenggaraan kegiatan tri dharma serta sistem tata kelola dan manajemen universitas. Rektor selaku penanggung jawab dan pimpinan tertinggi universitas selalu melakukan rapat koordinasi secara berkala, yaitu: setiap senin, setiap sebulan, dengan unsur-unsur di bawahnya. Khusus pada level pimpinan universitas, Rektor, Wakil Rektor dan dengan para Dekan Fakultas dan Direktur PPs selalu berkomunikasi dan berkoordinasi, baik melalui tatap muka maupun dengan komunikasi melalui telepon, pesan singkat (SMS), atau *email* untuk kelancaran terlaksananya program-program yang telah ditetapkan.

#### 1) **Penjaminan Mutu**

Kegiatan penjaminan di UPNVJT dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) di tingkat universitas, Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF) di tingkat fakultas, Tim Penjaminan Mutu Jurusan/Program Studi (TPMJ) di tingkat Program Studi, serta Tim Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Universitas (LPPM).

Sesuai dengan struktur organisasi dan tugas pokok BPM, secara umum kegiatan penjaminan mutu dibagi menjadi 2 (dua), yaitu : secara internal dan secara eksternal. Selain itu juga menyelenggarakan sosialisasi sistem penjaminan mutu dan pelatihan calon auditor.

##### (a) **Penjaminan Mutu Internal**

###### **Audit Lingkungan;**

Melaksanakan Audit Lingkungan kepada Seluruh Satker di lingkungan UPN “Veteran” JawaTimur oleh Warek II, Kepala BPM, Manager Koperasi dan Kepala Pusat Non Akademik serta unsur BPH YKPP setiap semester selama TA. 2013/2014.

###### **Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)**

Kegiatan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) selama tahun 2014 dilaksanakan oleh Auditor BPM pada semua Program Studi di UPN “Veteran” JawaTimur.

### **Audit Mutu Non Akademik**

- (1) Melaksanakan Audit Non Akademik Internal kepada seluruh satker UPNVJT tentang pelaksanaan Program Kerja TA. 2013/2014 oleh Auditor Non Akademik Internal BPM.
- (2) Melakukan Kegiatan Audit Non Akademik pada bulan Agustus 2014 untuk semua Satker al. : Se-Fakultas dan PPS, Se- Biro, Se-UPT, P3AI, LPPM, Setum, dan BPM.

### **(b) Penjaminan Mutu Eksternal**

#### **Audit SMM ISO 9001:2008;**

- (1) Melaksanakan Audit Internal SMM ISO 9001 : 2008 untuk Satker Pengimplementasi ISO yang pertama. yang disertifikasi oleh PT. DQS Indonesia, dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 27 Januari 2014 oleh Auditor ISO BPM
- (2) Melaksanakan kegiatan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 untuk Satker Pengimplementasi ISO ke II dari PT Bureau Veritas yaitu : Prodi IESP, Prodi Akuntansi, FP, Prodi Agroteknologi, Prodi Agribisnis, Prodi TI, Prodi TF, Prodi SI, FTSP, Prodi T. Arsitektur, Prodi T. Sipil, Prodi T. Lingkungan, Prodi Adm. Negara, Prodi I. Komunikasi, FH, Prodi Ilmu Hukum, PPS, Prodi MM, Prodi MMA, dan Prodi MAk pada tanggal 19 s/d 22 Maret 2014 oleh Auditor BPM.
- (3) Melakukan Kegiatan Audit ISO 9001 : 2008 pada tanggal 24 s/d 26 Juli 2014 untuk Satker Rektor dan Se- Warek, Se-Ka Biro, Se Ka. UPT, Ketua P3AI, Ka LPPM, Ka. Setum, danKa. BPM.

### **AUDIT EKTERNAL**

#### **Audit SMM ISO 9001;2008**

- (1) Kegiatan Audit Re-Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 oleh PT DQS Certification Indonesia selama 2 hari pada tanggal 11 dan 12 Oktober 2013 untuk satker Se-Biro, Se-UPT, LPPM, P3AI, Setum dan BPM.
- (2) Kegiatan Audit Surveillance oleh Badan Certification PT Bureau Veritas selama 2 hari pada tanggal 27 dan 28 Nopember 2013 untuk satker FE, dan Se-Prodi ; FTI dan Se-Prodi ; FISIP, dan Se-Prodi ; dan FH dan Se-Prodi.

- (3) Kegiatan Audit Surveillance oleh Badan Certification PT Bureau Veritasselama 2 hari pada tanggal 13 dan 14 Desember 2013 untuk satker FP, dan Se-Prodi ; FTSP dan Se-Prodi ; Program Pascasarjana dan Se-Prodi.

**(c) Pelatihan Borang Akreditasi**

Melaksanakan Pelatihan “Strategi Penyusunan Borang Untuk Peningkatan Akreditasi Program Studi”, oleh BPM dan Ir. Samsul Arifin ,Msi. pada tanggal 14 Februari 2013 dengan peserta Se- Wadek I, Ka. Prodi, Sek Prodi dan Tim Borang Fakultas.

**(2) Pendampingan Akreditasi**

- (a) Melakukan kegiatan Simulasi Borang Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi pada .
- (b) Melakukan kegiatan Simulasi Borang Prodi T. Informatika Fakultas Teknologi Industri pada .
- (c) Melakukan kegiatan membantu penyusunan boring akreditasi Prodi T. Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan pada .
- (d) Melakukan Simulasi borang Akreditasi dan Evaluasi Diri Prodi Ilmu Hukum.
- (e) Melakukan Simulasi borang Akreditasi dan Evaluasi Diri Prodi Tekik Kimia.
- (f) Melakukan Simulasi borang Akreditasi dan Evaluasi Diri Prodi Administrasi Publik.

Pengelolaan keuangan UPNVJT didasarkan pada sasaran strategis seperti yang tercantum dalam Renstra universitas. Sebagai pedoman untuk tatakelola keuangan digunakan Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan Nomor: Kep/13/YKPP/III/2008 tanggal 5 Maret 2008 tentang Peraturan Anggaran dan Keuangan. Penyusunan rencana anggaran dilakukan sekitar tiga bulan sebelum tahun akademik berikutnya dimulai. Pengalokasian anggaran dilakukan dengan prinsip anggaran berbasis kinerja. Prinsip-prinsip anggaran yang digunakan adalah (a) *one gate policy* (seluruh pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran uang di tangan satu pimpinan), (b) menyeluruh dan tepat waktu, (c) taat asas, dan (d) cermat dan berkesinambungan.

Anggaran UPNVJT dikategorikan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja. Anggaran pendapatan menggambarkan sumber pendapatan UPNVJT.

Sumber pendapatan UPNVJT berasal dari: mahasiswa, beasiswa, jasa dan bunga, APBN (Departemen Pertahanan), penerimaan pihak ke III, penerimaan lain, dan piutang. Berdasarkan jumlah anggaran yang yang dikelola UPNVJT dalam kurun waktu lima tahun terakhir (tahun 2010–2014), telah terjadi peningkatan yang cukup besar pada total pendapatan. Pada tahun 2010 sampai 2014 berturut-turut total pendapatan sebesar Rp.79.021.455,-, Rp. 93.562.785,-, Rp. 96.250.000,-, Rp.103.790.000,-, Rp.128.337.000,-. Dari total pendapatan tersebut sebagian diperoleh dari APBN sebesar 15%. Sumber pendapatan yang paling tinggi berasal dari Mahasiswa sebesar 58,44%. Belanja untuk investasi sebesar 16,25% dipergunakan untuk biaya pengembangan laboratorium dan sarana pendukung akademik. Profil pendapatan UPNVJT bisa dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Persentase Realisasi Penerimaan Dana antara Tahun 2011-2013

## 5. Bidang SDM

Jumlah pegawai yang dimiliki oleh UPNVJT sebanyak 819 orang terdiri dari Tenaga Pendidik (Dosen) PNS 230 Orang, Tenaga Pendidik (Dosen) Tetap Non PNS 105, Tenaga Kependidikan PNS 125 Orang, Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS 118 Orang. Di samping itu, Dosen PNS dpk Kopertis 9 orang dan Dosen Luar Biasa 25 Orang, Purnawirawan 4 Orang, Wredatama 7 Orang, dan 4 tenaga dosen kontrak serta Tenaga Kependidikan Kontrak 27 Orang. Kekuatan Tenaga Pendidik berdasarkan jabatan fungsional dari 335 orang terdiri dari 8 Guru besar, 94 Lektor Kepala, 155 Lektor, dan 52 Asisten Ahli serta 26 Tenaga Pengajar. Kekuatan tenaga

kependidikan berdasarkan status kepegawaiannya dari 272 meliputi 125 Orang PNS dan 118 Orang Pegawai Tetap Non PNS, serta Tenaga Kependidikan Kontrak 27 Orang.

## 6. Bidang Sarana dan Sarana

### a) Sarana prasarana pendukung akademik dan non akademik

UPNVJT memiliki sarana dan prasarana sangat mendukung untuk proses perkuliahan maupun untuk kegiatan lain yang menunjang Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Sarana dan prasarana yang digunakan berupa aset bergerak dan tidak bergerak. Aset tidak bergerak terdiri dari Tanah dan Bangunan.

Pengelolaan fasilitas, sarana, dan prasarana selama periode 2010-2014 diatur dalam Surat Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan Nomor: Kep/12/YKPP/III/2008 tanggal 5 Maret 2008 tentang Peraturan Materiil. Pengelolaan fasilitas, sarana dan prasarana meliputi tanah dan bangunan, ruang kuliah, ruang seminar, laboratorium atau studio, ruang kantor, ruang pelayanan, sarana olah raga, dan lain-lain, dikelola oleh Biro Umum. Pemeliharaan dilakukan untuk menjamin barang selalu dalam kondisi siap pakai, dan memperpanjang usia teknis.

UPNVJT memiliki sarana dan prasarana sangat mendukung untuk proses perkuliahan maupun untuk kegiatan lain yang menunjang Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Pada UPN“Veteran” Jawa Timur memiliki kampus yang menempati total area seluas 211.220 m<sup>2</sup> yang terpusat di Raya Rungkut Madya-Gunung Anyar Surabaya. Ruang yang digunakan untuk keperluan perkantoran/administrasi seluas 2,234.96 m<sup>2</sup>. Ruang yang dipergunakan untuk kuliah sebanyak 129 ruang dengan luas 14.878,16 m<sup>2</sup> sehingga setiap mahasiswa mendapat alokasi sekitar 1 m<sup>2</sup>. Selain gedung administratif, sarana lain yang tersedia berupa perpustakaan (1.586 m<sup>2</sup>), laboratorium (2.532 m<sup>2</sup>) serta beberapa fasilitas lain.

### b) Sumberdaya Informasi

Pengelolaan Sumberdaya Informasi di UPNVJT dilaksanakan secara terpadu antara UPT Telematika dengan satker Fakultas, Biro maupun UPT lainnya. Tugas pokok satuan Pengelola TIK tetap mengacu pada Tri Dharma

Perguruan Tinggi, yaitu menunjang pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat.

c) Perangkat Keras dan Jaringan

Kondisi infrastruktur terdiri atas jaringan Fiber Optic (FO) komputer dari UPT Telematika ke seluruh Gedung Fakultas, Rektorat dan Pasca Sarjana, Server atau Network Operation Center (NOC), Local Area Network (LAN), koneksi internet melalui provider PT. Telkom (Astinet) dengan bandwidth *35 Mbps* dan PT Aplikasi Lintasarta dengan bandwidth *1,5 Mbps* dan didukung *hotspot area* melalui *telkomspeedy unlimited* sebanyak *10 titik* tersebar di Gedung Fakultas maupun Gedung lainnya dengan bandwidth total *50 Mbps*. Selain itu juga, melalui kerjasama dengan provider telekomunikasi, PT Smartfren dan PT XL Indonesia telah memasang jaringan Mini BTS dan repeater WiFi di delapan gedung di lingkungan UPNVJT. Dengan demikian ketentuan Ditjen Dikti 1 Kbps per mahasiswa sudah terlampaui, mengingat jumlah mahasiswa aktif UPNVJT sekitar 8000 orang.

Sebagai tindak lanjut kerjasama di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Telematika), maka telah direalisasikan berbagai kegiatan/aktivitas sebagai berikut:

- (1) Penyediaan layanan internet melalui program layanan Astinet dengan *bandwidth* 10 Mbps yang didistribusikan ke dalam jaringan internal (LAN) melalui kabel optik (FO) ke seluruh gedung atau Satker oleh PT. Telkom Indonesia Tbk..
- (2) Penyediaan layanan internet melalui program layanan Telkomspeedy sebanyak 10 sambungan dengan *bandwidth* masing-masing 1 Mbps *unlimited* yang tersebar di seluruh Gedung untuk mendukung layanan bagi Mahasiswa dalam mengakses internet melalui akses poin (*wifi*) yang tersebar di beberapa lokasi masing-masing Fakultas oleh PT. Telkom Indonesia Tbk.
- (3) Penyediaan Handphone khusus layanan akademis bagi Mahasiswa dan Dosen serta pemasangan Mikro BTS di dalam kampus untuk memperkuat dan memperbesar sinyal di seluruh lingkungan kampus UPNVJT dalam mengakses internet melalui modem *Handphone SmartFren-UPNVJT* oleh PT. SmartFren Telecom (SmartFren)

- (4) Penyediaan layanan akses poin (*wifi*) di 5 (lima) lokasi strategis, yaitu : Fakultas Ekonomi, Gedung Perpustakaan, Gedung Rektorat dan Fakultas Teknik Industri, untuk mendukung layanan akses internet bagi Mahasiswa oleh PT Indosat (IM3).
- (5) Penyediaan layanan akses poin (*wifi*) di 3 (tiga) lokasi strategis, yaitu : Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Teknik Industri, untuk mendukung layanan akses internet bagi Mahasiswa oleh PT Exelecomindo (XL),.
- (6) Penyediaan layanan akses poin (*wifi*) di 10 (sepuluh) lokasi strategis, yaitu : Gedung Serba Guna Giri Loka, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Hukum, Gedung Program Studi Teknik Informatika, Gedung Pasca Sarjana untuk mendukung layanan akses internet bagi Mahasiswa oleh PT. Telkomsel (Simpati dan Halo).
- (7) Pelatihan sertifikasi MicroSoft Desktop Application Training (DAT) MicroSoft Office 2007 bagi seluruh Mahasiswa UPNVJT oleh E-Biz selaku perwakilan MicroSoft Indonesia.

d) Perangkat Lunak dan Sistem Informasi

Perangkat lunak atau software yang di aplikasikan terdiri atas software berlisensi berdasarkan *Campus Agreement* dengan *Microsoft Indonesia* melalui fasilitas *Legal Software Computer* produk Microsoft (OS Windows, MS Office, Windows Server, MS SharePoint dll.) dan *software opensources*, yaitu Joomla untuk aplikasi website, Dokeos untuk aplikasi *e-learning*, *Wordpress* untuk aplikasi *blogs*, *eprints* untuk aplikasi *digital repository* dll.

Adapun aplikasi sistem informasi penunjang kegiatan Tri Dharma yang telah dikembangkan oleh UPT Telematika dan Biro Admik UPNVJT hingga Desember 2014, meliputi:

**Tabel 3.6. Daftar Sistem Informasi penunjang Tri Dharma UPNVJT**

No 1	Nama Aplikasi 2
1.	Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) WEB dan Desktop
2.	Sistem Informasi Mahasiswa Baru (SIMABA)
3.	Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) PASCA SARJANA
4.	Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) IDDP

5.	Sistem Informasi Biro Administrasi Akademik
6.	Sistem Informasi Wisuda
7.	Sistem Informasi Registrasi maba2013
8.	Sistem Entry Nilai UTS/UAS
9.	Sistem Informasi Alumni
10.	Sistem Informasi Pusat Bahasa
11.	Sistem Informasi Orang Tua (SIORTU)
12.	Sistem Pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata)
13.	Sistem Informasi Lowongan Pekerjaan (SiLOKER)
14.	Sistem Informasi Keuangan (SISKU)
15.	Sistem Penggajian Keuangan UPNVJT
16.	Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)
17.	Sistem Informasi Manajemen Materiil (SIMAT)
18.	Sistem Informasi Dispensasi Keuangan
19.	Sistem Informasi Untuk menjawab Keluhan/Kritik (Humas)
20.	Sistem manajemen Honor Tenaga Pengajar Tidak Tetap
21.	Sistem Informasi Strategis Admikku berbasis Smarfren (SISAKU)
22.	Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)
23.	Kritik dan Saran Via SMS Online 24 Jam
24.	Kuisisioner BPM UTS dan UAS
25.	Search Ijazah dan Transkrip
26.	Pendaftaran Bimbingan Skripsi ProgdI EA,EM
27.	Katalog Online
28.	SMSGateway online 24Jam
29.	SMSGateway Tagihan & Ucapan terimakasih dari Keuangan

e) Peringkat *Webometrics* dan 4-ICU

*Website* upnjatim.ac.id berdasarkan peringkat *webometrics* telah mengalami beberapa kali perbaikan ranking sejak awal 2010, namun demikian pada tahun 2013 terjadi penurunan akibat kompetisi yang semakin ketat di antara PT. Sedangkan menurut versi 4ICU secara signifikan terlihat peningkatan peringkat. Pengelola website upnjatim.ac.id berkomitmen akan terus memperbaiki peringkat hingga mencapai peringkat terbaik yang realistis yang mencerminkan keadaan faktual.

## 7. Bidang Kerjasama

Kebijakan di bidang kerjasama UPNVJT dilaksanakan dan dilandasi dengan Tri Dharma PT (bidang pendidikan, bidang penelitian, dan bidang pengabdian pada masyarakat) yang bertujuan untuk saling meningkatkan dan mengembangkan kinerja dalam rangka memelihara, membina, memberdayakan, dan mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran, maka pengelolaan kerjasama di UPNVJT ditangani oleh bidang kerjasama pada tingkat universitas, yaitu Biro Kerma di bawah koordinasi Wakil Rektor III.

Perluasan kerjasama di UPNVJT ditangani oleh 2 unit, yaitu kerjasama dengan instansi, lembaga, dan perguruan tinggi dalam negeri dikelola oleh Biro Kermawa, dan kerjasama luar negeri yang ditangani oleh Kantor Urusan Internasional. Prosedur penjalinan kerjasama dimulai dengan penandatanganan MOU yang dilakukan antara pihak Mitra dan Rektor UPNVJT. Biro Kermawa akan mengevaluasi kelengkapan administrasi, membuat draft perjanjian kerjasama, mengatur penandatanganan perjanjian kerjasama dengan institusi mitra, dan potensi manfaat kerjasama.

### **Upaya Pengelolaan Kegiatan Kerjasama**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran institusi maka semua kerjasama yang dilakukan oleh UPNVJT diimplementasikan dalam kegiatan nyata dalam ruang lingkup Tri Dharma PT dan pengembangannya. Guna menjaga mutu dan relevansi kegiatan kerjasama, maka kegiatan kerjasama difokuskan pada 4 bidang, yaitu:

1. Kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran : pelaksanaan *double degree*, pelaksanaan *joint degree*, *earning credit transfer*, *visiting profesor*, *student and teacher exchange*, diklat, *short course*, training, dll.
2. Kegiatan bidang penelitian: *joint research*, publikasi ilmiah, pelaksanaan seminar/simposium/konferensi bersama, menjadi pembicara di institusi lain.
3. Kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat: pelaksanaan program CSR, pameran teknologi, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, transfer tehnologi melalui pelatihan.
4. Kegiatan pendukung pengembangan institusi: kerjasama bidang olahraga, kelengkapan sarana dan prasarana, peningkatan manajemen, dll.

Keempat area bidang kerjasama tersebut harus relevan dengan visi dan misi universitas. Contoh kerjasama yang relevan dalam mendukung misi universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi ramah lingkungan dan kearifan lokal, yaitu kerjasama yang dijalin dengan KEMENDESA dalam kegiatan transfer teknologi tepat guna. Kegiatan transfer teknologi dan pendampingan pelatihan dilakukan di seluruh kabupaten di Indonesia yang tersebar merata di seluruh pulau besar seperti Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara

Barat dan Nusa Tenggara Timur. Sampai tahun 2013, kegiatan kerjasama dengan KEMENDESA tersebar pada 63 Kabupaten di seluruh Indonesia.

### **3.2. Analisis SWOT**

Analisis situasi ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi pengembangan UPNVJT. Pemetaan dilakukan terhadap bidang-bidang esensial dari kinerja UPNVJT yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan keuangan, SDM, sarana dan prasarana, dan kerjasama. Pada prinsipnya analisis ini mencakup analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang terdiri dari kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) atau sering disebut *SWOT Analysis*. Dengan melalui diskusi yang melibatkan seluruh tim penyusun yang terdiri dari unsur Pimpinan (Rektor, Wakil Rektor I, II dan III, Biro Admik, Biro Keuangan dan Kepegawaian, kemudian dilakukan penetapan nilai bobot dan skala (*rating*) yang penilaiannya berdasar pada *Judgement*.

#### **1). Pembobotan dan Skala Rating**

Pembobotan dari rating faktor internal dan eksternal untuk setiap bidang di dasarkan pada besarnya pengaruh bidang tersebut terhadap kinerja organisasi UPNVJT. Perhitungan pembobotan dan rating dilakukan dengan cara masing-masing faktor dan sub faktor diberi nilai (dalam %) serta ditentukan peringkatnya (dengan skala 1-4). Sesuai dengan besarnya peranan terhadap kinerja UPNVJT. Pengukuran nilai rating masing-masing faktor dalam bidang-bidang tersebut di atas dilakukan dengan skala sebagai berikut :

4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; dan 1 = kurang

Untuk kekuatan dan peluang bernilai positif, sedangkan untuk kelemahan dan ancaman bernilai negatif.

#### **2). Analisis Lingkungan Internal**

Analisis lingkungan internal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan UPNVJT. Adapun hasil indentifikasi dari analisis lingkungan internal ini disajikan pada tabel 3.7. dan tabel 3.8.

Tabel 3.7 Analisis Faktor Internal : Kekuatan

Kekuatan (Strength)				
Faktor Internal				
No.	Uraian	Skor	Bobot	Nilai
1	Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemenristekdikti yang dilaksanakan secara konsisten.	4	0.04	0.16
2	Visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 25 tahun, relevan dan realistis.	4	0.03	0.12
3	Adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari universitas.	4	0.06	0.24
4	Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perubahan eksternal maupun internal.	4	0.03	0.12
5	Tata pamong sangat Efisien dan efektif menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UPNVJT.	4	0.04	0.16
6	Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan yang sesuai dengan kondisi dan situasi serta regulasi yang ada.	4	0.07	0.28
7	Adanya sistem kepemimpinan, dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas	3	0.04	0.12
8	Terimplementasikannya perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan.	3	0.03	0.09
9	Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan.	3	0.03	0.09
10	Terimplementasikannya evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan.	3	0.03	0.09
11	Sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif memungkinkan UPNVJT dalam menjaring dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan memenuhi prinsip kesetaraan dan kebhinekaan.	3	0.03	0.09
12	Sebaran daerah asal mahasiswa UPNVJT sudah mencapai 29 provinsi.	4	0.03	0.12
13	Lulusan UPNVJT memiliki kompetensi dan ketrampilan manajerial serta daya saing yang tersebar diberbagai institusi.	4	0.03	0.12
14	Jumlah alumni yang relatif besar dan beberapa telah menduduki posisi strategis.	3	0.03	0.09
15	Dosen dan tenaga kependidikan telah dididik dengan nilai-nilai bela negara yang lebih mengedepankan disiplin, integritas, loyalitas, dan nasionalisme. Hal inilah yang menjadi ciri khas SDM UPNVJT dan sebagai pembeda diantara perguruan tinggi lainnya.	3	0.03	0.09
16	Dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas, moralitas, dan integritas yang memadai dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada dan berbasis kompetensi dan meritokrasi.	3	0.03	0.09
17	Implementasi terhadap sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang konsisten.	3	0.03	0.09
18	Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian visi, misidan tujuan UPNVJT.	3	0.03	0.09
19	Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran UPNVJT dengan penekanan pada pengembangan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (transferable skills), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan;	4	0.03	0.12
20	Kurikulum UPNVJT selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini;	4	0.03	0.12
21	Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma.	4	0.03	0.12
22	Sistim monitoring dan evaluasi ( monev) Pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik	4	0.02	0.08
23	Pendanaan dibidang LITDIMAS sangat baik (PT masuk Klaster Mandiri)	3	0.03	0.09
24	Sarana prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma dan pengembangan minat bakat mahasiswa	4	0.03	0.12
25	Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka serta mutu layanan baik	4	0.02	0.08
26	Kapasitas IT sangat memadai, terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang tri dharma PT .	3	0.04	0.12
27	Memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	3	0.03	0.09
28	Masuk dalam Kluster Mandiri, merupakan kluster penelitian tertinggi secara Nasional;	4	0.03	0.12
29	Memiliki jaringan kerjasama dan MoU serta jumlah kerjasama penelitian dan PKM dengan pemerintah, industri, dan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun;	4	0.03	0.12
30	Meningkatnya Partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain / masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian;	3	0.02	0.06
31	Karya dosen yang telah memperoleh paten dan HKI telah cukup banyak dan jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ke tahun.	3	0.02	0.06
<b>Jumlah Bobot/Nilai</b>			<b>1.00</b>	<b>3.55</b>

**Tabel 3.8 Analisis Faktor Internal : Kelemahan**

<b>Kelemahan (Weakness)</b>				
<b>Faktor Internal</b>				
<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
1	Kurang optimalnya pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT bagi stakeholder eksternal sebagai acuan dalam gerak langkah pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT.	3	0.06	0.18
2	Beragamnya tingkat pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT bagi civitas akademica.	3	0.05	0.15
3	Kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dengan yang diperlukan bagi implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPNVJT.	3	0.05	0.15
4	Belum optimalnya partisipasi civitas academica dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program	4	0.06	0.24
5	Kontribusi kepemimpinan publik yang tidak banyak menyentuh pada skala Nasional dan belum menyentuh pada skala Internasional	3	0.04	0.12
6	Fungsi kontrol yang belum dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi	3	0.04	0.12
7	Diseminasi akuntabilitas publik yang belum dilakukan secara transparan	3	0.04	0.12
8	Belum komprehensifnya kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan program studi	3	0.03	0.09
9	Masih adanya (satu atau 4,76%) program studi yang terakreditasi C.	3	0.05	0.15
10	Pilihan pertama program studi calon mahasiswa UPNVJT baru sekitar 20% dari seluruh mahasiswa yang diterima.	3	0.05	0.15
11	UPNVJT masih dikenal di tingkat lokal, belum mencapai skala nasional, karena daerah asal mahasiswa baru masih didominasi dari Propinsi Jawa Timur.	4	0.03	0.12
12	Waktu tunggu pekerjaan lulusan rata-rata masih di atas 3 (tiga) bulan	3	0.04	0.12
13	Ketercapaian kompetensi lulusan yang belum terukur.	3	0.03	0.09
14	Jumlah dosen yang bergelar S3 dan guru besar relatif masih kurang.	3	0.04	0.12
15	Studi lanjut dosen ke jenjang pendidikan S3 ke luar neger masih sedikit.	3	0.03	0.09
16	Kurangnya pengintegrasian hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.	3	0.03	0.09
17	Metode baku mutu (benchmarking) masih terkonsentrasi pada baku mutu (benchmarking) dalam negeri.	4	0.04	0.16
18	Persentase dana dari SPP mahasiswa masih relatif tinggi	3	0.03	0.09
19	Koleksi perpustakaan kurang Up to date	3	0.03	0.09
20	Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif	3	0.04	0.12
21	Sistem pendukung pengambilan keputusan di UPNVJT masih dalam proses pengembangan	3	0.05	0.15
22	Sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari luarnegeri masih relatif terbatas.	3	0.04	0.12
23	Terbatasnya luaran penelitian, khususnya yang terindeks di SCOPUS.	3	0.03	0.09
24	Masih sedikitnya luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi.	3	0.04	0.12
25	Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih relatif kurang	3	0.03	0.09
<b>Jumlah Bobot/Nilai</b>			<b>1.00</b>	<b>3.13</b>

### 3). Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi peluang dan ancaman terhadap UPNVJT. Adapun hasil indentifikasi dari analisis lingkungan eksternal ini disajikan pada tabel 3.9. dan tabel 3.10.

**Tabel 3.9. Analisis Faktor Eksternal : Peluang**

<b>Peluang (Opportunity)</b>				
<b>Faktor Eksternal</b>				
<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
1	Kebijakan dari Kemenristedikti tentang Otonomi PT yang mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi yang relevan dengan KKNl.	4	0.09	0.36
2	Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK	4	0.08	0.32
3	Terbukanya pasar kerja di tingkat ASEAN.	3	0.06	0.18
4	Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.	3	0.05	0.15
5	Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.	4	0.05	0.20
6	Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat	3	0.05	0.15
7	Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.	3	0.05	0.15
8	Berkembangnya berbagai jenis usaha di bidang industri, perbankan, dan sektor jasa telekomunikasi di sekitar UPNVJT yang bisa dijadikan mitra kerjasama	3	0.06	0.18
9	Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.	3	0.04	0.12
10	Perubahan status UPNVJT menjadi PTN dapat memperkuat citra dosen dan tenaga kependidikan di hadapan stakeholder internal dan eksternal.	3	0.03	0.09
11	Perubahan status UPNVJT menjadi PTN dapat memperkuat kredibilitas SDM UPNVJT.	3	0.05	0.15
12	Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut dan shortcourse ke luar negeri.	4	0.03	0.12
13	Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga penjaminan mutu	4	0.04	0.16
14	Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luarnegeri.	3	0.03	0.09
15	Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi UPNVJT bersaing dengan perguruan tinggi lainnya	3	0.04	0.12
16	Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stake holder karena berubahnya status UPN menjadi PTN dapat memberi peluang besar bagi UPNVJT menjalin kerma yang lebih banyak	3	0.03	0.09
17	Terbukanya kemajuan IT yang bisa digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan Sistim Informasi UPNVJT.	3	0.03	0.09
18	Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM UPNVJT	3	0.05	0.15
19	Terbukanya peluang dana penelitian yang lebih besar dengan masuknya UPNVJT dalam Kluster Mandiri Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi	4	0.06	0.24
20	Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi asing untuk pengembangan penelitian	2	0.04	0.08
21	Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian	3	0.04	0.12
<b>Jumlah Bobot/Nilai</b>			<b>1.00</b>	<b>3.31</b>

Tabel 3.10. Analisis Eksternal : Ancaman

Ancaman ( <i>Threat</i> )				
Faktor Eksternal				
No.	Uraian	Skor	Bobot	Nilai
1	Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi UPNVJT secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat	3	0.10	0.30
2	Lulusan dari negara-negara ASEAN yang merebut pasar kerja di Indonesia dapat mempengaruhi pembentukan karakter bela negara	3	0.08	0.24
3	Menurunnya rasa kecintaan terhadap tanah air dan budaya Indonesia.	3	0.09	0.27
4	Meningkatnya ancaman disintegrasi bangsa yang berpengaruh pada pembangunan karakter bela negara	3	0.08	0.24
5	Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif	3	0.07	0.21
6	Tuntutan stakeholder terhadap sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan	3	0.08	0.24
7	Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan UPNVJT	3	0.07	0.21
8	Lingkungan organisasi yang semakin cepat berubah menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi pengelolaan SDM UPNVJT secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat	3	0.06	0.18
9	Ketatnya mendapatkan dosen yang berkualitas dan masuknya SDM dari luar negeri yang mempunyai kompetensi pendidikan yang lebih baik	3	0.07	0.21
10	Tuntutan stakeholders terkait dengan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	3	0.05	0.15
11	Ketatnya persaingan menjadi perguruan tinggi unggulan yang favorit	3	0.05	0.15
12	Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis	3	0.05	0.15
13	Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, parasaran dan fasilitas penunjang dunia pendidikan	3	0.05	0.15
14	Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis	3	0.05	0.15
15	Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, parasaran dan fasilitas penunjang dunia pendidikan	3	0.05	0.15
<b>Jumlah Bobot/Nilai</b>			<b>1.00</b>	<b>3.00</b>

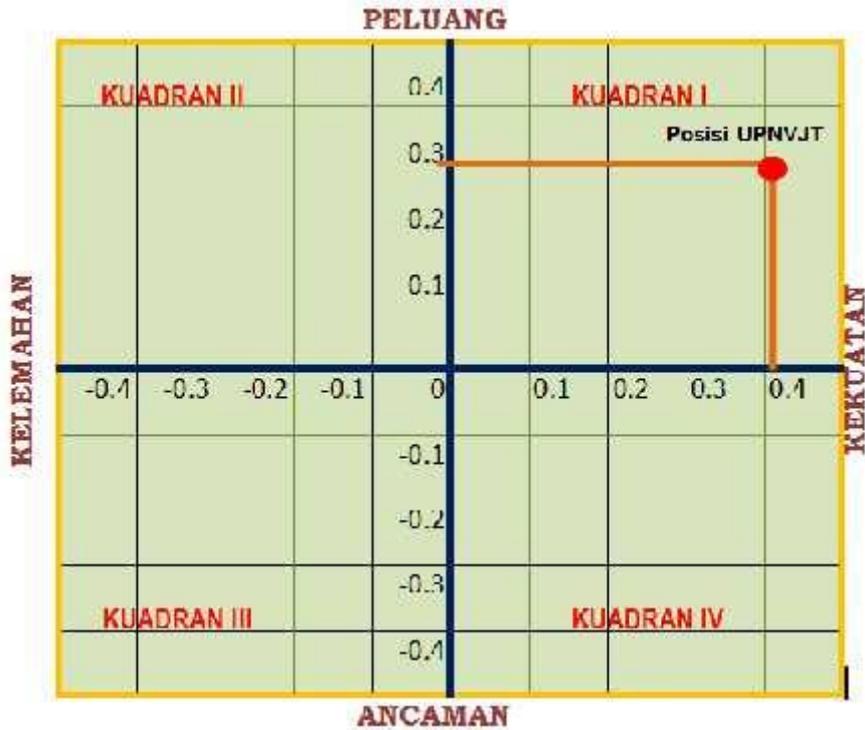
Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa posisi UPNVJT adalah sebagai berikut :

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 3,55 - 3,13 = \mathbf{0,42}.$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 3,31 - 3,00 = \mathbf{0,31}.$$

Pemetaan keseimbangan skor di atas menghasilkan posisi UPNVJT dengan sumbu X = 0,42 dan sumbu Y = 0,31 (Gambar II.1). Hasil Ini menunjukkan bahwa UPNVJT berada pada posisi Kuadran I, yang berarti UPNVJT masih mempunyai situasi yang sangat menguntungkan dengan kekuatan yang ada dapat memanfaatkan peluang yang

ada. Strategi yang harus diambil dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*)



Gambar 3.4. Posisi UPNVJT Hasil Analisis SWOT

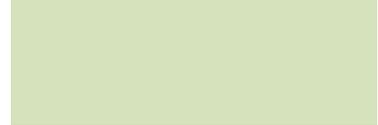
### Sintesis Hasil Analisis (Arahan & Skenario Strategi dan Pengembangan)

<b>INTERNAL FACTORS</b>	<b>STRENGTHS</b>	<b>WEAKNESSES</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemenristekdikti yang dilaksanakan secara konsisten.</li> <li>2. Visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 25 tahun, relevan dan realistis.</li> <li>3. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari universitas.</li> <li>4. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perubahan eksternal maupun internal.</li> <li>5. Tata pomong sangat Efisien dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang optimalnya pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT bagi <i>stakeholder</i> eksternal sebagai acuan dalam gerak langkah pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT.</li> <li>2. Beragamnya tingkat pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT bagi civitas akademika.</li> <li>3. Kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dengan yang diperlukan bagi implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPNVJT.</li> <li>4. Belum optimalnya partisipasi <i>civitas academica</i> dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi</li> </ol>

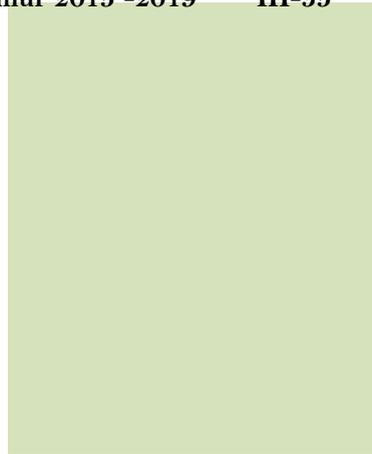
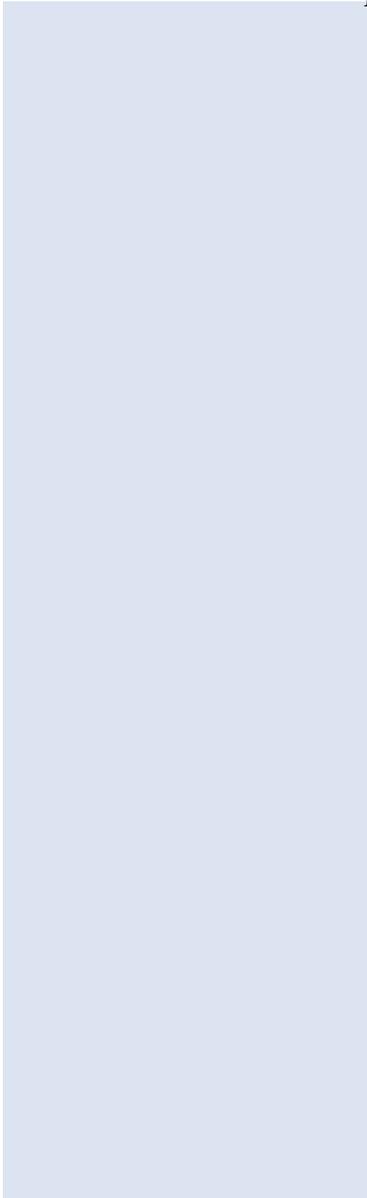
	<p>efektif menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UPNVJT.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan yang sesuai dengan kondisi dan situasi serta regulasi yang ada.</li> <li>7. Adanya sistem kepemimpinan, dan pengalihan (<i>deputizing</i>) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas</li> <li>8. Terimplementasikannya perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan.</li> <li>9. Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan.</li> <li>10. Terimplementasikannya evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan.</li> <li>11. Sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif memungkinkan UPNVJT dalam menjaring dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan memenuhi prinsip kesetaraan dan kebhinekaan.</li> <li>12. Sebaran daerah asal mahasiswa UPNVJT sudah mencapai 29 provinsi.</li> <li>13. Lulusan UPNVJT memiliki kompetensi dan ketrampilan manajerial serta daya saing yang tersebar diberbagai institusi.</li> <li>14. Jumlah alumni yang relatif besar dan beberapa telah menduduki posisi strategis.</li> <li>15. Dosen dan tenaga kependidikan telah dididik dengan nilai-nilai bela negara yang lebih mengedepankan disiplin, integritas, loyalitas, dan nasionalisme. Hal inilah yang menjadi ciri khas SDM UPNVJT dan sebagai pembeda diantara perguruan tinggi lainnya.</li> <li>16. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas, moralitas, dan integritas yang memadai dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada dan berbasis kompetensi dan meritokrasi.</li> <li>17. Implementasi terhadap sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang konsisten.</li> <li>18. Jumlah dan rasio dosen terhadap</li> </ol>	<p>pelaksanaan program.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kontribusi kepemimpinan publik yang tidak banyak menyentuh pada skala Nasional dan belum menyentuh pada skala Internasional</li> <li>6. Fungsi kontrol yang belum dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi.</li> <li>7. Diseminasi akuntabilitas publik yang belum dilakukan secara transparan</li> <li>8. Belum komprehensifnya kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan program studi</li> <li>9. Masih adanya (satu atau 4,76%) program studi yang terakreditasi C.</li> <li>10. Pilihan pertama program studi calon mahasiswa UPNVJT baru sekitar 20% dari seluruh mahasiswa yang diterima.</li> <li>11. UPNVJT masih dikenal di tingkat lokal, belum mencapai skala nasional, karena daerah asal mahasiswa baru masih didominasi dari Propinsi Jawa Timur.</li> <li>12. Waktu tunggu pekerjaan lulusan rata-rata masih di atas 3 (tiga) bulan</li> <li>13. Ketercapaian kompetensi lulusan yang belum terukur.</li> <li>14. Jumlah dosen yang bergelar S3 dan guru besar relatif masih kurang.</li> <li>15. Studi lanjut dosen ke jenjang pendidikan S3 ke luar negeri masih sedikit.</li> <li>16. Kurangnya pengintegrasian hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.</li> <li>17. Metode baku mutu (<i>benchmarking</i>) masih terkonsentrasi pada baku mutu (<i>benchmarking</i>) dalam negeri.</li> <li>18. Persentase dana dari SPP mahasiswa masih relatif tinggi</li> <li>19. Koleksi perpustakaan kurang <i>Up to date</i></li> <li>20. Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif</li> <li>21. Sistem pendukung pengambilan keputusan di UPNVJT masih dalam proses pengembangan</li> <li>22. Sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari luar negeri masih relatif terbatas.</li> <li>23. Terbatasnya luaran penelitian,</li> </ol>
--	---	--

	<p>mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian visi, misidan tujuan UPNVJT.</p> <p>19. Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran UPNVJT dengan penekanan pada pengembangan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (transferable skills), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan;</p> <p>20. Kurikulum UPNVJT selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini;</p> <p>21. Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma.</p> <p>22. Sistim monitoring dan evaluasi ( monev) Pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik</p> <p>23. Pendanaan dibidang LITDIMAS sangat baik ( PT masuk Kluster Mandiri )</p> <p>24. Sarana prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma dan pengembangan minat bakat mahasiswa</p> <p>25. Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka serta mutu layanan baik</p> <p>26. Kapasitas IT sangat memadai, terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang tri dharma PT</p> <p>27. Memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>28. Masuk dalam Kluster Mandiri, merupakan kluster penelitian tertinggi secara Nasional;</p> <p>29. Memiliki jaringan kerjasama dan MoU serta jumlah kerjasama penelitian dan PkM dengan pemerintah, industri, dan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun;</p> <p>30. Meningkatnya Partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain / masyarakat dalam menjalin</p>	<p>khususnya yang terindeks di SCOPUS.</p> <p>24. Masih sedikitnya luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi.</p> <p>25. Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih relatif kurang</p>
--	--	--

<p><b>EXTERNAL FACTORS</b></p>	<p>kerjasama penerapan hasil penelitian; 31. Karya dosen yang telah memperoleh paten dan HKI telah cukup banyak dan jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ke tahun.</p>	
<p><b>OPPORTUNITIES</b></p>	<p><b>STRATEGY ( S – O )</b></p>	<p><b>STRATEGY ( W – O )</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dari Kemenristedikti tentang Otonomi PT yang mendukung implementasi VMST khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi yang relevan dengan KKNi.</li> <li>2. Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK.</li> <li>3. Terbukanya pasar kerja di tingkat ASEAN.</li> <li>4. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.</li> <li>5. Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.</li> <li>6. Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat,</li> <li>7. Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.</li> <li>8. Berkembangnya berbagai jenis usaha di bidang industri, perbankan, dan sektor jasa telekomunikasi di sekitar UPNVJT yang bisa dijadikan mitra kerjasama</li> <li>9. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.</li> <li>10. Perubahan status UPNVJT menjadi PTN dapat memperkuat citra dosen dan tenaga kependidikan di hadapan stakeholder internal dan eksternal.</li> <li>11. Perubahan status UPNVJT menjadi PTN dapat memperkuat kredibilitas SDM UPNVJT.</li> <li>12. Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut dan <i>shortcourse</i> ke luar negeri.</li> <li>13. Terbukanya kesempatan untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kurikulum yang relevan dalam kerangka KKNi</li> <li>2. Meningkatkan pemanfaatan kemajuan IPTEK dalam pencapaian visi.</li> <li>3. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.</li> <li>4. Meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan tata kelola, SDM, dan sarana prasarana.</li> <li>5. Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mencapai efisiensi dan efektifitas tata pamong</li> <li>6. Meningkatkan secara berkelanjutan pelaksanaan PBM dengan IT.</li> <li>7. Merintis kerjasama dengan institusi baik dalam dan luar negeri untuk bidang keahlian yang sesuai dengan tuntutan <i>stakeholder</i>.</li> <li>8. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.</li> <li>9. Mempertahankan dan selalu menjaga stabilisasi loyalitas, moralitas, dan integritas yang dimiliki oleh dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>10. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan akademik baik level nasional maupun Internasional</li> <li>11. Meningkatkan karakteristik bela negara dan menawarkan keunggulan tersebut pada pihak di luar perguruan tinggi</li> <li>12. Meningkatkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan terutama dunia usaha.</li> <li>13. Merintis kerjasama dengan PT luar negeri dalam merancang kurikulum yang berdaya saing.</li> <li>14. Meningkatkan optimalisasi pengelolaan anggaran dan keuangan.</li> <li>15. Meningkatkan sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT <i>stakeholder</i> eksternal</li> <li>2. Meningkatkan kualitas sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>3. Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai universitas dengan konsisten oleh civitas akademika.</li> <li>4. Benchmarking dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tridharma</li> <li>5. Menjaga komitmen konsistensi hasil evaluasi terhadap implementasi <i>replacement activity, development activity dan improvement activity</i>.</li> <li>6. Meningkatkan promosi dan citra UPNVJT utamanya diluar Propinsi Jawa Timur.</li> <li>7. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui perbaikan proses pembelajaran berbasis kompetensi</li> <li>8. Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendapatkan beasiswa studi lanjut utama beasiswa S3 baik dalam dan luar negeri.</li> <li>9. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.</li> <li>10. Mempersiapkan kelengkapan teknis dan administratif dalam upaya pengaturan dan pengelolaan pegawai non PNS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>11. Mengusahakan peningkatan kualitas dan wawasan pengajar, serta selalu menggabungkan praktisi dan akademisi dalam proses belajar mengajar.</li> <li>12. Benchmarking dengan PT dalam dan luar negeri.</li> <li>13. Meningkatkan pendapatan dari non SPP dan APBN</li> <li>14. Meningkatkan kualitas PT dalam hal layanan dan kelengkapan sarana prasarana</li> <li>15. Pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam rangka</li> </ol>



<p>melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga penjaminan mutu</p> <p>14. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.</p> <p>15. Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi UPNVJT bersaing dengan perguruan tinggi lainnya</p> <p>16. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stake holder karena berubahnya status UPN menjadi PTN dapat memberi peluang besar bagi UPNVJT menjalin kerma yang lebih banyak</p> <p>17. Terbukanya kemajuan IT yang bisa digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan Sistim Informasi UPNVJT.</p> <p>18. Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM UPNVJT;</p> <p>19. Terbukanya peluang dana penelitian yang lebih besar dengan masuknya UPNVJT dalam Kluster Mandiri Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi;</p> <p>20. Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi asing untuk pengembangan penelitian;</p> <p>21. Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian.</p>	<p>pendanaan dari implementasi kegiatan kerjasama baik kerma dalam / luar negeri</p> <p>16. Membangun kerjasama penelitian yang lebih luas termasuk dengan kolaborator dalam dan luar negeri.</p> <p>17. Meningkatkan jumlah proposal yang diikuti dalam seleksi hibah kompetitif nasional;</p> <p>18. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri khususnya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>meningkatkan efektifitas <i>decision support system</i>.</p> <p>16. Meningkatkan jumlah penelitian dengan memanfaatkan sumber dana dari industri, pemerintah, dan luar negeri.</p> <p>17. Meningkatkan peran dan konsolidasi pusat-pusat studi dan mendorong terbentuknya kelompok-kelompok penelitian.</p> <p>18. Meningkatkan hasil penelitian internal untuk dipublikasikan di jurnal nasional, internasional dan buku pada tingkat internasional.</p>
<b>THREATS</b>	<b>STRATEGY ( S - T )</b>	<b>STRATEGY ( W - T )</b>
<p>1. Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi UPNVJT secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat.</p> <p>2. Lulusan dari negara-negara ASEAN yang merebut pasar kerja di Indonesia dapat mempengaruhi pembentukan karakter bela negara.</p> <p>3. Menurunnya rasa kecintaan terhadap tanah air dan budaya Indonesia.</p> <p>4. Meningkatnya ancaman disintegrasi bangsa yang berpengaruh pada pembangunan karakter bela negara.</p> <p>5. Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap</p>	<p>1. Meningkatkan sosialisasi/ promosi Meningkatkan sosialisasi/ promosi mengenai Visi-Misi-Tujuan - Sasaran Universitas pada para pemangku kepentingan, dan selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan yang dirasa masih kurang sesuai.</p> <p>2. Meningkatkan pembentukan <i>character building</i> bela negara ke sivitas akademika secara berkelanjutan.</p> <p>3. Meningkatkan secara berkelanjutan dan secara periodik sosialisasi/ promosi mengenai Visi-Misi-Tujuan - Sasaran Universitas pada para pemangku kepentingan, dan selalu mengadakan evaluasi dan</p>	<p>1. Meningkatkan optimalisasi sumber daya yang diperlukan dalam implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPNVJT.</p> <p>2. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UPNVJT.</p> <p>3. Mensegerakan penerapan pengelolaan dengan sistem meritokrasi.</p> <p>4. Meningkatkan pencapaian nilai akreditasi program studi.</p> <p>5. Peningkatan keterlibatan <i>stakeholder</i> eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UPNVJT</p> <p>6. Meningkatkan optimalisasi sumber daya yang diperlukan</p>



<p>tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.</li> <li>7. Meningkatnya tuntutan <i>stakeholder</i> terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan UPNVJT.</li> <li>8. Lingkungan organisasi yang semakin cepat berubah menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi pengelolaan SDM UPNVJT secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat.</li> <li>9. Ketatnya mendapatkan dosen yang berkualitas dan masuknya SDM dari luar negeri yang mempunyai kompetensi pendidikan yang lebih baik.</li> <li>10. Tuntutan <i>stakeholders</i> terkait dengan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik</li> <li>11. Ketatnya persaingan menjadi perguruan tinggi unggulan yang favorit.</li> <li>12. Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis</li> <li>13. Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, parasaran dan fasilitas penunjang dunia pendidikan</li> <li>14. Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis</li> <li>15. Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, parasaran dan fasilitas penunjang dunia pendidikan.</li> </ol>	<p>perbaikan terhadap penerapan yang dirasa masih kurang sesuai.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meningkatkan peran serta dan keterlibatan alumni dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kompetensi dan skill lulusan.</li> <li>5. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dan dunia usaha.</li> <li>6. Mempertahankan dan selalu menjaga stabilisasi rasio dosen terhadap mahasiswa agar tercapai kualitas pembelajaran yang optimal.</li> <li>7. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan akademik dan studi lanjut guna meningkatkan daya saing SDM UPNVJT.</li> <li>8. Meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dengan perubahan yang ada.</li> <li>9. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma khususnya peningkatan kualitas pembelajaran dan suasana akademik secara berkelanjutan.</li> <li>10. Meningkatkan kemutakhiran pengembangan Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang mendukung tercapainya Visi dan misi</li> <li>11. Meningkatkan sistem informasi untuk menunjang kemudahan akses keberadaan PT dan kegiatan Tri Dharma PT.</li> <li>12. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>13. Meningkatkan kualitas peneliti atau dosen.</li> <li>14. Meningkatkan dukungan institusi untuk fasilitasi perolehan hibah-hibah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	<p>dalam implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPNVJT.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.</li> <li>8. Meningkatkan optimalisasi sumber daya yang diperlukan dalam implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPNVJT.</li> <li>9. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal dalam perbaikan yang berkelanjutan dan pengembangan.</li> <li>10. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang baik dan diperlukan sesuai kurikulum.</li> <li>11. Meningkatkan optimalisasi sistem informasi dan basis data yang ada.</li> <li>12. Meningkatkan implementasi penggunaan SI di seluruh kegiatan Tri Dharma PT.</li> <li>13. Meningkatkan optimalisasi sumber daya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>14. Merintis kerjasama dibidang publikasi internasional yang terindeks di SCOPUS.</li> <li>15. Meningkatkan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
---	--	--

Gambar 3.5. Prioritas Strategi dan Pengembangan UPNVJT

## Strategi dan Pengembangan UPNVJT

Berdasarkan sintesis hasil analisa (butir-butir dasar arahan skenario strategi dan pengembangan) maka strategi dan pengembangan UPNVJT adalah sebagai berikut :

### 1) Strategi Peningkatan dan Pengembangan Mutu Akademik

- a) Meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan proses pembelajaran berbasis IT melalui pengembangan sistem pendidikan *based Student Center Learning*;

- b) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang ada baik dengan PT dalam dan luar negeri dalam merancang kurikulum yang berdaya saing.
- c) Meningkatkan kompetensi lulusan melalui perbaikan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan *softskill* serta pendidikan karakter bela negara melalui ketercapaian *learning outcome*.
- d) Meningkatkan dan mengembangkan kurikulum yang relevan dalam kerangka KKNI.
- e) Merintis kerjasama dengan PT luar negeri dalam merancang kurikulum yang berdaya saing.
- f) Meningkatkan dan mengembangkan *teaching based research* dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan.
- g) Meningkatkan pembentukan *character building* bela negara ke sivitas akademika.
- h) Meningkatkan kompetensi dan skill lulusan dan meningkatkan kerjasama dengan alumni dan dunia usaha.
- i) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang ada dengan institusi baik dalam dan luar negeri dalam meningkatkan bidang keahlian/kompetensi yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder*.

**2). Strategi Peningkatan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menuju *Research University*.**

- a) Meningkatkan partisipasi, habituasi, dan kemampuan peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan;
- b) Meningkatkan hasil produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional dan HKI;
- c) Meningkatkan kegiatan abdimas yang berbasis riset untuk pemecahan dan pemberdayaan masyarakat;
- d) Meningkatkan peran dan konsolidasi pusat-pusat studi dan mendorong terbentuknya kelompok-kelompok riset.
- e) Meningkatkan jumlah penelitian dengan memanfaatkan sumber dana dari industri, pemerintah, dan luar negeri;

- f) Meningkatkan kualitas penelitian dengan memanfaatkan jaringan kerjasama nasional dan internasional;
- g) Meningkatkan desiminasi hasil penelitian melalui publikasi nasional dan internasional serta meningkatkan perolehan paten dan HKI.
- h) Merintis kerjasama dibidang publikasi internasional yang terindeks di scopus.

**3). Strategi Peningkatan dan Pengembangan Manajemen Internal dan Organisasi**

- a) Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT utamanya pihak/ *stakeholder* eksternal sebagai acuan dalam gerak langkah pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran UPNVJT.
- b) Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai universitas secara konsisten dan berkesinambungan kepada *civitas academica*.
- c) Meningkatkan promosi dan citra UPNVJT utamanya diluar Propinsi Jawa Timur;
- d) *Benchmarking* dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tridarma;
- e) Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
- f) *Benchmarking* dengan PT dalam dan luar negeri.

**4). Strategi Peningkatan efektifitas pengelolaan keuangan**

- a) Meningkatkan pengelolaan anggaran dan keuangan berbasis kinerja;
- b) Meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan;
- c) Meningkatkan pendapatan dari non SPP dan APBN;
- d) Meningkatkan optimalisasi penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan;
- e) Meningkatkan sumber pendanaan melalui implementasi kegiatan kerjasama baik dalam dan luar negeri;

**5). Strategi Peningkatan dan Pengembangan Mutu SDM**

- a) Meningkatkan dan mengembangkan manajemen dan mutu SDM berbasis meritokrasi:

- b) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, ketrampilan, keahlian, dan profesionalitas SDM (baik dosen dan tenaga kependidikan);
- c) Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan akademik baik level nasional maupun Internasional.
- d) Meningkatkan kompetensi dosen mendapatkan beasiswa studi lanjut utama beasiswa S3 baik dalam dan luar negeri.

**6). Strategi Peningkatan dan Pengembangan Mutu Sarana dan Prasarana**

- a) Meningkatkan kemutakhiran dalam pengembangan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang mendukung tercapainya visi dan misi;
- b) Meningkatkan sistem informasi untuk menunjang kemudahan akses keberadaan PT dan kegiatan Tri Dharma PT;
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan proses pembelajaran yang baik dan diperlukan sesuai kurikulum;
- d) Meningkatkan dan mengembangkan optimalisasi sistem informasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana;
- e) Meningkatkan kualitas layanan dan ketersediaan sarana prasarana;

**7). Strategi Peningkatan dan Pengembangan Kerjasama**

- a) Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak dalam mendukung pelaksanaan tri dharma guna mewujudkan tercapainya visi dan misi;
- b) Meningkatkan sistem informasi untuk menunjang pengembangan bidang kerjasama menuju tercapainya sistem tata kelola kerjasama berbasis simbiosis mutualisme secara efektif dan efisien yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tri dharma;
- c) Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan peluang dan kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dalam mendukung tercapainya visi dan misi;

## BAB IV

# PROGRAM STRATEGIS



### 4.1. Program Strategis

Berdasarkan hasil analisis situasi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) serta strategi pengembangan yang digunakan maka ditetapkan program-program strategis yang akan dilakukan selama 5 (lima) tahun kedepan. Program strategis ini disusun untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan target capaian yang telah ditetapkan. Semua program merupakan formulasi gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita UPNVJT. Berikut ini akan disajikan program-program strategis yang akan dilakukan UPNVJT selama tahun 2015-2019.

## A. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Tabel 4.1. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Kode	MISI
M1	Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela negara
	<b>TUJUAN</b>
T1	<b>Menghasilkan lulusan yang kompeten berkarakter bela negara dan mampu bersaing di era global;</b>
	<b>SASARAN</b>
S1.1	Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing berkarakter bela negara sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>
	<b>STRATEGI</b>
ST1	Pengembangan sistem pendidikan <i>based Student Center Learning</i>
ST2	Pengembangan pendidikan melalui kerjasama nasional dan internasional
ST3	Pengembangan <i>teaching based research</i>
ST4	Peningkatan unsur <i>softskill</i> dalam proses pendidikan . Terimplementasi MKPK dan Belanegara. Mentoring program MKPK
	<b>PROGRAM</b>
P1.1	Pengembangan proses pembelajaran dan sistem pendidikan <i>based Student Center Learning</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan sistem pendidikan terpadu</li> <li>▪ Pengembangan sinergi pendidikan &amp; penelitian serta pengabdian kepada masyarakat</li> <li>▪ Pengembangan <i>teaching based research</i></li> </ul>
P1.2	Pengembangan kerjasama pendidikan nasional dan internasional
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kerjasama pendidikan nasional &amp; internasional</li> </ul>
P1.3	Pengembangan <i>teaching based research</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan sistem pendidikan terpadu</li> <li>▪ Pengembangan sinergi pendidikan &amp; penelitian</li> </ul>
P1.4	Peningkatan unsur <i>softskill</i> dalam proses pendidikan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengintegrasian unsur <i>softskill</i> dalam proses pendidikan</li> </ul>

## B. Bidang Penelitian

**Tabel 4.2. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Penelitian**

<b>Kode</b>	<b>MISI</b>
M <sub>2</sub>	Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat
	<b>TUJUAN</b>
T <sub>2</sub>	Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
	<b>SASARAN</b>
S <sub>2.1</sub>	Meningkatnya partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan di bidang ketahanan pangan dan energy, Bioteknologi, ICT, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, infrastruktur dan belanegara
S <sub>2.2</sub>	Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI
	<b>STRATEGI</b>
ST <sub>2.1</sub>	Pengembangan sistem pendanaan penelitian kompetitif non dikti
ST <sub>2.2</sub>	Pengembangan desiminasi & kekayaan intelektual
	<b>PROGRAM</b>
P <sub>2.1.1</sub>	Pengembangan pusat-pusat penelitian unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan dan inovasi pusat riset unggulan</li> </ul>
P <sub>2.1.1</sub>	Peningkatan kapasitas riset
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan sistem pendanaan penelitian kompetitif berbasis kompetensi dan mekanisme insentif</li> </ul>
P <sub>2.2</sub>	Peningkatan promosi Hasil Penelitian
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan seminasi &amp; kekayaan intelektual</li> </ul>

### C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

**Tabel 4.3. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kode	MISI
M3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal
	<b>TUJUAN</b>
T3	Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal
	<b>SASARAN</b>
S3	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset untuk pemecahan masalah dan pemberdayaan di masyarakat
	<b>STRATEGI</b>
ST3	Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat
	<b>PROGRAM</b>
P3.1.	Peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan pemberdayaan di masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan model pemberdayaan masyarakat</li> </ul>
P3.1.	Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Action dan continuing empowerment</i></li> </ul>

### D. Bidang Organisasi

**Tabel 4.4. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Organisasi**

Kode	MISI
M4	Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran
	<b>TUJUAN</b>
T4	Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran

SASARAN	
S4.1	Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi
S4.2	Tercapainya <i>good university governance</i> dalam pengelolaan bidang Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya
S4.3	Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan;
S4.4	Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
STRATEGI	
ST4.1	Peningkatan standarisasi kinerja
ST4.2	Penyesuaian program studi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan
ST4.3	Pengembangan kapasitas UPNVJT dalam penghimpunan dana dari eksternal
ST4.4	Peningkatan kapabilitas pengelolaan keuangan
PROGRAM	
P4.1	Penerapan <i>capacity building based on good governance</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan mekanisme dan sistematika kinerja</li> <li>▪ Peningkatan standarisasi kinerja</li> </ul>
P4.2	Penyesuaian program studi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembukaan program studi baru</li> </ul>
P4.3	Peningkatan kontribusi dana dari berbagai sumber
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan keterlibatan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan UPNVJT</li> </ul>
P4.4	Pengembangan kapasitas UPNVJT dalam Peningkatan kapabilitas pengelolaan keuangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kapabilitas pengelolaan keuangan</li> <li>▪ Pengembangan satuan kerja dalam peningkatan kemandirian secara finansial</li> </ul>

## E. Bidang SDM

Tabel 4.5. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang SDM

Kode	MISI
M5	Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial
	<b>TUJUAN</b>
T5	Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi
	<b>SASARAN</b>
S5.1	Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
S5.2	Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya
	<b>STRATEGI</b>
ST5.1	Pengembangan dan Peningkatan kapasitas manajemen SDM
ST5.2	Pengembangan kompetensi SDM
	<b>PROGRAM</b>
P5.1	Pengembangan kepranataan manajemen SDM Universitas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan atau revitalisasi pengelolaan SDM secara terintegrasi</li> <li>▪ Peningkatan kapabilitas SDM</li> <li>▪ Peningkatan dan pengembangan SDM yang berorientasi unggul berbasis bela negara</li> </ul>
P5.2	Pengembangan dan Peningkatan manajemen SDM
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan Lektor Kepala dan Guru Besar</li> <li>▪ Peningkatan standar kompetensi Tenaga Kependidikan</li> </ul>

## F. Bidang Sarana dan Prasarana

Tabel 4.6. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Sarana dan Prasarana

Kode	MISI
M6	Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu
	<b>TUJUAN</b>
T6	Terwujudnya sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien
	<b>SASARAN</b>
S6.1	Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya
S6.2	Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas
	<b>STRATEGI</b>
ST6.1.1	Pengembangan sarana prasarana SCL ( <i>student center learning</i> )
ST6.1.2	Mewujudkan standar minimal laboratorium
ST6.2.	Pengembangan Sistem Informasi yang Terintegrasi
	<b>PROGRAM</b>
P6.1.1	Pengembangan fasilitas sarana prasarana pembekajaran SCL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan utilitas &amp; kualitas sarana pembelajaran SCL</li> </ul>
P6.1.2	Pengembangan fasilitas laboratorium
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan utilitas &amp; kualitas laboratorium pendidikan dan riset</li> </ul>
P6.2	Pemantapan & pengembangan sarana teknologi informasi dan utilitas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan aksesibilitas informasi global</li> </ul>

## G. Bidang Kerjasama

Tabel 4.7. Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Program Bidang Kerjasama

Kode	MISI
M7	Meningkatkan kerjasama institusional dengan <i>stakeholders</i> baik dalam dan luar negeri
	<b>TUJUAN</b>
T7	Terwujudnya kerjasama institusional dengan <i>stakeholder</i> baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak
	<b>SASARAN</b>
S7	Tercapainya kerjasama institusional dengan <i>stakeholder</i> baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak
	<b>STRATEGI</b>
ST7.1	Pengembangan kerjasama institusional dalam negeri
ST7.2	Pengembangan kerjasama institusional luar negeri
	<b>PROGRAM</b>
P7.1	Optimalisasi kualitas dan pemanfaatan peluang kerjasama institusional
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan pemanfaatan peluang kerjasama institusional dalam negeri</li> <li>▪ Peningkatan pemanfaatan peluang kerjasama institusional luar negeri</li> </ul>
P7.2	Pemantapan & pengembangan sistem informasi kerjasama
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan sistem informasi kerjasama institusional</li> </ul>

### 4.2. Indikator Kinerja Utama

Keberhasilan dari program-program yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, dapat diukur dari ketercapaian Indikator kinerja utama (IKU) atau *key performance indicator* (KPI) seperti tersaji pada tabel berikut ini.

## A. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Tabel 4.8. Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base-line 2014	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
IKU. P1.1	IPK (rata-rata)	3.21	3.21	3.27	3.30	3.35	3.40
IKU. P1.1	Lama Studi (tahun)	4.50	4.50	4.30	4.20	4.10	4.00
IKU. P1.1	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	40%	50%	60%	70%	80%	90%
IKU. P1.1	Standar TOEFL mahasiswa $\geq$ 550	350	400	400	450	450	500
IKU. P1.2	Jumlah Prodi penyelenggara program <i>Daring</i> atau <i>Joint degree</i>	1	1	1	2	2	3
IKU. P1.2	Jumlah Prodi Penyelenggara <i>Credit Earning</i>	1	1	1	2	2	3
IKU. P1.3	Jumlah buku ajar berbasis riset	11	15	17	20	30	40
IKU. P1.3	% pendidik yang punya buku aja berbasis riset	2	5	6	10	20	30
IKU. P1.4	Persentase Prodi yang lulusannya mempunyai kompetensi inti (sesuai bidang ilmu prodinya)	10	10	20	20	50	50
IKU. P1.4	Masa tunggu memperoleh pekerjaan (bulan)	5	4	4	3	3	3

## B. Bidang Penelitian

Tabel 4.9. Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Bidang Penelitian

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base-line	Target Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
IKU. P2.1	Jumlah riset Kompetitif Nasional non Dikti	46	35	50	55	60	70
IKU. P2.1	Jumlah Riset Kompetitif Internasional	1	0	1	2	4	5
IKU. P2.2	Rasio Jumlah publikasi internasional dengan publikasi internasional yang terindeks scopus	0.5	1.5	1.75	2	2.25	2.5
IKU. P2.2	Jumlah publikasi nasional	25	30	38	50	75	100
IKU. P2.3	Persentase pendidik dengan HI=2	0.5	0.7	0.85	1.0	2.5	5.0
IKU. P2.4	Jumlah HKI (paten, hak cipta, dll)	18	23	28	30	35	45

## C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 4.10. Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base-line	Target Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
IKU. P3.1	Jumlah abdimas berbasis riset	10	12	15	20	26	30
IKU. P3.2	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan oleh kalangan industri	1	1	10	12	15	17

## D. Bidang Organisasi

Tabel 4.11. Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Bidang Organisasi

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base-line	Target Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
IKU. P4.1	Persentase Prodi yang terakreditasi A	42.1	47.4	47.4	47.4	57.9	57.9
IKU. P4.1	Akreditasi institusi	B	B	A	A	A	A
IKU. P4.1	Peringkat UPNVJT di Indonesia	-	-	323	150	125	100
IKU. P4.1	Kluster Kinerja Penelitian	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
IKU. P4.2	Jumlah Program Studi Baru (S1, S2, S3)	0	1	2	2	2	2
IKU. P4.3	Ratio pendapatan PNB	0	0	65	65	66	67
IKU. P4.4	Tingkat penyerapan dana	-	53	65	70	75	80
IKU. P4.4	Hasil audit keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

## E. Bidang SDM

Tabel 4.12. Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Bidang SDM

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base-line	Target Capaian				
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
IKU. P5.1	Jumlah pendidik yang direkrut sesuai kualifikasi yg dibutuhkan	335	335	335	347	359	371
IKU. P5.1	Jumlah tenaga kependidikan yang direkrut sesuai kualifikasi yg dibutuhkan	239	239	239	242	245	248
IKU. P5.2	Persentase Pendidik S3 dalam negeri	17%	18%	20%	25%	30%	40%
IKU. P5.2	Persentase Dosen (Pendidik) S3 luar negeri	1%	3%	5%	8%	10%	11%
IKU. P5.2	Persentase Lektor Kepala	26%	26%	30%	35%	40%	50%
IKU. P5.2	Persentase Guru Besar	2%	3%	3%	3%	4%	5%

## F. Bidang Sarana dan Prasarana

Tabel 4.13. Misi Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Bidang Sarana dan Prasarana

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base-line 2014	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
IKU. P6.1	Persentase ruang kelas berstandar SCL	80%	90%	100%	100%	100%	100%
IKU. P6.1	Persentase laboratorium berstandar minimal	13.3%	13.3%	13.3%	16.7%	26.7%	26.7%
IKU. P6.2	Persentase terintegrasi Sistem di bidang akademik, litdimas, SDM, keuangan, dan sarana prasarana	80	90	90	100	100	100

## G. Bidang Kerjasama

Tabel 4.14. Misi Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Bidang Kerjasama

Kode	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Base-line 2014	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
IKU. P7.1	Jumlah kerjasama institusional dalam negeri	139	150	163	180	195	210
IKU. P7.2	Jumlah kerjasama institusional luar negeri	28	32	35	40	45	50

## **BAB V**

# **MONITORING DAN EVALUASI**



Monitoring dan Evaluasi (monev) merupakan suatu keniscayaan dalam menjamin implementasi Renstra UPNVJT 2015-2019. Monev ditujukan untuk mengawasi dan mengevaluasi tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai dalam kegiatan atau program. Implementasi monev ini meliputi: (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem AKIP, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra melalui pencapaian kinerja UPNVJT, (d) evaluasi akhir masa Renstra.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berbasis indikator kinerja;
2. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi;
3. Dilakukan secara objektif;
4. melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif);

5. pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel);
6. pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara;
7. pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan
8. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.

## BAB VI

## PENUTUP



Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) 2015-2019 ini merupakan pemandu normatif yang akan memberikan dasar dan arah pengembangan UPNVJT kurun waktu lima tahun ke depan. Rencana Strategis UPNVJT ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana program kerja dan anggaran tahunan sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik aspek pengelolaan program, sumber daya, dan sumber pendanaan dan pembiayaan maupun akselerasi waktu realisasinya.

Ditetapkan di : Surabaya  
Pada tanggal : 03 Juli 2015

REKTOR



Prof. Dr. Ir. H. TEGUH SOEDARTO, MP  
NIP. 195606201987031004

# DAFTAR PUSTAKA

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 7) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 8) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025;
- 9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- 10) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 11) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 12) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 13) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 14) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

- 15) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
- 16) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 17) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 18) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- 19) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 22) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 23) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 24) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 25) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 26) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 27) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014.
- 28) Rencana Strategis Kementerian Riset dan Teknologi Tahun 2010-2014.

- 29) Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
- 30) Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2012-2016.
- 31) Surat Perintah Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur Nomor : SPRIN/385/XII/2014 tanggal 04 Desember 2014 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015-2019.

# DAFTAR ISTILAH PENTING

Akuntabilitas	:	Perwujudan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban secara periodik.
Akuntabilitas Kinerja	:	Perwujudan kewajiban suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah
Kinerja	:	Keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.
Keluaran ( <i>output</i> )	:	Barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari suatu kegiatan-kegiatan dalam satu program.
Kegiatan	:	Bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa unit kerja sebagai bagian pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa sumber daya tersebut sebagai masukan ( <i>input</i> ) untuk menghasilkan keluaran ( <i>output</i> ) dalam bentuk barang/jasa.
Program	:	Penjabaran kebijakan organisasi dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi organisasi.
Indikator Kinerja	:	Ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan.
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	:	Ukuran atas keluaran ( <i>output</i> ) dari suatu kegiatan yang terkait secara logis dengan Indikator Kinerja Program (IKP).
Indikator Kinerja Program (IKP)	:	Ukuran atas hasil ( <i>outcome</i> ) dari suatu program yang terkait secara logis dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Indikator Kinerja Utama (IKU)	:	Ukuran atas keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil dari beberapa program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi organisasi.
Sasaran (target)	:	Hasil ( <i>outcome</i> ) yang diharapkan dari suatu program atau keluaran ( <i>output</i> ) yang diharapkan dari suatu kegiatan
<i>good university governance</i>		Penyelenggaraan dan tata kelola suatu institusi perguruan tinggi yang baik dengan memenuhi prinsip-prinsip: partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, konsensus tentang wawasan ke depan, akuntabilitas, dan efisiensi dan efektifitas.
<i>good and clean governance</i>		Penyelenggaraan dan tata kelola suatu institusi yang baik dan bersih.
Meritokrasi	:	Pengelolaan sumber daya manusia berbasis sistem merit yaitu yang memberikan penghargaan lebih kepada mereka yang berprestasi atau berkemampuan yang dapat dipakai untuk menentukan suatu jabatan tertentu.
Sistem merit	:	Sistem merit ( <i>merit system</i> ) yaitu adanya kesesuaian antara kecakapan yang dimiliki seorang pegawai dengan jabatan yang dipercayakan kepadanya, meliputi tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan non formal/diklatpim, pendidikan dan latihan teknis, tingkat pengalaman kerja, dan tingkat penguasaan tugas dan pekerjaan.

## Lampiran 1. Program dan Kegiatan serta Target Capaian Bidang Pendidikan

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan proses pembelajaran menuju kampus yang berorientasi riset	IPK rata-rata		2.80	2.90	3.00	3.10	3.20	3.30					
		Lama Studi (tahun)		4.50	4.50	4.30	4.20	4.10	4.00					
		Persentase mahasiswa lulus tepat waktu		40%	50%	60%	70%	80%	90%					
1.1.	Pengembangan sistem pendidikan terpadu		Persentase progdi yang menyelenggarakan tinjauan dan evaluasi kurikulum KKNi berbasis bela negara	50%	75%	100%	100%	100%	100%	0.08	0.09	0.11	0.13	0.14
			Persentase prodi yang menerapkan kurikulum KKNi berbasis bela negara	50%	75%	100%	100%	100%	100%	0.08	0.09	0.11	0.13	0.14
			Persentase progdi yang menyelenggarakan penyempurnaan RPS dan Silabus kurikulum KKNi berbasis bela negara	30%	50%	75%	100%	100%	100%	0.08	0.09	0.11	0.13	0.14
			Persentase mata kuliah yang <i>in-line</i> dengan konsep bela negara	10%	15%	20%	30%	50%	70%	0.08	0.09	0.11	0.13	0.14
			Persentase progdi yang menyelenggarakan perkuliahan reguler berdasarkan kurikulum KKNi berbasis bela negara	50%	75%	100%	100%	100%	100%	1.13	1.29	1.49	1.71	1.97
			Persentase progdi yang menyelenggarakan praktikum reguler dan praktik lapang berdasarkan kurikulum KKNi berbasis bela negara	50%	75%	100%	100%	100%	100%	1.50	1.73	1.98	2.28	2.62
<b>Sub Total</b>										2.95	3.40	3.91	4.49	5.17

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan proses pembelajaran menuju kampus yang berorientasi riset	IPK rata-rata		2.80	2.90	3.00	3.10	3.20	3.30					
		Lama Studi (tahun)		4.50	4.50	4.30	4.20	4.10	4.00					
		Persentase mahasiswa lulus tepat waktu		40%	50%	60%	70%	80%	90%					
	1.1.	Pengembangan sistem pendidikan terpadu	Jumlah penyelenggaraan kursus bahasa (Inggris, Mandarin, Jerman, Perancis, Jepang dan Korea)	2	3	4	5	6	6	0.50	0.58	0.66	0.76	0.87
			Persentase program studi yang memberikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	0%	50%	75%	100%	100%	100%	0.40	0.46	0.53	0.61	0.70
			Jumlah TOT dosen bela negara	1	2	2	2	2	2	0.08	0.09	0.10	0.12	0.14
			Jumlah pelatihan asisten pelatih bela negara	1	2	2	2	2	2	0.08	0.09	0.10	0.12	0.14
			Jumlah penyelenggaraan <i>Out Bond</i> dosen mata kuliah Pendidikan Bela Negara	2	2	2	2	2	2	0.55	0.63	0.73	0.84	0.96
			Jumlah pelatihan <i>character building</i> bela negara	1	2	2	2	2	2	0.55	0.63	0.73	0.84	0.96
			Persentase program studi yang menyelenggarakan perkuliahan matematika, fisika, kimia dan statistik sesuai dengan regulasi	0%	60%	75%	85%	100%	100%	0.08	0.09	0.10	0.11	0.13
	1.2.	Pengembangan sinergi pendidikan & penelitian	Jumlah pelatihan modul/buku ajar/buku teks/ hasil penelitian	6	31	32	32	32	33	0.30	0.38	0.38	0.38	0.40
			Jumlah modul/buku ajar/buku teks/ hasil penelitian	12	18	30	48	66	94	0.40	0.48	0.58	0.69	0.83
			Jumlah alat peraga pendidikan sebagai hasil penelitian	1	3	5	7	9	11	0.30	0.36	0.43	0.52	0.62
Sub Total										3.23	3.79	4.34	4.99	5.75

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan proses pembelajaran menuju kampus yang berorientasi riset	IPK rata-rata		2.80	2.90	3.00	3.10	3.20	3.30					
		Lama Studi (tahun)		4.50	4.50	4.30	4.20	4.10	4.00					
		Persentase mahasiswa lulus tepat waktu		40%	50%	60%	70%	80%	90%					
	1.2.	Pengembangan sinergi pendidikan & penelitian	Jumlah pelatihan penyusunan modul/buku ajar/buku teks/ hasil penelitian berbasis ICT	0	31	32	32	32	33	0.30	0.38	0.38	0.38	0.40
			Jumlah modul/buku ajar/buku teks/ hasil penelitian yang memanfaatkan ICT	5	10	15	25	30	35	0.20	0.04	0.06	0.08	0.09
			Jumlah Pelatihan Pembelajaran yang memanfaatkan ICT	0	31	32	32	32	33	0.30	0.38	0.38	0.38	0.40
			Persentase mata kuliah yang memanfaatkan ICT	20%	25%	30%	35%	40%	45%	0.10	0.12	0.13	0.15	0.18
	1.3.	Pengembangan <i>teaching based research</i>	Jumlah pelatihan penyusunan & pengembangan metodologi pembelajaran mata kuliah bela negara <i>based on empirical review</i>	0	31	32	32	32	33	0.20	0.23	0.26	0.30	0.35
			Jumlah pelatihan & penyusunan metodologi pembelajaran <i>based on empirical review</i>	0	31	32	32	32	33	0.30	0.38	0.38	0.38	0.40
			Jumlah pelatihan & penyusunan metode pembelajaran berbasis <i>hidang keaktifan</i>	0	31	32	32	32	33	0.30	0.38	0.38	0.38	0.40
			Persentase program studi yang menyelenggarakan perkuliahan <i>based on empirical review</i>	0%	10%	20%	35%	45%	60%	0.20	0.22	0.24	0.27	0.29
Sub Total										1.89	2.14	2.24	2.33	2.49

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
2.	Pengembangan kampus sebagai wahana <i>professional development</i>	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi		4%	5%	6%	7%	15%	20%					
	2.1. <i>competency based learning (CBL)</i>		Jumlah pelatihan Proses Belajar Mengajar	2	2	2	2	2	2	0.20	0.22	0.24	0.27	0.29
			Jumlah pelatihan Pekerti	2	2	2	2	2	2	0.10	0.11	0.12	0.13	0.15
			Jumlah pelatihan <i>Applied Approach</i>	2	2	2	2	2	2	0.10	0.11	0.12	0.13	0.15
			Jumlah pelatihan model pembelajaran berbasis kurikulum KKNi	0	2	2	2	2	2	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06
			Jumlah pelatihan profesionalitas Dosen dalam Perancangan dan Pengembangan Model Pembelajaran	0	2	2	2	2	2	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06
			Penyelenggaraan program profesional yang terakreditasi oleh asosiasi profesional	0	28	29	30	31	32	0.45	0.49	0.54	0.59	0.65
			Jumlah pelatihan dan <i>workshop non-degree</i> (untuk pemutakhiran pengetahuan) → <i>continuing education</i>	0	2	2	2	2	2	0.10	0.11	0.12	0.13	0.15
Sub Total										1.04	1.16	1.27	1.38	1.51

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
3.	Program kerjasama lokal, regional, nasional dan internasional		Jumlah kerjasama nasional		34	40	45	50	55					
			Jumlah kerjasama internasional		8	10	12	13	15					
	3.1.	Peningkatan khasanah keilmuan	Jumlah penyelenggaraan <i>Lesson Study based on School</i> (LSBS)	0	3	6	12	18	21	0.18	0.45	0.90	1.35	1.58
			Jumlah penyelenggaraan <i>Lesson Study based on Neighbourhood</i> (LSBN)	0	3	6	12	18	21	0.18	0.45	0.90	1.35	1.58
			Jumlah penyelenggaraan kuliah umum	29	29	30	31	32	33	0.58	0.75	0.78	0.80	0.83
			Jumlah penyelenggaraan kuliah tamu	30	30	31	32	33	34	0.60	0.78	0.80	0.83	0.85
			Jumlah penyelenggaraan program <i>hearing dan listening</i> dengan <i>stakeholder</i>	29	29	30	31	32	33	0.58	0.75	0.78	0.80	0.83
			Jumlah penyelenggaraan program <i>hearing dan listening</i> dengan alumni	29	29	30	31	32	33	0.58	0.75	0.78	0.80	0.83
			Jumlah pelatihan penulisan buku ajar	30	30	31	32	33	34	0.60	0.78	0.80	0.83	0.85
			Jumlah pelatihan penulisan buku referensi	30	30	31	32	33	34	0.60	0.78	0.80	0.83	0.85
			Jumlah kerjasama nasional bidang pendidikan	10	21	21	21	21	21	0.25	0.32	0.32	0.32	0.32
			Jumlah kerjasama internasional bidang pendidikan	2	3	4	5	6	7	0.50	0.55	0.61	0.67	0.73
			Jumlah kerjasama dalam penyelenggaraan simposium/konferensi/seminar nasional	7	8	9	10	15	21	0.16	0.23	0.25	0.38	0.53
			Jumlah kerjasama dalam penyelenggaraan simposium/konferensi/seminar internasional	1	2	3	4	4	4	0.16	0.30	0.40	0.40	0.40
			Jumlah kerjasama dalam penyelenggaraan workshop	5	15	21	28	29	30	0.18	0.32	0.42	0.44	0.45
			Jumlah kerjasama dalam penyelenggaraan bedah buku	6	8	10	13	15	18	0.10	0.15	0.20	0.23	0.27
Sub Total										5.24	7.33	8.71	9.99	10.87

Program dan Kegiatan Strategis			Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
4. Pengembangan sistem penjaminan mutu			Persentase prodi yang terakreditasi A		38%	41%	41%	45%	45%	50%					
			Rasio Dosen Mahasiswa		0.04	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06					
4.1.	Pengembangan & pelaksanaan sistem penjaminan mutu			Jumlah pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kegiatan perkuliahan reguler, kuliah umum/tamu dan ekstensi	1	2	2	2	2	2	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04
				Jumlah pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kegiatan praktikum mata kuliah, praktik lapang, praktik magang	1	2	2	2	2	2	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04
				Jumlah pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kegiatan proposal, seminar hasil, ujian akhir skripsi, tesis, dan disertasi	1	2	2	2	2	2	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04
				Jumlah pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kegiatan perkuliahan reguler lintas institusi	0	1	2	2	2	2	0.01	0.03	0.03	0.03	0.03
				Jumlah pelatihan perancangan <i>Standard Operation Procedure</i> kegiatan perkuliahan	0	1	2	2	2	2	0.01	0.03	0.03	0.03	0.03
				Persentase program studi yang memenuhi standar akademik	86%	90%	95%	100%	100%	100%	0.17	0.22	0.23	0.24	0.25
				Penyelenggaraan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)	2	2	2	2	2	2	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05
				Persentase unit kerja yang memenuhi standar non akademik	82%	86%	89%	96%	98%	100%	0.15	0.20	0.22	0.22	0.23
				Penyelenggaraan Audit Mutu Non Akademik Internal	2	2	2	2	2	2	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05
				Persentase unit kerja yang memenuhi standar sertifikasi ISO	82%	86%	89%	96%	98%	100%	0.70	0.22	0.22	0.22	0.23
				Penyelenggaraan Audit Sertifikasi ISO Internal	1	1	1	1	1	1	0.20	0.22	0.24	0.27	0.29
				Penyelenggaraan Audit Sertifikasi ISO Eksternal	1	1	1	1	1	1	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
				Pelatihan penyusunan instrumen, monitoring, dan evaluasi berdasarkan SNPT	0	2	2	2	2	2	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05
Sub Total											1.76	1.23	1.27	1.31	1.36

Program dan Kegiatan Strategis			Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
4.	Pengembangan sistem penjaminan mutu		Persentase prodi yang terakreditasi A		38%	41%	41%	45%	45%	50%					
			Rasio Dosen Mahasiswa		0.04	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06					
	4.1.	Pengembangan & pelaksanaan sistem penjaminan mutu		Pelatihan penguatan SPMI	0	2	2	2	2	2	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05
				Pendampingan Akreditasi program studi dan institusi	4	5	5	5	6	7	0.10	0.13	0.13	0.15	0.18
				Pelatihan Auditor Mutu Akademik	1	1	1	1	1	1	0.20	0.22	0.24	0.27	0.29
				Pelatihan Auditor Mutu Non Akademik	1	1	1	1	1	1	0.20	0.22	0.24	0.27	0.29
				Pelatihan Auditor Mutu Terbitan Berkala Ilmiah	0	1	1	1	1	1	0.10	0.11	0.12	0.13	0.15
				Penyelenggaraan Audit Mutu Terbitan Berkala Ilmiah	0	1	1	1	1	1	0.10	0.11	0.12	0.13	0.15
				Persentase terbitan berkala ilmiah yang memenuhi standar	20%	25%	33%	44%	50%	55%	0.08	0.11	0.11	0.11	0.11
				Pelatihan Auditor Mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0	1	1	1	1	1	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03
				Penyelenggaraan Audit Mutu kegiatan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0	1	1	1	1	1	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04
				Persentase kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi SNPT	80%	85%	90%	95%	100%	100%	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
				Penyelenggaraan Pelatihan pengembangan alat ukur evaluasi layanan dan monev	0	1	1	1	1	1	0.42	0.46	0.51	0.56	0.61
			Pelatihan dan keikutsertaan dalam ASEAN University Network (AUN)	0	1	1	1	1	1	0.54	0.59	0.65	0.72	0.79	
Sub Total											1.92	2.15	2.33	2.56	2.80

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
5.	Peningkatan unsur <i>softskill</i> dalam proses pendidikan	Persentase dosen yang memiliki TOEFL $\geq$ 500		10%	20%	30%	40%	50%	60%					
		Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL $\geq$ 450		10%	20%	30%	40%	45%	50%					
		Masa tunggu mahasiswa (bulan)		6	5.5	5	4.5	4	3					
5.1.	Pengintegrasian unsur <i>softskill</i> dalam proses pendidikan	Jumlah pelatihan perilaku ( <i>behaviour</i> ) pengajaran		0	7	14	21	21	21	0.72	0.83	0.96	1.10	1.27
		Jumlah pelatihan <i>quality based on content</i> materi ajar		0	7	14	21	21	21	0.56	0.64	0.74	0.85	0.98
		Jumlah Penyelenggaraan kegiatan kurikuler		21	21	21	21	21	21	0.91	1.05	1.21	1.39	1.60
		Jumlah Penyelenggaraan kegiatan ekstra kurikuler		10	12	14	16	18	21	0.30	0.36	0.44	0.51	0.61
6.	Peningkatan promosi dan proporsionalitas program pendidikan	Tingkat keketatan seleksi maba		90%	70%	50%	40%	35%	30%					
		6.1.	Pengintegrasian promosi dengan program reguler	Jumlah pelatihan <i>e-Learning</i>		3	10	21	21	21	21	0.29	0.33	0.38
Jumlah pelatihan perancangan web dan blog				0	5	10	21	21	21	0.23	0.27	0.31	0.35	0.41
Jumlah pelatihan pembelajaran berbasis <i>TIK</i>				0	5	10	21	21	21	0.22	0.25	0.29	0.33	0.38
Jumlah pelatihan perancangan pembelajaran berbasis <i>teleconference</i>				0	5	10	21	21	21	0.44	0.51	0.58	0.67	0.77
6.2.	Pengembangan selektifitas dan akses pendidikan	Jumlah program seleksi masuk PT		2	3	3	3	4	4	0.84	0.97	1.11	1.28	1.47
		Rata-rata persentase mahasiswa baru yang diterima melalui program seleksi maba		75%	70%	65%	60%	55%	50%	0.70	0.81	0.93	1.06	1.22
Sub Total									5.41	6.23	7.16	8.24	9.47	
Total									23.44	27.42	31.23	35.29	39.41	

## Lampiran 2. Program dan Kegiatan serta Target Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan pusat-pusat penelitian unggulan	Jumlah pusat penelitian unggulan		1	2	4	6	6	6					
	1.1. Pengembangan dan inovasi pusat riset unggulan													
		Jumlah Pelatihan penyusunan <i>road map</i> based on research interest Program Studi		0	13	8	21	21	21	0.27	0.24	0.64	0.77	0.93
		Jumlah Pelatihan penyusunan <i>road map</i> based on research interest Jurusan		0	1	1	2	2	2	0.12	0.12	0.29	0.35	0.41
		Jumlah Pelatihan penyusunan <i>road map</i> based on research interest Fakultas		0	3	3	6	6	6	0.12	0.12	0.34	0.41	0.50
		Jumlah Pelatihan penyusunan <i>road map</i> based on research interest Universitas		1	1	1	1	1	1	0.12	0.12	0.23	0.28	0.33
		Jumlah FGD pembentukan Pusat Studi di Program Studi		0	2	21	21	21	21	0.08	0.24	0.29	0.34	0.41
		Jumlah FGD pembentukan Pusat Studi di Jurusan		0	1	2	2	2	2	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05
		Jumlah FGD pembentukan Pusat Studi di Fakultas		0	2	6	6	6	6	0.04	0.12	0.12	0.12	0.12
		Jumlah FGD pembentukan Pusat Studi di Universitas		1	1	1	1	1	1	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
		Jumlah Pelatihan pengelolaan Pusat Studi		0	1	5	6	6	6	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08
		Jumlah Pusat Studi berbasis <i>road map</i>		0	1	4	5	6	6	0.04	0.19	0.23	0.28	0.33
Sub Total										0.89	1.29	2.29	2.71	3.21

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
2.	Peningkatan kapasitas riset	Jumlah riset kompetitif internasional		0	0	0	1	2	3					
	2.1.	Pengembangan sistem pendanaan penelitian kompetitif berbasis kompetensi & mekanisme insentif												
			Jumlah Pelatihan metodologi penelitian	5	10	21	21	21	21	0.24	0.29	0.34	0.41	0.50
			Jumlah Pelatihan <i>problem solving method</i>	0	2	3	4	5	6	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah Pelatihan penulisan proposal penelitian	5	6	7	8	10	21	0.16	0.19	0.23	0.28	0.33
			Jumlah Pelatihan penulisan laporan penelitian	0	0	1	0	10	21	0.10	0.19	0.23	0.28	0.33
			Jumlah Pelatihan penulisan artikel ilmiah	0	10	21	21	21	21	0.16	0.19	0.23	0.28	0.33
			Jumlah Pelatihan presentasi karya ilmiah	0	10	21	21	21	21	0.16	0.19	0.23	0.28	0.33
				50%	60%	70%	80%	90%	100%	0.16	0.19	0.23	0.28	0.33
				15%	30%	40%	50%	60%	70%	0.16	0.19	0.23	0.28	0.33
				15%	30%	40%	50%	60%	70%	5.19	5.71	6.28	6.90	7.59
				15%	30%	40%	50%	60%	70%	0.08	0.10	0.11	0.14	0.17
			Persentase proposal Penelitian yang didanai Lembaga Pemerintah non Dikti	15%	30%	40%	50%	60%	70%	0.08	0.10	0.11	0.14	0.17
Sub Total										6.94	7.81	8.80	9.94	11.24

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
2.	Peningkatan kapasitas riset	Jumlah riset kompetitif internasional		0	0	0	1	2	3					
	2.1.	Pengembangan sistem pendanaan penelitian kompetitif berbasis kompetensi & mekanisme insentif												
			Persentase proposal Penelitian yang didanai non Pemerintah	15%	30%	40%	50%	60%	70%	0.08	0.10	0.11	0.14	0.17
			Persentase proposal Penelitian yang didanai lembaga internasional	0%	0%	0%	10%	20%	30%	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
3.	Peningkatan promosi litdimas	Jumlah hasil litdimas yang dipublikasikan pada level internasional		10	20	30	50	70	80					
	3.1.	Pengembangan seminasi & kekayaan intelektual												
			Jumlah Penyelenggaraan <i>comparative study based on research</i>	0	5	6	8	10	21	0.40	0.05	0.06	0.08	1.20
			Jumlah Penyelenggaraan <i>benchmarking based on research</i>	0	5	6	8	10	21	0.40	0.05	0.06	0.08	1.20
			Jumlah Pelatihan penulisan artikel pada Jurnal Terakreditasi dan Internasional	0	2	3	4	5	6	0.20	0.24	0.29	0.34	0.41
			Jumlah Pelatihan penulisan artikel pada Seminar dan Simposium Internasional	0	1	1	2	2	2	0.20	0.20	0.29	0.29	0.29
			Jumlah Penyelenggaraan Seminar dan Simposium Nasional	12	12	14	15	16	17	0.30	0.30	0.34	0.36	0.38
Sub Total										1.98	1.41	1.72	1.98	4.47

Program dan Kegiatan Strategis			Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
3.	Peningkatan promosi litdimas		Jumlah hasil litdimas yang dipublikasikan pada level internasional		10	20	30	50	70	80					
	3.1.	Pengembangan seminasi & kekayaan intelektual													
			Penyelenggaraan Seminar dan Simposium Internasional		5	5	5	5	6	6	2.00	2.00	2.00	2.50	2.50
			Jumlah Penyelenggaraan pameran teknologi tepat guna		4	4	4	5	6	6	0.32	0.32	0.46	0.55	0.55
			Jumlah Pelatihan penulisan jurnal nasional terakreditasi		0	1	2	3	6	6	0.03	0.19	0.23	0.28	0.33
			Jumlah Pelatihan penulisan jurnal internasional		0	1	1	2	4	6	0.04	0.04	0.08	0.16	0.22
			Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi		15	20	20	20	25	25	0.16	0.19	0.23	0.28	0.33
			Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional		10	20	20	20	20	20	0.24	0.29	0.34	0.41	0.50
			Jumlah Pelatihan HAKI		0	1	2	3	6	6	0.18	0.22	0.26	0.32	0.38
			Jumlah HAKI		20	25	30	35	40	45	0.08	0.10	0.11	0.14	0.17
			Jumlah penelitian dasar dan terapan yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi		10	14	20	25	30	35	0.08	0.10	0.11	0.14	0.17
			Jumlah penelitian dasar dan terapan yang dipublikasikan pada jurnal internasional yang memiliki <i>citation index</i> tinggi		1	2	3	4	10	21	0.24	0.29	0.34	0.41	0.50
Sub Total											3.37	3.72	4.18	5.18	5.64

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
3.	Peningkatan promosi litdimas	Jumlah hasil litdimas yang dipublikasikan pada level internasional		10	20	30	50	70	80					
	3.1. Pengembangan seminasi & kekayaan intelektual													
			Penyelenggaraan penelitian terapan yang bersifat inter-disiplin antar-rumpun ilmu	5	5	6	7	8	10	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah Pelatihan Pengelolaan jurnal	0	1	2	3	5	6	0.18	0.22	0.26	0.32	0.38
			Jumlah jurnal nasional yang diterbitkan	5	6	7	10	15	21	0.09	0.10	0.12	0.15	0.18
			Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang diterbitkan	0	0	1	1	2	3	0.00	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan	0	0	0	1	1	1	0.00	0.48	0.48	0.48	0.48
4.	Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengabdian masyarakat	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan oleh kalangan industri		1	2	2	2	3	5					
	4.1. Action research dan continuing education													
			Jumlah Penyelenggaraan pelatihan manajemen kinerja organisasi di lembaga pemerintah dan industri	0	1	1	2	5	5	0.40	0.48	0.57	0.69	0.69
			Jumlah Penyelenggaraan pelatihan di lembaga pemerintah dan industri in-line terhadap bidang keahlian	0	2	3	8	10	15	0.24	0.29	0.34	0.41	0.50
			Jumlah Pelatihan dan pendampingan pembuatan teknologi tepat guna	3	5	6	10	15	17	0.24	0.29	0.34	0.41	0.50
Sub Total										1.55	2.81	3.28	3.84	4.37

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
4.	Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengabdian masyarakat	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan oleh kalangan industri		1	2	2	2	3	5					
	4.1. <i>Action research</i> dan <i>continuing education</i>													
			Jumlah Pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat	1	1	3	4	5	6	0.06	0.14	0.17	0.21	0.25
			Jumlah Pelatihan penulisan laporan pengabdian kepada masyarakat	1	1	3	4	5	6	0.06	0.14	0.17	0.21	0.25
			Jumlah Penulisan Proposal Pengabdian kepada masyarakat	20	25	30	30	35	40	0.48	0.57	0.69	0.83	0.99
			Jumlah Proposal Pengabdian kepada masyarakat yang didanai Institusi	5	6	7	8	9	10	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah Proposal Pengabdian kepada masyarakat yang didanai DP2M Dikti	3	4	5	6	7	8	2.39	2.07	3.43	4.14	4.90
			Jumlah Proposal Pengabdian kepada masyarakat yang didanai Lembaga Pemerintah non Dikti	3	4	5	6	7	8	0.54	0.65	0.78	0.94	1.13
			Jumlah Proposal Pengabdian kepada masyarakat yang didanai non Pemerintah	3	4	5	6	7	8	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah Proposal Pengabdian kepada masyarakat yang didanai lembaga Internasional	3	4	5	6	7	8	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah <i>community development based on endogenous process</i>	0	0	1	2	3	4	0.00	0.34	0.40	0.48	0.58
Sub Total										4.73	6.16	7.39	8.87	10.64
Total										19.46	23.21	27.67	32.51	39.57

### Lampiran 3. Program dan Kegiatan serta Target Capaian Bidang Organisasi

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penerapan <i>capacity building based on good governance</i>	Akreditasi Institusi		B	B	B	B	A	A					
	1.1. Pengembangan mekanisme dan sistematisa kinerja													
			Adanya Badan dan atau Lembaga baru penunjang ( LP2, LP3KBN, BP3U )	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.16	0.18	0.19	0.21	0.23
			Adanya UPT penunjang akademik dan non akademik	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06
			Adanya <i>Career Development Center</i>	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah pelatihan penyusunan kebijakan institusi	0	1	2	3	4	5	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah FGD penyusunan kebijakan institusi	0	1	2	3	4	5	0.20	0.22	0.24	0.27	0.29
			Jumlah kebijakan pengembangan institusi	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah pelatihan penyusunan kebijakan monitoring dan evaluasi	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah FGD penyusunan kebijakan monitoring dan evaluasi	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah kebijakan monitoring dan evaluasi	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah pelatihan penyusunan Satuan Pengawas Internal	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah FGD penyusunan Satuan Pengawas Internal	0	1	1	1	1	1	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14
			Adanya Satuan Pengawas Internal	0	1	1	1	1	1	0.16	0.18	0.19	0.21	0.23
Sub Total										1.21	1.33	1.47	1.61	1.78

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penerapan <i>capacity building based on good governance</i>	Akreditasi Institusi		B	B	B	B	A	A					
	1.1.	Pengembangan mekanisme dan sistematika kinerja												
			Jumlah pelatihan Penjaminan Mutu (BPM) akademik & non akademik	1	2	2	2	2	2	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06
			Jumlah standar mutu akademik & non akademik	20	30	40	50	50	50	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14
			Jumlah tindakan umpan balik hasil temuan penjaminan mutu akademis dan non akademis	0	5	10	20	30	40	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14
			Jumlah pelatihan pengelolaan organisasi sesuai Badan Layanan Umum	0	0	1	1	1	1	0.00	0.25	0.28	0.30	0.33
			Jumlah pelatihan penyusunan penetapan pengukuran evaluasi kinerja instansi Pemerintah	0	1	2	2	2	2	0.24	0.26	0.29	0.32	0.35
			Jumlah pedoman pengukuran evaluasi kinerja instansi Pemerintah	0	2	2	2	2	2	0.24	0.26	0.29	0.32	0.35
			Jumlah pelatihan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (LAKIP)	0	1	1	1	1	1	0.14	0.15	0.16	0.18	0.20
			Adanya laporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (LAKIP)	0	1	1	1	1	1	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14
Sub Total										0.94	1.29	1.42	1.56	1.72

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penerapan <i>capacity building based on good governance</i>	Akreditasi Institusi		B	B	B	B	A	A					
	1.2. Peningkatan standarisasi kinerja													
			Jumlah Pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Program Studi	0	1	1	1	1	1	0.13	0.14	0.15	0.17	0.19
			Jumlah Pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Jurusan	0	0	1	1	1	1	0.00	0.05	0.06	0.06	0.07
			Jumlah Pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Fakultas	0	1	1	1	1	1	0.34	0.36	0.42	0.46	0.50
			Jumlah Pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Unit Pelaksana Teknis	0	1	1	1	1	1	0.24	0.26	0.29	0.32	0.35
			Jumlah Pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Badan/Lembaga	0	1	1	1	1	1	0.40	0.44	0.48	0.53	0.58
			Jumlah Pelatihan <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Universitas	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Program Studi	0	1	1	1	1	1	0.17	0.18	0.20	0.22	0.25
			Jumlah <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Jurusan	0	1	1	1	1	1	0.00	0.05	0.06	0.06	0.07
			Jumlah <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Fakultas	0	1	1	1	1	1	0.14	0.15	0.17	0.19	0.20
Sub Total										1.50	1.75	1.92	2.11	2.32

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penerapan <i>capacity building based on good governance</i>	Akreditasi Institusi		B	B	B	B	A	A					
	1.2. Peningkatan standarisasi kinerja													
			Jumlah <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Unit Pelaksana Teknis	0	1	1	1	1	1	0.32	0.35	0.39	0.42	0.47
			Jumlah <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Badan/Lembaga	0	1	1	1	1	1	0.24	0.26	0.29	0.32	0.35
			Jumlah <i>Standard Operation Procedure</i> kelembagaan Universitas	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah Penyelenggaraan akreditasi dan re-akreditasi kelembagaan	7	3	3	4	6	11	0.16	0.18	0.19	0.21	0.23
			Jumlah Pelatihan komite etik dan kode etik	0	1	1	1	1	1	0.24	0.26	0.29	0.32	0.35
				0	1	1	1	1	1	0.24	0.26	0.29	0.32	0.35
			Adanya pengelolaan aset terintegrasi	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Jumlah pelatihan audit internal	0	1	1	1	1	1	0.23	0.26	0.28	0.31	0.34
			Adanya Badan Audit Internal	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06
			Jumlah pelatihan peran dan fungsi Kehumasan	0	1	1	1	1	1	0.08	0.09	0.10	0.11	0.12
			Terstandarisasi perpustakaan menjadi standar <i>teaching library</i>	Belum	Belum	Belum	Standar	Standar	Standar	0.64	0.70	0.77	0.85	0.94
Sub Total										2.35	2.59	2.84	3.13	3.44

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
2.	Penyesuaian program studi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan	Jumlah Program Studi baru sesuai perkembangan		0	3	4	4	4	2					
	2.1. Pembukaan program studi baru													
			Jumlah Penyelenggaraan program S0 baru yang merespon perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat profesional	0	0	0	1	2	1	0.06	0.50	0.55	0.61	0.67
			Jumlah Penyelenggaraan program S1 baru yang merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat profesional	0	1	0	2	0	1	0.06	0.50	0.55	0.61	0.67
			Jumlah Penyelenggaraan program S2 baru yang merespon perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat profesional	0	2	2	1	2	0	0.34	0.50	0.55	0.61	0.67
			Jumlah Penyelenggaraan program S3 baru yang merespon perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat profesional	0	0	2	0	0	0	0.06	1.00	0.55	0.61	0.67
			Pengembangan fakultas yang ada dan pembukaan Fakultas Baru sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat profesional	0	0	1	1	0	0	0.00	0.00	0.55	0.61	0.67
			Jumlah Penyelenggaraan Program <i>Double Degree</i> secara internasional	0	0	0	0	1	1	0.00	0.00	0.00	0.50	0.55
			Jumlah Penyelenggaraan Program <i>internasional certificate</i>	0	0	0	0	1	1	0.00	0.00	0.00	1.00	1.10
Sub Total										0.50	2.50	2.75	4.54	4.99

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
2.	Penyesuaian program studi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan	Jumlah Program Studi baru sesuai perkembangan		0	3	4	4	4	2					
	2.1. Pembukaan program studi baru													
		Jumlah Penyelenggaraan Program <i>credit transfer</i>		0	0	1	1	1	1	0.00	0.50	0.55	0.61	0.67
		Jumlah Penyelenggaraan Program <i>sandwich</i>		0	0	0	0	1	1	0.00	0.00	0.00	1.00	1.10
		Jumlah Penyelenggaraan Program <i>job training</i>		0	0	1	1	1	1	0.00	0.50	0.55	0.61	0.67
	2.2. Program audit pada program studi yang berkinerja rendah													
		Adanya audit pada program studi yang memiliki kinerja rendah		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.00	0.50	0.55	0.61	0.67
3.	Pengembangan Pusat Pendidikan Keprofesian dan Penyelenggara Beasiswa	Persentase Keketatan seleksi penerima beasiswa		0%	0%	80%	60%	50%	40%					
	3.1. Pembukaan Pusat Pendidikan pada Satuan Kerja Fakultas													
		Jumlah Penyelenggaraan Pendidikan Keahlian Profesi		0	0	2	3	4	5	0.00	0.50	0.55	0.61	0.67
	3.2. Penyelenggaraan organisasi sebagai pengelola beasiswa													
		Jumlah Kuota dari Penyelenggaraan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN)		0	0	0	20	22	25	0.00	0.00	1.00	1.30	1.50
Sub Total										0.00	2.00	3.20	4.72	5.26
Total										6.50	11.46	13.60	17.67	19.51

## Lampiran 4. Program dan Kegiatan serta Target Capaian Bidang Keuangan

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan kapasitas UPNVJT dalam penghimpunan dana dari kalangan internal & eksternal	Hasil audit : Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)		WDP	WDP	WTP-DPP	WTP	WTP	WTP					
1.1.	Peningkatan kapabilitas pengelolaan keuangan													
				0	1	1	1	1	1	0.15	0.17	0.20	0.23	0.26
			Adanya Laporan Keuangan Semesteran	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.11	0.13	0.15	0.17	0.20
			Adanya Laporan Keuangan Akhir Tahun	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.13	0.15	0.17	0.19	0.22
			Adanya audit eksternal secara berkala (minimal sekali dalam setahun) terhadap keuangan UPNVJT	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.12	0.14	0.16	0.18	0.21
			Jumlah Pelatihan penyediaan barang dan jasa berbasis regulasi	0	3	5	6	10	10	0.32	0.37	0.42	0.49	0.56
			Jumlah simulasi penyediaan barang dan jasa berbasis regulasi	0	1	2	3	5	6	0.32	0.37	0.42	0.49	0.56
			Jumlah pelatihan sistem keuangan terintegrasi	0	3	3	3	10	10	0.32	0.37	0.42	0.49	0.56
			Adanya sistem keuangan terintegrasi	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	1.00	0.50	0.57	0.66	0.76
			Adanya prinsip <i>cost-recovery</i> bagi setiap program studi	Belum	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	0.00	0.00	0.50	0.53	0.60
			Adanya pelaksanaan anggaran berimbang untuk mendorong efisiensi pembiayaan organisasi, termasuk <i>resource sharing</i> dalam pemanfaatan fasilitas akademik	Belum	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	0.00	0.00	0.25	0.29	0.33
Sub Total										2.46	2.18	3.26	3.75	4.31

Program dan Kegiatan Strategis	Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1. Pengembangan kapasitas UPNVJT dalam pengumpulan dana dari kalangan internal & eksternal	masih audit, wajar tanpa pengecualian (WTP)		WDP	WDP	WTP-DPP	WTP	WTP	WTP					
1.2. Pengembangan satuan kerja dalam peningkatan kemandirian secara finansial													
		Jumlah Pelatihan strategi dan manajemen bisnis	1	2	3	5	6	6	0.12	0.14	0.16	0.18	0.21
		Jumlah pelatihan penguatan badan usaha universitas (BUU)	0	1	1	1	1	1	0.12	0.14	0.16	0.18	0.21
		Jumlah komersialisasi hasil karya UPNVJT	2	3	4	5	6	6	0.09	0.10	0.12	0.13	0.15
		Persentase dana beasiswa bagi mahasiswa	2%	3%	4%	5%	6%	7%	0.70	0.81	0.93	1.06	1.22
2. Meningkatkan kontribusi dana dari berbagai sumber	Rasio dana eksternal dan internal		0%	0%	10%	15%	20%	25%					
2.1. Peningkatan keterlibatan stakeholder dalam pengembangan UPNVJT													
		Persentase hasil usaha universitas	0%	0%	0%	5%	10%	15%	0.00	0.00	0.40	0.46	0.53
		Persentase profit level of inter-agency cooperation	0%	0%	0%	2%	4%	5%	0.00	0.00	0.10	0.12	0.13
		Persentase profit hasil kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	5%	6%	7%	8%	9%	10%	0.10	0.12	0.13	0.15	0.17
		Adanya kegiatan ventura yang profitable	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.00	0.10	0.12	0.13	0.15
Sub Total									1.13	1.40	2.11	2.42	2.78
Total									3.59	3.58	5.37	6.17	7.10

## Lampiran 5. Program dan Kegiatan serta Target Capaian Bidang Kemahasiswaan

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Persentase mahasiswa yang meraih juara I-III dalam kompetisi			2%	3%	4%	5%	6%					
	1.1. Peningkatan kompetensi dan revitalisasi pengelolaan mahasiswa secara terintegrasi													
			Jumlah Pelatihan pengembangan kapabilitas penerimaan mahasiswa baru	0	1	1	2	2	2	0.80	0.96	1.15	1.38	1.65
			Jumlah Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru	1	1	2	3	4	4	0.40	0.40	0.57	0.69	0.83
			Jumlah Pelatihan karakter bela negara	0	1	2	3	4	6	0.44	0.53	0.63	0.76	0.91
			Jumlah Pelatihan kepemimpinan	0	1	2	3	4	6	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Persentase Pelatihan kewirausahaan	25%	30%	50%	60%	80%	100%	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah kursus bahasa asing	2	3	4	5	5	5	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Adanya penyelenggaraan <i>english day</i>	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.20	0.24	0.29	0.34	0.41
			Penyelenggaraan <i>english-club</i>	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.20	0.24	0.29	0.34	0.41
			Adanya Pelatihan peningkatan kapabilitas dalam seni dan olah raga	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.28	0.34	0.40	0.48	0.58
			Jumlah Pelatihan keorganisasian	1	2	3	4	4	4	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Jumlah Pelatihan kecendekiawanan dan perilaku	1	2	3	4	4	4	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
			Adanya penyelenggaraan Orientasi mahasiswa baru	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
Sub Total										4.71	5.65	6.78	8.14	9.76

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Persentase mahasiswa yang meraih juara I-III dalam kompetisi		1%	2%	3%	4%	5%	6%					
	1.1.	Peningkatan kompetensi dan revitalisasi pengelolaan mahasiswa secara terintegrasi												
			Adanya penyelenggaraan Pekan Keakraban mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.36	0.43	0.52	0.62	0.74
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi minat dan bakat	5%	7%	10%	17%	18%	20%	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
	1.2.	Pengembangan kompetensi kemahasiswaan yang berorientasi riset berbasis bela negara												
			Jumlah Pelatihan peningkatan kepekaan mengidentifikasi permasalahan dan pemecahannya	0	2	3	4	5	6	0.20	0.24	0.29	0.34	0.41
			Jumlah Pelatihan metodologi dan <i>problem solving method</i> pada penelitian	0	2	3	4	5	6	0.20	0.24	0.29	0.34	0.41
			Penyelenggaraan <i>tracer study</i> dari pihak <i>stakeholders</i> , pengguna lulusan tentang perilaku lulusan	0	5	8	10	15	21	0.20	0.24	0.29	0.34	0.41
			Penyelenggaraan <i>event</i> kompetisi minat bakat & penalaran mahasiswa nasional & internasional	4	5	6	7	8	10	0.40	0.48	0.57	0.69	0.83
Sub Total										1.76	2.11	2.53	3.03	3.64

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Persentase mahasiswa yang meraih juara I-III dalam kompetisi		1%	2%	3%	4%	5%	6%					
	1.2. Pengembangan kompetensi kemahasiswaan yang berorientasi riset berbasis bela negara		Persentase pengiriman mahasiswa menuju <i>event</i> kompetisi minat bakat & penalaran mahasiswa nasional & internasional	2%	4%	5%	6%	7%	10%					
			Persentase proposal Hibah Program Kreativitas Mahasiswa yang didanai Dikti	0.10%	0.15%	0.20%	0.25%	0.40%	0.50%	0.20	0.24	0.29	0.35	0.41
			Persentase proposal Hibah Program Kemahasiswaan lainnya yang didanai Dikti	0.10%	0.15%	0.20%	0.25%	0.40%	0.50%	0.14	0.17	0.20	0.24	0.29
2.	Pengembangan aksesibilitas beasiswa	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa		10%	10%	14%	17%	20%	22%	0.14	0.17	0.20	0.24	0.29
	2.1. Pengembangan kerjasama dengan Pihak Pemerintah & Non Pemerintah													
			Persentase mahasiswa penerima beasiswa dari pemerintah	2%	3%	5%	7%	8%	10%	0.32	0.38	0.46	0.55	0.66
			Persentase mahasiswa penerima beasiswa dari non pemerintah	2%	3%	5%	7%	8%	10%	0.15	0.18	0.22	0.26	0.31
	2.2. Pengembangan kerjasama dengan Institusi Luar Negeri													
			Persentase mahasiswa penerima beasiswa yang berasal dari negara asing	0%	0%	0%	0%	0.10%	0.20%	0.00	0.00	0.00	0.20	0.24
			Persentase penerima beasiswa <i>Student Exchange</i>	0%	0%	0%	0%	0.10%	0.20%	0.00	0.00	0.00	0.30	0.36
			Persentase mahasiswa yang menjadi duta seni, budaya, olah raga, dll	0%	0%	0%	0%	0.10%	0.20%	0.00	0.00	0.00	0.30	0.36
Sub Total										0.95	1.14	1.37	2.44	2.93
Total										7.41	8.90	10.68	13.61	16.33

## Lampiran 6. Program dan Kegiatan serta Target Capaian Bidang Ketenagaan

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan kepranataan manajemen SDM Universitas	Adanya pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan meritokrasi		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada					
	1.1. Peningkatan atau revitalisasi pengelolaan SDM secara terintegrasi													
			Adanya penyelenggaraan <i>Mapping ketenagaan</i> : fokus karir struktural atau fungsional (dosen)	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.04	0.05	0.05	0.06	0.07
			Jumlah Pelatihan pengadaan barang dan jasa	0	1	1	1	2	3	0.08	0.09	0.11	0.12	0.14
			Jumlah kebutuhan dosen baru	0	0	5	10	15	20	0.00	0.05	0.06	0.07	0.08
			Adanya Penyelenggaraan kerjasama bidang pembiayaan pendidikan (beasiswa) <i>degree</i> dan <i>non-degree</i>	Belum	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	0.00	0.00	0.10	0.12	0.13
			Jumlah dosen studi lanjut S3 dalam negeri	7	10	10	12	12	12	0.04	0.05	0.05	0.06	0.07
			Jumlah dosen studi lanjut S3 luar negeri	0	0	1	2	3	4	0.00	0.30	0.60	0.90	1.20
			Jumlah TOT manajemen pengelolaan PTN bidang administrasi maupun keuangan berbasis teknologi informasi	0	1	1	2	2	2	0.20	0.23	0.26	0.30	0.35
			Jumlah pelatihan manajemen pengelolaan PTN bidang administrasi maupun keuangan berbasis teknologi informasi	0	0	1	1	2	2	0.00	0.25	0.29	0.33	0.38
Sub Total										0.36	1.01	1.52	1.96	2.42

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	pengembangan kepranataan manajemen SDM Universitas	Adanya pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan meritokrasi		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada					
	1.2. Peningkatan kapabilitas SDM													
			Jumlah dosen mata kuliah Pancasila	0	1	1	2	3	3	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04
			Jumlah dosen mata kuliah Kewarganegaraan	0	1	1	2	3	3	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04
			Jumlah dosen mata kuliah Bahasa Indonesia	0	1	1	2	3	3	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04
			Jumlah dosen mata kuliah statistik	0	0	2	3	4	4	0.00	0.05	0.06	0.07	0.08
			Jumlah dosen mata kuliah matematika	0	0	2	3	4	4	0.00	0.05	0.06	0.07	0.08
			Jumlah dosen mata kuliah kimia	0	0	2	2	2	2	0.00	0.05	0.06	0.07	0.08
			Jumlah dosen mata kuliah fisika	0	0	1	1	1	1	0.00	0.05	0.06	0.07	0.08
			Penyelenggaraan <i>Lecturer Exchange</i>	0	0	1	2	2	3	0.00	0.05	0.06	0.07	0.08
			Jumlah Studi komparasi dalam dan luar negeri terhadap kebutuhan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	0	1	2	3	5	6	0.08	0.09	0.11	0.12	0.14
			Persentase dosen yang tersertifikasi	50%	50%	55%	60%	70%	80%	0.08	0.09	0.11	0.12	0.14
			Persentase tenaga kependidikan yang tersertifikasi	0%	20%	30%	40%	60%	70%	0.08	0.09	0.11	0.12	0.14
			Persentase dosen yang tersertifikasi keahlian profesi	3%	5%	10%	15%	20%	25%	0.24	0.28	0.32	0.36	0.42
Sub Total										0.55	0.88	1.02	1.17	1.34

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengembangan kepranataan manajemen SDM Universitas	Adanya pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan meritokrasi		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada					
	1.2.	Peningkatan kapabilitas SDM												
			Jumlah Pelatihan internal auditor keuangan SPI	0	1	1	2	2	3	0.11	0.13	0.15	0.17	0.20
			Jumlah pelatihan tenaga kepastakaan menuju standar <i>teaching library</i>	0	1	2	3	3	3	0.08	0.09	0.11	0.12	0.14
			Jumlah pelatihan laboran menuju standar <i>laboratorium riset</i>	0	6	10	15	18	21	0.38	0.44	0.51	0.58	0.67
	1.3.	Peningkatan dan pengembangan SDM yang berorientasi unggul berbasis bela negara												
			Jumlah Pelatihan <i>character building</i> untuk perubahan <i>mindset</i> dosen dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan PTN	0	1	2	3	4	6	0.20	0.23	0.26	0.30	0.35
			Jumlah Pelatihan <i>Good University Governance</i> untuk transparansi dan akuntabilitas Perguruan Tinggi Negeri	0	1	2	3	4	6	0.17	0.19	0.22	0.25	0.29
			Jumlah Pelatihan pengembangan nilai pemahaman terhadap filsafat ilmu bagi para dosen	0	1	2	3	4	6	0.17	0.19	0.22	0.25	0.29
			Jumlah Pelatihan Anti Korupsi	0	1	2	3	4	6	0.17	0.19	0.22	0.25	0.29
2.	Pengembangan dan Peningkatan manajemen SDM	Persentase Dosen S3		17%	18%	20%	25%	30%	40%					
		Persentase Lektor Kepala		26%	26%	30%	35%	40%	50%					
		Persentase Guru Besar		2%	3%	3%	3%	4%	5%					
	2.1.	Peningkatan Lektor Kepala dan Guru Besar												
			Jumlah pelatihan penyusunan dokumen usulan jabatan fungsional	0	1	2	3	4	6	0.16	0.19	0.22	0.25	0.29
	2.2.	Peningkatan standar kompetensi Tenaga Kependidikan												
			Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	0	1	2	3	4	6	0.12	0.14	0.16	0.18	0.21
			Jumlah tenaga kependidikan baru	0	0	5	10	15	21	0.12	0.14	0.16	0.18	0.21
Sub Total										1.68	1.93	2.22	2.56	2.94
Total										2.59	3.83	4.76	5.68	6.70

## Lampiran 7. Program dan Kegiatan serta Target Capaian Bidang Sarana dan Prasarana

Program dan Kegiatan Strategis		Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1. Optimalisasi ruang dan lahan		Rasio luas ruang dosen dengan jumlah dosen		1.5	1.5	1.5	2	3	4					
		Rasio jumlah mahasiswa dengan luas ruang kelas		1.0	1.0	1.0	1.2	1.3	1.5					
		Rasio jumlah mahasiswa dengan luas ruang laboratorium		1.0	1.0	1.0	1.2	1.3	1.5					
		Rasio seluruh luas ruang dengan jumlah civitas akademika		1.5	1.5	1.5	2	3	4					
1.1.	Pengembangan sistem pemakaian ruang yang efisien, efektif dan <i>capable</i>													
			Adanya Masterplan Pengembangan UPNVJT 2015-2040	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	0.44	0.00	0.00	0.00	0.00
			Adanya rehabilitasi ruang dalam yang memenuhi standar dan berbasis kebutuhan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	3.99	4.59	5.28	6.07	6.98
			Adanya rehabilitasi ruang luar yang memenuhi standar dan berbasis kebutuhan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	3.99	4.59	5.28	6.07	6.98
			Adanya pengadaan sarana dan prasarana ruang dalam	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	3.99	4.59	5.28	6.07	6.98
			Adanya Fasilitas & Peralatan Gedung Kantor	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	1.60	1.84	2.11	2.43	2.79
			Adanya Pengadaan Gedung Pusat Pelatihan "Menara" Bela Negara (12 lantai)	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.00	60.00	40.00	0.00	0.00
			Adanya Pengadaan gedung perkantoran terpadu dan gedung perkuliahan (8 lantai)	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.00	50.00	40.00	30.00	30.00
			Adanya pengadaan Fasilitas & Peralatan Gedung Pusat Pelatihan "Menara" Bela Negara	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.00	0.00	7.00	4.00	3.00
			Adanya pengadaan Fasilitas & Peralatan Gedung perkantoran terpadu dan gedung perkuliahan	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.00	0.00	7.00	4.00	3.00
Sub Total										14.01	125.65	111.99	58.68	59.78

Program dan Kegiatan Strategis	Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline 2014	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Pemantapan & pengembangan sarana teknologi informasi dan utilitas	Peringkat dunia PT ( <i>Webometric</i> )		7907	7000	5000	4000	3000	2000					
	Peringkat nasional PT ( <i>Webometric</i> )		98	90	80	70	60	50					
2.1. Peningkatan aksesibilitas informasi global													
		Adanya Revitalisasi infrastruktur telematika	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	3.19	3.67	4.22	4.85	5.58
		Adanya Peningkatan koneksi <i>backbone broadband</i> dan <i>server</i> kecepatan tinggi	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	3.19	3.67	4.22	4.85	5.58
		Jumlah langganan jurnal nasional terakreditasi	2	4	5	6	10	21	0.04	0.25	0.30	0.50	1.05
		Jumlah langganan jurnal internasional	0	0	1	2	2	2	0.08	0.10	0.20	0.20	0.20
		Jumlah buku terbitan > tahun 2000	20	30	40	50	70	100	0.43	0.54	0.67	0.84	1.05
		Jumlah langganan <i>e-book</i>	0	1	1	2	2	2	0.04	0.05	0.10	0.10	0.10
		Jumlah langganan <i>e-journal</i>	0	1	1	2	2	2	1.60	2.00	4.00	4.00	4.00
		Jumlah proceeding	2	5	7	10	15	21	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08
Sub Total									8.61	10.33	13.77	15.42	17.65

Program dan Kegiatan Strategis			Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target Akhir Tahun					Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
2.	Pemantapan & pengembangan sarana teknologi informasi dan utilitas		Peringkat dunia PT ( <i>Webometric</i> )		7907	7000	5000	4000	3000	2000					
			Peringkat nasional PT ( <i>Webometric</i> )		98	90	80	70	60	50					
	2.1.	Peningkatan aksesibilitas informasi global													
			Jumlah Majalah ilmiah		2	5	7	10	15	21	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08
			Adanya peningkatan ruang seminar dan kuliah <i>multi-media</i> yang <i>reliable</i>		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	3.43	3.95	4.54	5.22	6.00
			Adanya penguatan jaringan utilitas (listrik dan air)		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.08	0.09	0.11	0.12	0.14
			Adanya penyediaan teknologi informasi identifikasi originalitas karya ilmiah		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10
3.	Pengembangan fasilitas laboratorium		Persentase laboratorium yang tersertifikasi ISO 17025		0%	0%	10%	20%	50%	75%					
	3.1.	Peningkatan utilitas & kualitas laboratorium pendidikan dan riset													
			Adanya peningkatan utilitas dan kualitas laboratorium		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	4.03	4.63	5.33	6.13	7.05
			Adanya sistem keselamatan kerja laboratorium		Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	0.04	0.05	0.05	0.06	0.07
			Persentase SML pada laboratorium di Universitas		0%	0%	10%	20%	50%	75%	3.19	3.67	4.22	4.85	5.58
4.	Pengembangan Layanan Kelembagaan		Tingkat kepuasan pengguna		70%	75%	80%	85%	90%	95%					
	4.1.	Peningkatan operasional dan administrasi													
			Persentase tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor pendukung layanan kelembagaan yang memadai		70%	75%	80%	85%	90%	95%	1.50	1.73	1.98	2.28	2.62
			Persentase tersedianya sarana dan prasarana pendukung layanan kelembagaan yang memadai		40%	50%	60%	70%	80%	90%	4.50	5.18	5.95	6.84	7.87
			Persentase indeks kepuasan layanan kelembagaan (IKLK)			50%	60%	75%	85%	95%	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03
<b>Sub Total</b>											16.89	19.42	22.34	25.69	29.55
<b>Total</b>											39.50	155.40	148.11	99.80	106.98

### Total Alokasi Anggaran Program Strategis untuk semua Bidang

No	Bidang Pengembangan	Alokasi Anggaran (milyar rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Pendidikan	23.44	27.42	31.23	35.29	39.41
2	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	19.46	23.21	27.67	32.51	39.57
3	Organisasi	6.50	11.46	13.60	17.67	19.51
4	Keuangan	3.59	3.58	5.37	6.17	7.10
5	Kemahasiswaan	7.41	8.90	10.68	13.61	16.33
6	Ketenagaan	2.59	3.83	4.76	5.68	6.70
7	Sarana dan Prasarana*	39.50	155.40	148.11	99.80	106.98
<b>JUMLAH</b>		<b>103</b>	<b>234</b>	<b>241</b>	<b>211</b>	<b>236</b>

\*Termasuk investasi

